

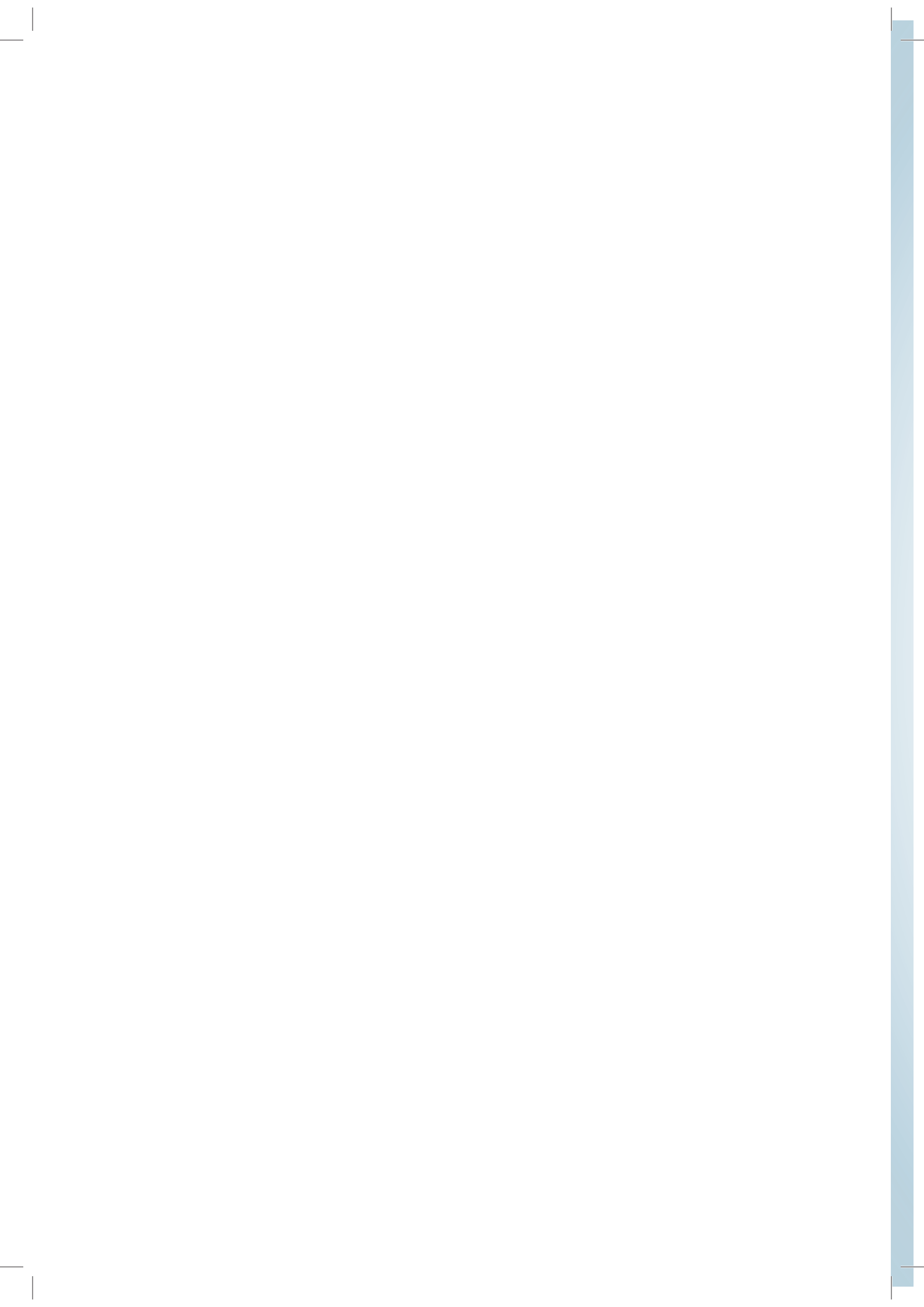


Citra Kota Manado Dalam Arsip



anri

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA 2016





CITRA KOTA MANADO DALAM ARSIP



Arsip Nasional Republik Indonesia
2016



CITRA KOTA MANADO DALAM ARSIP

Pengarah

Dr. Mustari Irawan, MPA
Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia

Drs. M. Taufik, M.Si
Deputi Bidang Konservasi Arsip

Penanggung Jawab

Drs. Agus Santoso, M.Hum
Direktur Layanan dan Pemanfaatan

Koordinator

Eli Ruliawati, S.Sos, MAP
Kepala Sub Direktorat Pemanfaatan Arsip

Anggota

Bayu Patriasari
Desi Mulyaningsih
Neneng Ridayanti
Rudi Andri Syahputra

Desain Grafis & Layout

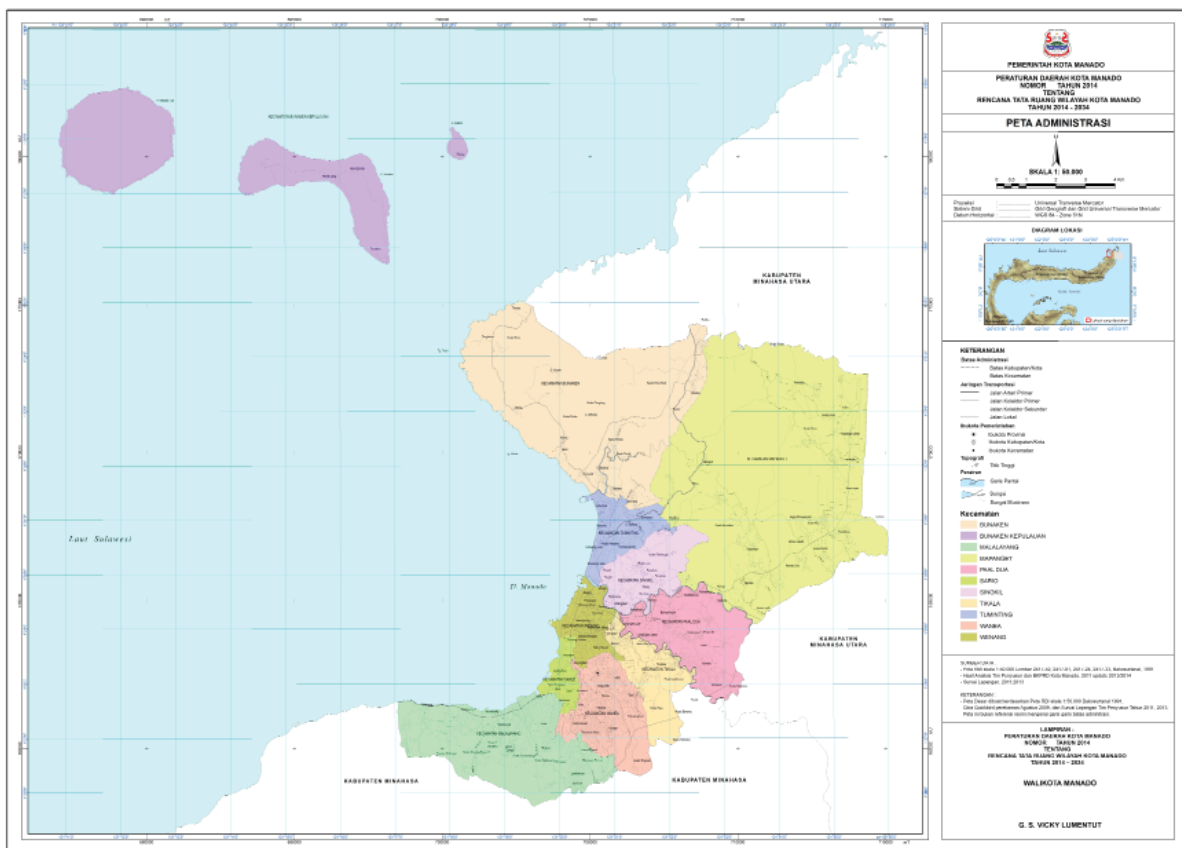
Beny Oktavianto

Penerbit

Arsip Nasional Republik Indonesia
Jalan Ampera Raya No.7, Jakarta Selatan 12560
Telp. (+6221) 780 5851 Fax. (+6221) 781 0280

ISBN 978-979-3914-94-7





PETA WILAYAH KOTA MANADO
Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado



LAMBANG PEMERINTAH KOTA MANADO



DR. IR. GODBLESS SOFCAR VICKY LUMENTUT, SH, M.SI, D.E.A

Walikota Manado
Periode 2016-2021



MOR DOMINUS BASTIAAN, SE

Wakil Walikota Mando

Periode 2016 - 2021



IR. MAYNARD HAEFREY FRAYER SENDOH

Sekretaris Daerah Kota Manado

Periode 2011-2016














NORTJE HENNY VAN BONE

Ketua DPRD Kota Manado

Periode 2014 - 2019

WALIKOTA MANADO DARI MASA KE MASA

Selama Masa Hindia-Belanda (1928-1942)					
No.	Foto	Nama	Dari	Sampai	Keterangan
1.		Ds. Frederik Hendrik van de Wetering	1928	1933	Burgemeester pertama Manado
2.		H.F. Brune	1933	1936	
3.		Dirk Kapteijn	1936	1940	
4.		H. Dallinga	1940	1942	
Selama Masa Kolonial Jepang (1942-1945)					
No.	Foto	Nama	Dari	Sampai	Keterangan
5.		Minori Yanai	1942	1943	Sebagai Manado Shichō
6.		Suzuki	1943	1944	
7.		K. Isida	1944	1945	Sebagai Kenkanrikan Manado
8.		Albertus B. Waworuntu	1945	1945	Sebagai wali kota Manado sebelum masa kemerdekaan
Selama Periode Republik Indonesia (1945-sekarang)					
No.	Foto	Nama	Dari	Sampai	Keterangan
9.		B.W. Lapien	1945	1947	Wali Kota pada masa kemerdekaan
10.		E.R.S. Warouw	1947	1950	Burgemeester Manado pada zaman NICA
11.		Tiene Waworuntu	1950	1951	
12.		Hendrik Reingardt Ticoalu	1951	1952	Wali Daerah Bagian Kota Manado
13.		Benjamin J. Lapien	1952	1953	
14.		Jurian Tilu Parera	1953	1955	Wali Daerah Kota Manado
15.		Jakin Intan Permata	1955	1958	Wali Kotapraja Manado (1957-1958)
16.		Jan Piet Mongula	1958	1960	
17.		Fransiscus Walandouw	1960	1965	Walikotamadya KDH Tingkat II Manado
18.		Soepani	1965	1966	
19.		Letkol Rauf Mo'o	1966	1971	
20.		MHW Dotulong	1971	1971	
21.		J.H. Pussung	1971	1975	
-		Hein Victor Worang	1975	1975	<i>Pj. wali kota, merangkap sebagai gubernur Sulawesi Utara.</i>

22.		Adolf Albert Pelealu	1975	1985	
23.		Najoan Habel Eman	1985	1995	
24.		Lucky Harry Korah	1995	2000	
25.		Wempie Frederik	2000	2005	Wali kota Manado
26.		Jimmy Rimba Rogi	2005	2008	
—		Abdi Buchari	2008	2009	Plt. wali kota
—		Sinyo Harry Sarundajang	1 Agustus 2009	26 April 2010	<i>Plt. wali kota (1 Agustus 2009-26 April 2010), merangkap sebagai gubernur Sulut.</i>
—		Robby Mamuja	26 April 2010	14 September 2010	<i>Pj. wali kota, merangkap sebagai Pj. gubernur Sulut pada 13 Agustus-14 September 2010.</i>
27.		Vicky Lumentut	2010	2015	
—		Royke Octavian Roring	8 Desember 2015	9 Mei 2016	Pj. wali kota
28.		Vicky Lumentut	9 Mei 2016	sedang menjabat	

SAMBUTAN
KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA





SAMBUTAN

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau, berbagai suku bangsa, beragam agama dan budaya. Keunikan Indonesia terletak pada keanekaragaman tersebut. Keanekaragaman yang disandang Indonesia menjadi indah bagaikan warna-warni pelangi. Keanekaragaman Indonesia tersebut kemudian mengkrystal dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Keanekaragaman dan warna-warni indah Indonesia tergambar secara beruntun dalam perjalanan sejarahnya yang penuh dinamika. Perjalanan sejarah Indonesia tersebut terekam dalam arsip, baik dalam arsip konvensional maupun dalam arsip media baru. Arsip menjadi deposit sejarah yang terus bertumbuh secara akurat. Sehingga tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa: "Dari semua asset yang ada, arsip adalah asset negara yang paling berharga" (Sir Arthur Doughty, 1924). Wilayah boleh membelah diri, daerah boleh mengurus diri sendiri-sendiri, tetapi arsip tetap sebagai jati diri. Arsip merupakan warisan nasional. Oleh karenanya arsip perlu diselamatkan, dipelihara, dan dilestarikan. Keberadaban suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa utuh dan lengkap arsipnya (Sir Arthur Doughty, 1924).

Khazanah arsip mengenai Kota Manado banyak tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), baik menyangkut adat istiadat, kebudayaan, kehidupan politik, ekonomi, kunjungan kenegaraan, dan arsip yang merefleksikan keindahan seni dan budaya Kota Manado. Dalam rangka penguatan otonomi daerah, arsip tersebut diinformasikan kembali kepada masyarakat Kota Manado melalui program ANRI yang disebut dengan Citra Daerah. Program Citra Daerah pada dasarnya merupakan upaya mengungkapkan kembali memori kolektif daerah yang terekam dalam Citra Kota Manado Dalam Arsip.

Program Citra Daerah bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai budaya yang berkembang di lingkungannya, memupuk kebanggaan dan rasa cinta terhadap Tanah Air, menghargai keberagaman, membangun solidaritas, memupuk rasa persatuan dan memperkokoh kesatuan bangsa, sekaligus mendukung pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Citra Daerah ini diterbitkan dengan dukungan data yang terkandung dalam arsip. Citra Daerah merefleksikan bagaimana suatu daerah ikut berperan, memberi warna dan corak dalam sejarah perjalanan bangsa dari masa ke masa. Khazanah arsip tersebut memberikan informasi yang akurat dan obyektif mengenai perjalanan sebuah daerah dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang terekam dalam arsip baik dalam bentuk teks, peta, maupun foto mengenai sebuah daerah. Citra Daerah memberikan gambaran tentang kearifan lokal yang dimiliki sebuah daerah.

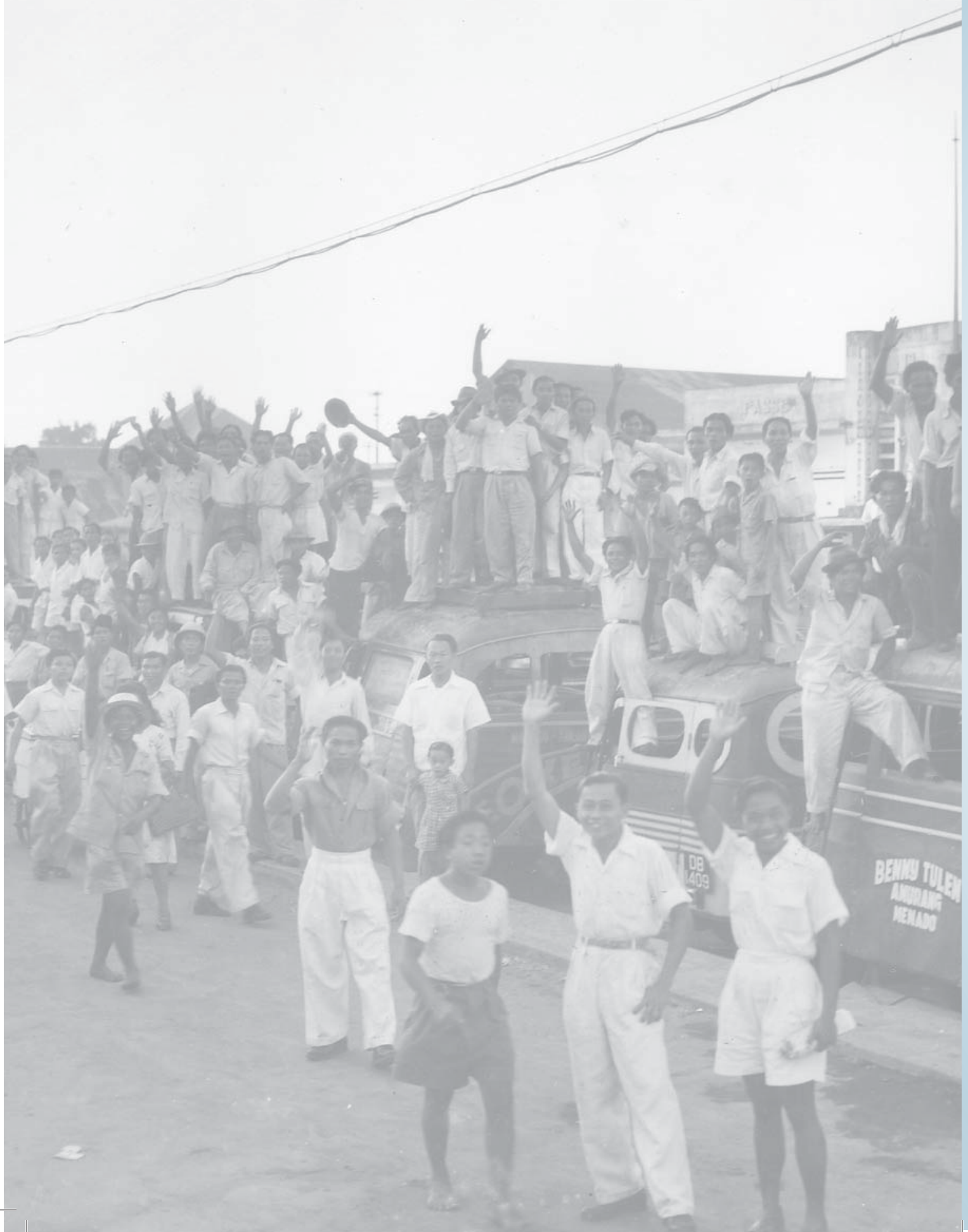
Citra Daerah merupakan satu kesatuan informasi yang menggambarkan dinamika kolektif sebuah daerah. Sebuah dinamika kolektif yang terbentuk di atas kesadaran sejarah yang dialami bersama. Kesadaran sejarah ini diharapkan dapat menjadi landasan moral yang kokoh untuk pijakan melompat ke masa depan yang lebih baik. Kesadaran sejarah ini merupakan modal dasar yang kokoh dalam memperkuat pengembangan Otonomi Daerah. Daerah yang kuat dan berkarakter menjadi prasyarat tegaknya NKRI. Citra Daerah Kota Manado ini masih jauh dari sempurna. Keterbatasan halaman menjadikan buku Citra Daerah ini hanya memuat sebagian kecil dari khazanah arsip mengenai Kota Manado yang tersimpan di ANRI. Namun demikian kehadiran Citra Daerah ini diharapkan dapat mendorong berkembangnya program lanjutan dari Pemerintah Daerah Kota Manado khususnya di bidang kearsipan.

Jakarta, 12 Juli 2016

Kepala,

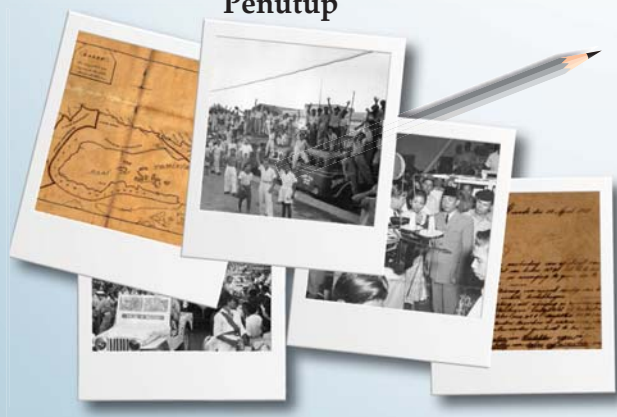


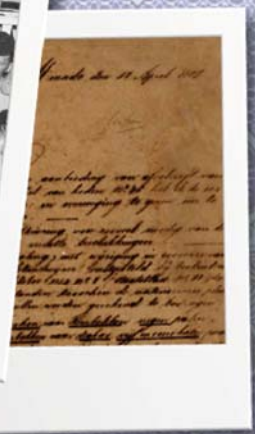
Dr. Mustari Irawan, MPA



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Peta Kota Wilayah Manado	iii
Lambang Pemerintah Kota Manado	iv
Walikota Manado	v
Wakil Walikota Manado	vi
Sekretaris Daerah Kota Manado	vii
Ketua DPRD Kota Manado	viii
Walikota Manado Dari Masa Ke Masa	ix
Sambutan Kepala Arsip Nasional RI	xi
Daftar Isi	xv
PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Kota Manado	4
B. Masa Penjajahan	5
C. Masa Pergerakan Nasional	8
D. Masa Pendudukan Jepang	9
E. Masa Republik Indonesia	9
Daftar Pustaka	14
CITRA KOTA MANADO DALAM ARSIP	15
A. Geografis	16
B. Politik dan Pemerintahan	28
C. Pertahanan Keamanan	62
D. Pendidikan	74
E. Perekonomian	108
F. Infrastruktur	128
G. Keagamaan	172
H. Sosial Budaya	192
I. Kesehatan	210
J. Perkebunan	220
K. Transportasi	234
Daftar Arsip	253
Penutup	267







PENDAHULUAN





Handwritten text on a piece of aged paper, dated "Vendredi 22 April 1944". The text is in a cursive script and appears to be a letter or a report. The date is clearly visible at the top right of the page.



PENDAHULUAN

Kota Manado adalah Ibu kota Provinsi Sulawesi Utara. Manado terletak di ujung jazirah utara Pulau Sulawesi, pada posisi geografis $124^{\circ}40' - 124^{\circ}50'$ BT dan $1^{\circ}30' - 1^{\circ}40'$ LU. Kota Manado berada di tepi pantai Laut Sulawesi persisnya di Teluk Manado. Di sebelah utara, Manado berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Selat Mantehage, di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten Minahasa, dan di sebelah barat dengan Teluk Manado.

Luas wilayah daratan Kota Manado adalah 15.726 hektare. Manado merupakan kota pantai yang memiliki garis pantai sepanjang 18,7 kilometer. Kota ini juga dikelilingi oleh perbukitan dan barisan pegunungan. Wilayah daratannya didominasi oleh kawasan berbukit dengan sebagian dataran rendah di daerah pantai. Interval ketinggian dataran antara 0-40% dengan puncak tertinggi di Gunung Tumpa.

Wilayah perairan Kota Manado meliputi Pulau Bunaken, Pulau Siladen, dan Pulau Manado Tua. Pulau Bunaken dan Siladen memiliki topografi yang bergelombang dengan puncak setinggi 200 meter. Sedangkan Pulau Manado Tua adalah pulau gunung dengan ketinggian ± 750 meter. Perairan Teluk Manado memiliki kedalaman 2-5 meter di pesisir pantai sampai 2.000 meter pada garis batas pertemuan pesisir dasar lereng benua. Kedalaman ini menjadi semacam penghalang sehingga sampai saat ini intensitas kerusakan Taman Nasional Bunaken relatif rendah.

Iklm di Kota Manado adalah iklim tropis dengan suhu rata-rata $24^{\circ} - 27^{\circ}\text{C}$. Pada musim penghujan jumlah hujan cukup besar sehingga meskipun musim kering (pendek) kota ini tidak mengalami kekeringan. Curah hujan rata-rata 3.187 mm/tahun dengan iklim terkering di sekitar bulan Agustus dan terbasah pada bulan Januari. Intensitas penyinaran matahari rata-rata 53% dan kelembaban nisbi $\pm 84\%$. Kecepatan angin rata-rata bulanan 2,26 knot dan radiasi matahari rata-rata bulanan 20.0 MJ/m/hari. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juli sampai dengan bulan September, dan untuk musim hujan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Juni.

Secara administratif, Kota Manado saat ini dibagi atas 9 kecamatan dengan 87 kelurahan. Kesembilan kecamatan tersebut, yaitu Bunaken, Malalayang, Mapanget, Sario, Singkil, Tikala, Tuminting, Wanea, dan Wenang. Mayoritas penduduk Kota Manado berasal dari suku Minahasa. Penduduk asli Manado adalah subsuku Tombulu dilihat dari beberapa nama kelurahan di Manado yang berasal dari bahasa Tombulu, misalnya Wenang ('pohon wenang/mahawenang' -bahan pembuat kolintang), Tumumpa ('turun'), Mahakeret ('berteriak'), Tikala Ares ('Walak Ares Tombulu', kata 'ares' berarti 'dihukum'), Ranotana ('air tanah'), Winangun ('dibangun'), Wawonasa ('wawoinasa' -di atas yang diasah), Pinaesaan ('tempat

persatuan'), Pakowa ('pohon pakewa'), Teling ('bulu/bambu untuk dibuat peralatan'), Titiwungen ('yang digali'), Tuminting (dari kata 'Ting-Ting': lonceng, kata sisipan -um- berarti menunjukkan kata kerja, jadi Tuminting: 'membunyikan Lonceng'), Pondol ('ujung'), Wanea (dari kata 'Wanua': artinya negeri), dan sebagainya. Daerah Malalayang didiami oleh suku Bantik. Suku bangsa lainnya yang ada di Manado saat ini yaitu Sangir, Gorontalo, Mongondow, Arab, Babontehu, Talaud, Tionghoa, Siau, dan kaum Borgo. Karena banyaknya komunitas peranakan Arab, maka keberadaan Kampung Arab yang berada dalam radius dekat Pasar '45 masih bertahan sampai sekarang dan menjadi salah satu tujuan wisata agama. Selain itu terdapat pula penduduk suku Jawa, Batak, Makassar, Minangkabau, dan Aceh.

A. SEJARAH KOTA MANADO

Cerita asal mula Kota Manado dimuat dalam sumber-sumber sejarah lokal, berupa legenda atau cerita rakyat. Menurut legenda, asal mula Kota Manado berasal dari "Wanua Wenang", sebutan penduduk asli Minahasa. Wanua Wenang telah ada sekitar abad ke-13 dan didirikan oleh Ruru Ares yang bergelar Dotulolong Lasut yang saat itu menjabat sebagai Kepala Walak Ares. Ia dikenal sebagai tokoh pendiri Wanua Wenang yang menetap bersama keturunannya. Menurut versi lain, Manado merupakan pengembangan dari sebuah negeri yang bernama Pogidon. Kata Manado sendiri merupakan nama pulau di sebelah Pulau Bunaken, kata ini berasal dari bahasa daerah Minahasa yaitu "**Mana rou**" atau "**Mana dou**" yang berarti "di jauh".

Pada tahun 1380, seorang pedagang Arab bernama Sharif Makdon setelah mengunjungi Ternate lalu tiba di Mana rou (Manado Tua) menyebarkan Agama Islam kemudian berangkat ke Mindanouw (Mindanao, Filipina). Jalur ini kemudian diikuti oleh pelaut asal Portugis, Pedro Alfonso, pada tahun 1511 hingga ke Ternate. Setelah itu, armada dagang asal Portugis secara resmi mengirimkan Antonio de Abreu ke Maluku pada tahun 1512. Pada tahun yang sama, Portugis mengirimkan tiga kapal layar ke Mana rou. Bangsa Barat pertama yang menginjakkan kaki di Mana rou ialah pelayar Portugis Simao d'Abreu pada tahun 1523. Nama Mana rou dicantumkan pada peta dunia oleh ahli peta dunia, Nicolas Desliens, pada tahun 1541. Mana rou menjadi pintu gerbang transit kawasan timur Indonesia bagi kapal-kapal dagang bangsa asing sehingga menjadi daya tarik bagi pedagang Cina.

Pada tahun 1563, Peter Diego de Magelhaes dari Portugis berangkat dari Ternate menuju Mana rou menyebarkan agama Kristen. Lalu, Raja Mana rou bernama Possuma bersama rakyatnya 1500 orang Sangir dibaptis. Pembaptisan dilakukan di muara Sungai Tondano. Raja Possuma kemudian diberi nama baptis nama Portugis dengan nama Don Jeronimo. Ketika pada tahun 1606, Spanyol merebut Maluku Utara maka penyebaran agama Kristen kembali dilakukan di Ternate dan Manado.

Pada tahun 1614, Spanyol memusatkan kekuatannya di Mana rou untuk menghadapi serangan Belanda dengan membangun sebuah benteng di pesisir kota itu yang berhadapan dengan Pulau Manado Tua. Sejak tahun 1619, penduduk Mana rou sebagian besar telah beralih memeluk agama Islam dan sebagian kembali ke agama nenek moyang, yaitu "kepercayaan Mana" (medaroro). Oleh karena itu, penyebaran agama Kristen dialihkan ke wilayah pegunungan, yaitu kepada orang-orang dari suku pedalaman yang disebut Alifuru, lalu ke Tomohon dan Tondano. Namun misi ini gagal karena kedatangan misionaris dihubungkan dengan hasil panen penduduk. Saat itu, panen tidak berhasil sehingga dikatakan dewa telah murka, maka para misionaris diusir. Hal ini disebutkan dalam surat Pater Blas Palomino tanggal 8 Juni 1619, sebelum ia terbunuh di Minahasa pada tahun 1622. Ia menulis mengenai sikap permusuhan para Walian pemimpin agama suku terhadap para misionaris asal Spanyol. Juga Walian Kali yang menghasut kepala Negeri Kali bernama Wongkar untuk menolak dan melarang para misionaris Spanyol untuk masuk ke pedalaman Minahasa.

Nama "Manado" mulai digunakan pada tahun 1623 menggantikan nama "Pogidon" atau "Wenang". Kerajaan Bowontehu yang berpusat di Pulau Mana rou (Manado Tua) dipindahkan ke Gahenang/Mahenang nama kuno Wenang berasal dari bahasa Sangir, artinya api yang menyala atau bersinar (suluh, obor). Kemudian Bowontehu/Wowontehu berubah menjadi Kerajaan Mana rou dengan raja bernama Laloda Daloda Mokoagow yang memerintah pada tahun 1644-1674. Penduduk kerajaan ini adalah orang Sangihe. Raja Laloda Daloda Mokoagow ini adalah anak dari Raja Tadohe. Sedangkan Tadohe sendiri adalah cucu dari Raja Siau yang bernama Possuma dan cicit dari Raja Tabukan (Rimpulaeng) Don Francesco Macaapo Juda I. Kerajaan Mana rou merupakan kerajaan terjauh dari wilayah teritorial Kerajaan Sangihe. Setelah Raja Laloda Daloda Mokoagow kemudian menjadi raja adalah Donangbala.

B. MASA PENJAJAHAN

Memasuki abad ke-17, Belanda juga mulai melakukan penetrasi kekuasaan di wilayah Manado. Ketika dimulai pembangunan Benteng "De Nederlandsche Vastigheid" dari kayu-kayu balok pada tahun 1655 timbul sengketa antara Spanyol dengan Belanda. Bagi Belanda, pembangunan benteng ini sangat penting untuk mempertahankan posisi Belanda di Laut Sulawesi. Dengan menguasai Laut Sulawesi akan mengamankan posisi Belanda di Maluku dari Spanyol. Belanda mulai merintis kegiatan administrasi di Manado pada tahun 1657 sebagai imbalan atas dukungannya kepada Raja Ternate dalam usaha mengusir orang-orang Spanyol.

Setelah memperoleh dukungan sepenuhnya dari Batavia, pada awal tahun 1661, armada Belanda berlayar dari Ternate menuju Mana rou disertai dua kapal perang,

Molucco dan Diamant. Kekuatan ini mengalahkan Spanyol di Manado. Pada tahun 1673, Belanda memperkokoh pengaruhnya di Manado dan mengubah benteng semula dengan bangunan permanen dari beton. Benteng ini kemudian diberi nama baru, "Fort Amsterdam", dan diresmikan oleh Gubernur VOC dari Ternate, Cornelis Francx, pada tanggal 14 Juli 1673. (Benteng ini terletak di Kota Manado, kemudian dibongkar oleh Walikota Manado pada 1949-1950).

Pada tahun 1677, VOC mengadakan perjanjian dengan Raja Siau dengan persyaratan kesepakatan bahwa raja beserta rakyatnya harus beralih dari agama Kristen Katolik menjadi Protestan. Gubernur VOC di Maluku, Robertus Padtbrugge, ketika berada di Manado tahun 1677 mengatakan bahwa orang Sangir merupakan penduduk pribumi yang pertama di Manado, yakni sekitar tahun 1332. Padtbrugge juga menetapkan bahwa Manado bersama dengan Gorontalo, Limboto, dan Kepulauan Sangihe-Talaud menjadi bagian dari Residensi Ternate. Di Manado ditempatkan seorang asisten residen.

Penetrasi kekuasaan Belanda di Manado diikuti pula oleh misi keagamaan. Perserikatan Pekabaran Injil Belanda Van der Kamp mendirikan NZG pada tahun 1797. Pada tahun 1817, Pendeta Josep Kam berkunjung ke Minahasa. Pada tahun 1819, Lenting berkunjung ke Minahasa. Pendeta Josep Kam dan Ds. Lenting mendapati orang Kristen tidak ada pelayanan lagi, lalu mereka melaporkan keadaan itu pada NZG di Belanda. Pada tahun 1822, atas laporan di atas maka NZG mengirim 2 orang berkebangsaan Swiss, L. Lamers di Kema (meninggal 1824 di Kema) dan W. Muller di Manado (meninggal 1827 di Manado). Mereka meninggal karena penyakit tifus. Dalam misinya, mereka mengalami banyak hambatan dan tantangan terutama dari kalangan keturunan Eropa. Pada tahun 1827, misi Kristen di Manado diganti oleh Ds. G.J. Helendoorn. Empat tahun kemudian, tahun 1831, dikirim lagi 2 orang misionaris, yaitu Johann Friedrich Riedel dan Johann Gottlieb Schwars. Pada tahun 1855, NZG mengutus S.D. van der Velde van Capellen dari Minahasa ke Sangihe dan membaptis 5033 orang. Ketika itu S.D. van der Velde van Capellen sedang bertugas di Tareran, Minahasa.

Pada tahun 1824, Belanda berhasil mengeliminasi kekuasaan Raja Ternate atas wilayah Manado. Sejak tahun itu pula, Manado ditetapkan sebagai sebuah residensi bagian dari wilayah *Gouvernement der Moluksche Eilanden* (Gubernur Kepulauan Maluku) yang dibagi atas 5 wilayah (*afdeling*), yaitu Manado, Kema, Tondano, Amurang, dan Belang. Manado sendiri pada tahun 1846 diusulkan menjadi residensi otonom yang terdiri atas 5 *afdeling* (ANRI: *Manado No. 166*).

Dengan ditetapkannya Manado sebagai sebuah residensi, penataan administrasi dan teritorial juga dilakukan. Residen Manado bertanggung jawab kepada Gubernur Kepulauan Maluku. Pada tahun 1854, Residen Manado sudah memberikan laporan mengenai jarak antara wilayah di beberapa tempat di Manado kepada Gubernur

Kepulauan Maluku (ANRI: *Ambon No. 1509*).

Pemerintah Belanda juga menjalin hubungan dengan para penguasa pribumi. Dalam suratnya tertanggal 15 Mei 1854, Raja Tagulandang memberitakan kepada Residen Manado bahwa perjalanannya menuju Manado terlambat karena adanya musibah angin barat serta gangguan kesehatan para mantrinya sehingga mereka harus singgah di Pulau Bijarah (Biaro) (ANRI: *Manado No. 26*).

Untuk mempelajari masyarakat Manado dan sekitarnya, Residen Manado membuat catatan mengenai tingkatan, gelar, tanda pengenal, dan tanda kehormatan untuk kepala-kepala pribumi (penguasa pribumi) di Minahasa, Keresidenan Manado (ANRI: *Ambon No. 1509*). Pemerintah Belanda juga menetapkan peraturan untuk melaksanakan ketenteraman, kebersihan, dan keamanan di wilayah Minahasa (Keresidenan Manado) (*Lampiran dari Surat Gubernur Kepulauan Maluku, 30 Agustus 1860 No. 95*, dalam ANRI: *Manado No. 66*).

Pemerintah kolonial juga mengupayakan pendidikan bagi masyarakat Manado. Pada tahun 1859 telah ada laporan kolonial mengenai pendidikan umum di Keresidenan Manado, termasuk mengenai keadaan murid-murid pada sekolah rendah milik pemerintah dan uang sekolah untuk murid-murid Cina (ANRI: *Manado No. 43*). Pada tanggal 19 Juni 1860 diangkat Martinus Hubertus Beckveld sebagai Residen Manado (ANRI: *Manado No. 16*).

Dengan dikeluarkannya Keputusan Pemerintah tanggal 31 Agustus 1864 No. 9, Manado ditetapkan sebagai sebuah residensi otonom (*zichzelf bestaande residentie*) terpisah dari Gubernemen (*Gouvernement*) Kepulauan Maluku. Residensi Manado terdiri atas 6 *afdeling*, yaitu Manado, Kema, Tondano, Amurang, Belang, dan Gorontalo (ANRI: *Bt. 31 Agustus 1864 No. 9*). Pemerintah kolonial juga menggiatkan pemungutan pajak hasil dari masing-masing *afdeling* di Residensi Manado (ANRI: *Manado No. 12*).

Pemerintah Belanda memandang curiga pemimpin pribumi Manado. Pada tahun 1882, Raja Siau ke-14, Raja Jacob Ponto (1850-1882), putra Raja Bolang Itang Daud Ponto saudara dari Raja Nicolaus Ponto Tawere, dibuang ke Cirebon. Ia meninggal pada tahun 1890 dan dimakamkan di Sangkanurip, selatan Cirebon. Bagi generasi tua di Kota Cirebon, ia dikenal dengan sebutan Raja Manado. Seiring dengan semakin kuatnya kekuasaan Belanda di Nusantara, termasuk di Sulawesi Utara, pemerintah Belanda kemudian menjadikan Manado sebagai ibu kota keresidenan. Pada tahun 1903, wilayah Manado dimekarkan menjadi 8 *afdeling*, yaitu Manado, Tondano, Amurang, Bolaang Mongondau, Gorontalo, Bwool, Tomini-bocht (Poso), dan Kepulauan Sangihe-Talaud. Pada tahun 1904, wilayah Manado diperluas lagi dengan memasukkan *onderafdeling* Toli-Toli dan Palosbaai yang semula menjadi bagian dari *Gouvernement Celebes en Onderhorigheden* (Gubernemen Sulawesi dan sekitarnya). Wilayah-wilayah khususnya Manado dan sekitarnya terakhir diserahkan oleh Raja

Siau ke-17 bernama A.J.Mohede pada tahun 1908-1912 kepada asisten residen Belanda.

Pada tahun 1910 dilakukan reorganisasi administrasi kembali yang menetapkan Residensi Manado terdiri atas 7 *afdeling*, yaitu Manado, Tondano, Amurang, Bolaang Mongondou, Gorontalo, Midden-Celebes (Donggala), dan Kepulauan Sangihe-Talaud. Reorganisasi berikutnya pada tahun 1911 yang menetapkan bahwa Manado dibagi menjadi 4 *afdeling*, yaitu sebagai berikut.

1. Manado, terdiri atas *Onderafdeling* Tondano, Amurang, dan Kepulauan Sangihe Talaud.
2. Bolaang-Mongondou, terdiri atas Bolaang-Mongondou, Bolaang Uki, Bolaang Itam, Bintauna, dan Kaidipan.
3. Gorontalo, terdiri atas Gorontalo, Bualemo, Kwandang, dan Bwool.
4. Midden-Celebes (Sulawesi Tengah), terdiri atas Donggala, Palu, Poso, Parigi, dan Toli-Toli.

Status administratif Manado sebagai sebuah kota dalam tata pemerintahan kolonial Belanda dipertegas dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (*Besluit*) Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 1 Juli 1919. Dengan surat keputusan ini, *Gewest* Manado ditetapkan sebagai *Staatsgemeente* yang kemudian dilengkapi dengan perangkat birokrasinya, seperti Dewan Gemeente atau *Gemeente Raad* yang dikepalai oleh seorang Walikota (*Burgermeester*). Wilayah Manado yang meliputi pula Minahasa, antara lain dapat dilihat pada peta tahun 1921 (ANRI: *Kartografi No. 2508/140*).

C. MASA PERGERAKAN NASIONAL

Organisasi yang mula-mula masuk ke daerah ini adalah Syarikat Islam (SI). Dalam waktu yang relatif singkat SI telah menyebar ke hampir seluruh kawasan Sulawesi Utara. Partai Nasional Indonesia (PNI) yang didirikan Soekarno di Bandung tahun 1927 juga segera membuka cabangnya di sini. Sesudah itu, organisasi pergerakan kebangsaan lainnya di Pulau Jawa membuka cabangnya pula di daerah ini, misalnya Muhammadiyah dan Partai Syarikat Islam Indonesia. Pada masa ini, dinamika Manado ditandai dengan perkembangan masyarakat yang semakin majemuk dengan segala aktivitasnya. Di Manado pada tahun 1920an telah muncul rumah dan pertokoan etnis Cina dalam bentuk bangunan semi permanen (ANRI: *KIT 259/36*).

Keberadaan organisasi-organisasi pergerakan akhirnya dirasakan oleh pemerintah kolonial Belanda sebagai ancaman. Karena itu, banyak tokoh-tokoh pergerakan yang ditangkap dan diasingkan. Kendati banyak tokoh pergerakan yang sudah ditangkap perkembangan organisasi-organisasi kebangsaan itu tetap dilanjutkan oleh tokoh-tokoh yang tidak tertangkap.

Paham-paham baru yang dibawa oleh partai-partai politik dan organisasi keagamaan inilah yang menyebabkan masyarakat Sulawesi Utara begitu terbuka pada ide-ide untuk memperjuangkan kemerdekaan. Gerakan Merah Putih yang dipimpin oleh Nani Wartabone mendapat sambutan luas segera setelah gerakan tersebut didirikan pada tahun 1942.

D. MASA PENDUDUKAN JEPANG

Pada tanggal 11 Januari 1942, bala tentara Jepang mendarat di Pantai Utara dan Selatan Kota Manado. Pada tanggal yang sama, Jepang juga mendarat di Pangkalan Udara Kalawiran (Kakas) dan di Kema. Pada awalnya, kedatangan Jepang disambut baik oleh rakyat yang merasa tertekan oleh penjajahan Belanda. Propaganda-propaganda Jepang sebagai “saudara tua” bangsa Indonesia sepertinya memberi harapan baru bagi rakyat. Tetapi hal ini ternyata segera berubah begitu Jepang mulai melaksanakan pemerintahannya. Kegiatan rakyat semakin ditekan dan kehidupan semakin sulit dan bahkan sampai terjadi kelaparan di Makalehi sehingga menimbulkan perlawanan rakyat pada tahun 1944-1945 yang dimotori oleh Gerakan Merah Putih.

Pemerintahan militer Jepang sendiri ternyata tidak berjalan lancar karena serangan-serangan pasukan Sekutu semakin gencar. Pada tahun 1944, Kota Manado dihujani bom oleh tentara Sekutu sehingga pusat pemerintahan militer Jepang terpaksa dipindahkan ke Tondano. Akibat adanya serangan yang gencar tersebut akhirnya Jepang menyerah pada tanggal 8 Oktober 1945 kepada Sekutu. Hal ini harus mereka lakukan karena pemerintah Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945.

E. MASA REPUBLIK INDONESIA

Pada tanggal 15 Agustus 1945 dibacakanlah naskah Proklamasi Kemerdekaan oleh Bung Karno dan Bung Hatta di Jakarta. Seiring dengan pergerakan tersebut para tokoh pergerakan di Sulawesi Utara mendesak kepada pemerintah militer Jepang agar menyerahkan kekuasaannya kepada putra-putri Indonesia.

Semula permintaan tokoh-tokoh pergerakan dan pemuda ini dipenuhi oleh pimpinan militer Jepang di Sulawesi Utara Laksamana Syumtizi Hamanaka. Karena itulah, pada tanggal 22 Agustus 1945 di Wisma Lewet, Tondano, diadakan upacara perayaan kemerdekaan Republik Indonesia. Pada kesempatan itu diumumkan bahwa Gubernur Sulawesi adalah Dr. G.S.S.J. Ratulangi dan Residen Sulawesi Utara adalah E.H.W. Pelonkahu yang menjabat pula sebagai Ketua Badan Pemerintahan Sulawesi Utara.

Tetapi suasana yang penuh kegembiraan ini segera berubah menjadi pekik perjuangan ketika tentara Sekutu mendarat dan pemerintah pendudukan Jepang menandatangani penyerahan kekuasaan kepada Sekutu pada tanggal 8 Oktober 1945 di Tondano. Pendudukan militer Sekutu ternyata diikuti pula oleh pasukan Belanda dan petugas-petugas *Netherland Indies Civil Administration* (NICA) yang disertai wewenang oleh pimpinan tentara Sekutu untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Sudah barang tentu kedatangan kembali kolonial Belanda ini membuat rakyat menjadi marah.

Pada tanggal 14 Februari 1946, anggota Kompi 7 KNIL bersama para pemuda mencoba merebut kekuasaan dengan kekuatan senjata di markas KNIL Manado. Tindakan berani ini membakar timbulnya perlawanan-perlawanan terhadap kolonial Belanda. Namun tentara Belanda dengan susah payah berhasil mematahkan perlawanan rakyat. Rangkaian pertempuran tersebut mencapai puncaknya pada tanggal 11 Maret 1946, suatu peristiwa yang dicatat dengan tinta merah sebagai "Aksi Kapten J. Kaseger".

Sementara itu, untuk dapat tetap mempertahankan kekuasaannya di Indonesia, Gubernur Jenderal Belanda H.J. van Mook melahirkan gagasan pembentukan suatu negara serikat atau federasi. Gagasan ini dicetuskan karena Belanda menyadari bahwa untuk mengembalikan kekuasaannya di Indonesia seperti sebelum perang adalah tidak mungkin sama sekali. Karena itu, usaha untuk meruntuhkan Negara Republik Indonesia harus dilakukan dengan politik pecah-belah melalui pembentukan negara serikat.

Untuk melaksanakan maksudnya ini, Van Mook menyelenggarakan Konferensi Malino di sebuah kota kecil Malino di sebelah tenggara Makassar pada tanggal 15-25 Juli 1946. Hasil-hasil Konferensi Malino kemudian dimatangkan lagi pada Konferensi Denpasar, Bali, yang diselenggarakan dari tanggal 24 sampai 28 Desember 1946. Dalam Konferensi Denpasar inilah dirumuskan pembentukan negara-negara bagian dari negara serikat yang akan didirikan tersebut.

Dalam Konferensi Denpasar itu dibentuk negara bagian yang pertama, yaitu Negara Indonesia Timur (NIT), yang wilayahnya meliputi 13 daerah: Sulawesi Utara, Minahasa, Kepulauan Sangihe Talaud, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Bali, Lombok, Timor, Sumbawa, Sumba, Flores, Maluku Utara, dan Maluku Selatan. Dengan terbentuknya Negara Indonesia Timur pada tanggal 24 Desember 1946, Sulawesi Utara menjadi salah satu negara bagiannya. Status tersebut bertahan sampai terbentuknya negara Republik Indonesia Serikat (RIS) dan terlaksananya pengakuan kedaulatan RIS oleh Kerajaan Belanda pada tanggal 27 Desember 1949.

Di wilayah Sulawesi Utara, pengakuan kedaulatan disambut oleh tokoh-tokoh pergerakan nasional dan seluruh rakyat dengan penuh kegembiraan dan harapan. Di Minahasa, upacara pengakuan kedaulatan dilakukan oleh pejabat NICA

(Belanda) kepada pejabat RIS. Sedangkan untuk daerah Bolaang Mongondow baru dapat dibebaskan dari kekuasaan kolonial Belanda pada bulan Mei 1950. Pada saat itu, kesatuan laskar Republik Indonesia yang berpusat di Tomohon di bawah pimpinan E. Mondong melaksanakan tugas pengambilalihan kekuasaan di daerah Bolaang Mongondow untuk kemudian menyerahkannya kepada H.J. Kaligis selaku Komandan Laskar Rakyat Indonesia di Kotamobagu. Gerakan ini kemudian disusul dengan gerakan pasukan Macan Putih dan pendaratan Batalion Worang.

Sesudah negara RIS terbentuk, mulai terasa atmosfer kebebasan bagi rakyat untuk menyuarkan tuntutan sanubarinya. Maka belum genap RIS berumur satu tahun, rakyat di daerah Sulawesi Utara segera menuntut pembubaran Negara Indonesia Timur (NIT) dan peleburan wilayahnya ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 19 Mei 1950, antara Pemerintah RIS dan Pemerintah RI tercapai persetujuan untuk membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah melalui beberapa kali persidangan, maka pada tanggal 15 Agustus 1950 diterbitkanlah Undang-Undang RIS nomor 7 tahun 1950 tentang perubahan UUD RIS menjadi UUDS (Undang-Undang Dasar Sementara).

Akhirnya, pada tanggal 17 Agustus 1950, bertepatan dengan ulang tahun kelima Republik Indonesia, dinyatakanlah pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta pembubaran RIS. Sejak itu, Negara Indonesia Timur yang terdiri dari 13 Federal Landschap-landschap dan Neo Landschappen dihapuskan, salah satunya Daerah Sulawesi Utara menyatukan diri dengan Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Pejabat Gubernur Sulawesi yang ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah B.W. Lapijan yang bertugas sejak tanggal 17 Agustus 1950 - 1 Juli 1951. Pada tanggal 4 Juli 1951, jabatan gubernur permanen Provinsi Sulawesi dipegang oleh Sudiro.

Pada tahun 1951, *Gemeente* Manado menjadi Daerah Bagian Kota Manado dari Minahasa sesuai Surat Keputusan Gubernur Sulawesi tanggal 3 Mei 1951 Nomor 223. Pada tanggal 17 April 1951 terbentuklah Dewan Perwakilan Periode 1951-1953 berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Nomor 14. Pada bulan September 1951, Wakil Presiden Mohammad Hatta menyempatkan diri singgah di Manado dan menginap di rumah Walikota Manado, dalam rangka perjalanan kunjungan kerja ke Kepulauan Sangihe dan Talaud (ANRI: *Kempen 510920 TT 1*). Pada tanggal 16 November 1951 diselenggarakan Rapat Raksasa di Manado (ANRI: *Kempen 511116 TT 3*).

Pada tahun 1953, Daerah Bagian Kota Manado berubah statusnya menjadi Daerah Kota Manado sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 42/1953 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 15/1954 (ANRI: *Sekkab. PP No. 197*). Pada tahun 1957, Manado menjadi kotapraja sesuai Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957. Usaha normalisasi hubungan antara daerah Sulawesi Utara-Tengah dengan pemerintah pusat juga

menjadi perhatian partai politik yang ada di Manado, antara lain melalui pernyataan Dewan Pimpinan Daerah Partai Nasional Indonesia (DPD PNI) dalam Munas tanggal 10 dan 11 September 1957 (ANRI: *Kabinet Presiden No. 914*).

Pada tahun 1959, Kotapraja Manado ditetapkan sebagai Daerah Tingkat II sesuai Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959. Dalam perkembangan selanjutnya, Provinsi Sulawesi dibagi menjadi dua provinsi administratif, yaitu Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan, melalui Peraturan Presiden No. 5 Tahun 1960 tanggal 31 Maret 1960 (ANRI: *Sekkab. Perpres No. 20*).

Tak berapa lama kemudian, reorganisasi kembali dilakukan dengan dibentuknya Provinsi Sulawesi Utara-Tengah dan Provinsi Sulawesi Selatan-Tenggara melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 47 Tahun 1960 tanggal 13 Desember 1960 (ANRI: *Sekkab. Perpu No. 77*).

Aktivitas masyarakat Manado pada tahun 1950an antara lain dapat dilihat pada koleksi arsip foto yang disimpan di ANRI. Misalnya, kegiatan wanita Manado yang selesai berbelanja di pasar (ANRI: *Kempen K531117 TT 7*), kegiatan pekerja perempuan di perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado (ANRI: *Kempen 540330 TT 60*), dan suasana daerah pertokoan di Manado (ANRI: *Kempen 540403 TT 1-1*).

Pada tahun 1965, Kotapraja Manado berubah status menjadi Kotamadya Manado yang dipimpin oleh Walikota Manado KDH Tingkat II Manado sesuai Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965 yang disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974. Pada masa Orde Baru, pembangunan mulai ditingkatkan kembali di tingkat pusat maupun daerah. Pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Utara merupakan upaya pencapaian sasaran pembangunan nasional di daerah sesuai dengan masalah, potensi, aspirasi, dan prioritas masyarakat daerah. Karenanya diperlukan koordinasi dan sinkronisasi dalam gerak pembangunan daerah serta dibutuhkan prakarsa dan partisipasi masyarakat agar potensi pembangunan daerah dapat dimanfaatkan secara optimal bagi pemecahan masalah-masalah yang dihadapi daerah.

Dalam rangka pembangunan pemerintah pusat memberikan bantuan berupa dana pembangunan melalui berbagai program bantuan pembangunan yang digunakan dalam proyek-proyek pembangunan yang menjangkau sampai kecamatan dan desa-desa. Bantuan itu mencakup prasarana, sarana maupun kegiatan-kegiatan pada bidang ekonomi dan nonekonomi. Pemberian bantuan itu sekaligus merupakan perwujudan dari usaha pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Sebab pada hakikatnya, Inpres sekaligus juga berfungsi untuk melengkapi dan menunjang pelaksanaan proyek-proyek sektoral daerah.

Hasil dari pembangunan itu dapat dilihat adanya peningkatan berbagai sektor, seperti transportasi, perekonomian, pertanian, pendidikan, pengairan, pertambangan, industri, dan lainnya. Di mana masyarakat Sulawesi Utara, khususnya di Kota Manado, dapat merasakan adanya kemajuan-kemajuan pada masa Orde Baru, walaupun masa Orde Baru juga banyak kekurangannya.

Masa Orde Baru digantikan dengan masa Reformasi, di mana masa ini sampai sekarang masih berjalan penuh dengan dinamikanya dan mencari bentuk untuk pembangunan masyarakat. Demikian juga masyarakat Sulawesi Utara dan Kota Manado sampai sekarang terlibat dalam masa Reformasi ini, untuk membangun suatu masyarakat yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Dalam Negeri RI, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2005 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan*, Jakarta, 2005.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Sejarah Daerah Sulawesi Utara*, Jakarta, 1977/1978.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Sulawesi Utara*, Jakarta, 1978/1979.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Sejarah Kota Manado 1945-1979*, Jakarta, 1986.

Kahin, A.R., *Pergerakan Daerah Pada Awal Kemerdekaan*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1989.

Resink, G.J., *Raja dan Kerajaan yang Merdeka di Indonesia 1850-1910*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1987.

Sekretariat Negara R.I., *Tiga Puluh Tahun Indonesia Merdeka, 1945-1965*, 3 jilid.

Sekretariat Negara R.I., *Empat Puluh Tahun Indonesia Merdeka*.

Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara, *Profil Propinsi RI: Sulawesi Utara*, Jakarta, 1992.

<http://marthinusm.blogspot.co.id/2011/11/asal-usul-sejarah-kota-manado.html>

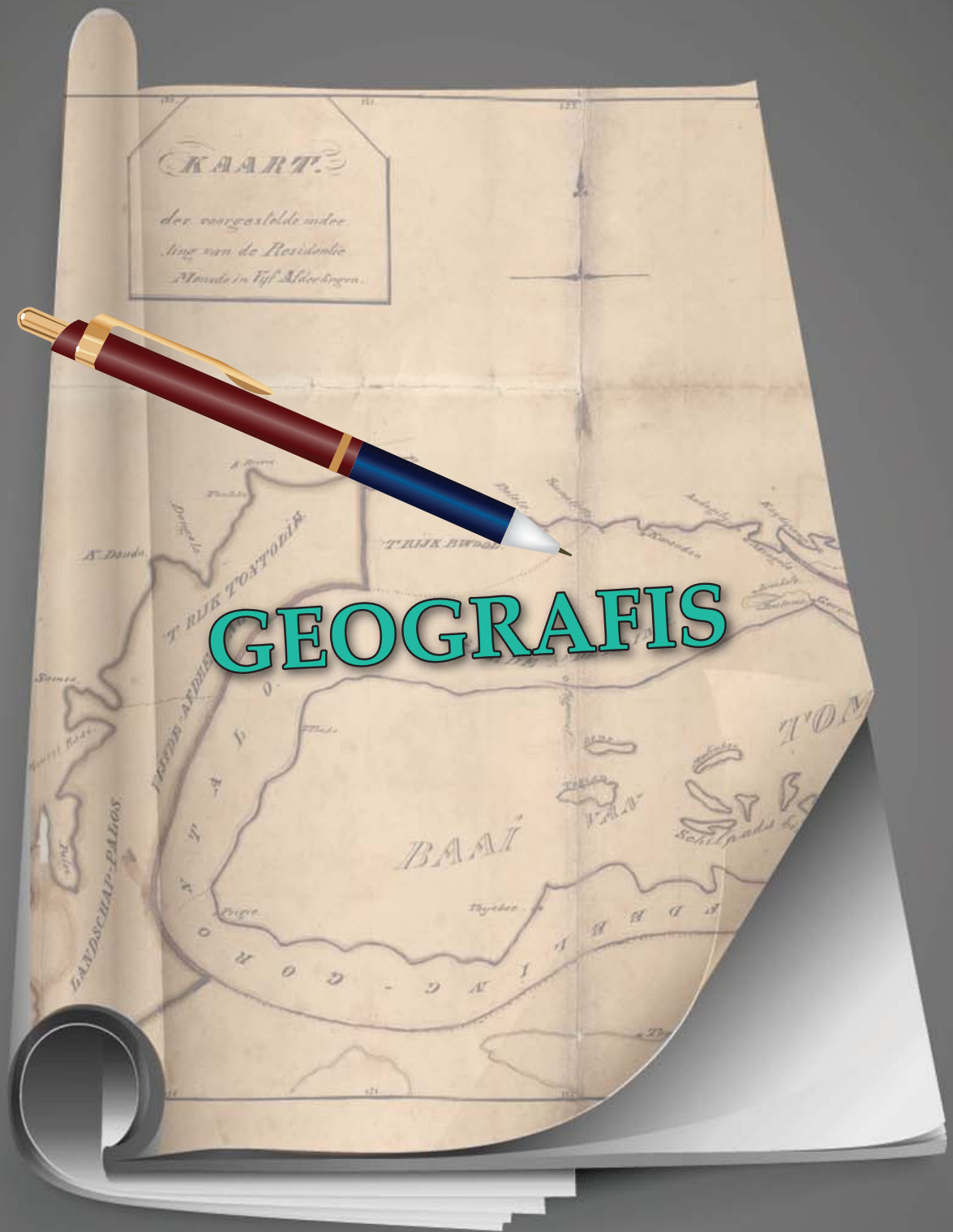
<http://hardysundalanie12.blogspot.co.id/2013/04/arti-dan-sejarah-kota-manado.html>

<http://www.manadokota.go.id/page-100-sejarah.html>



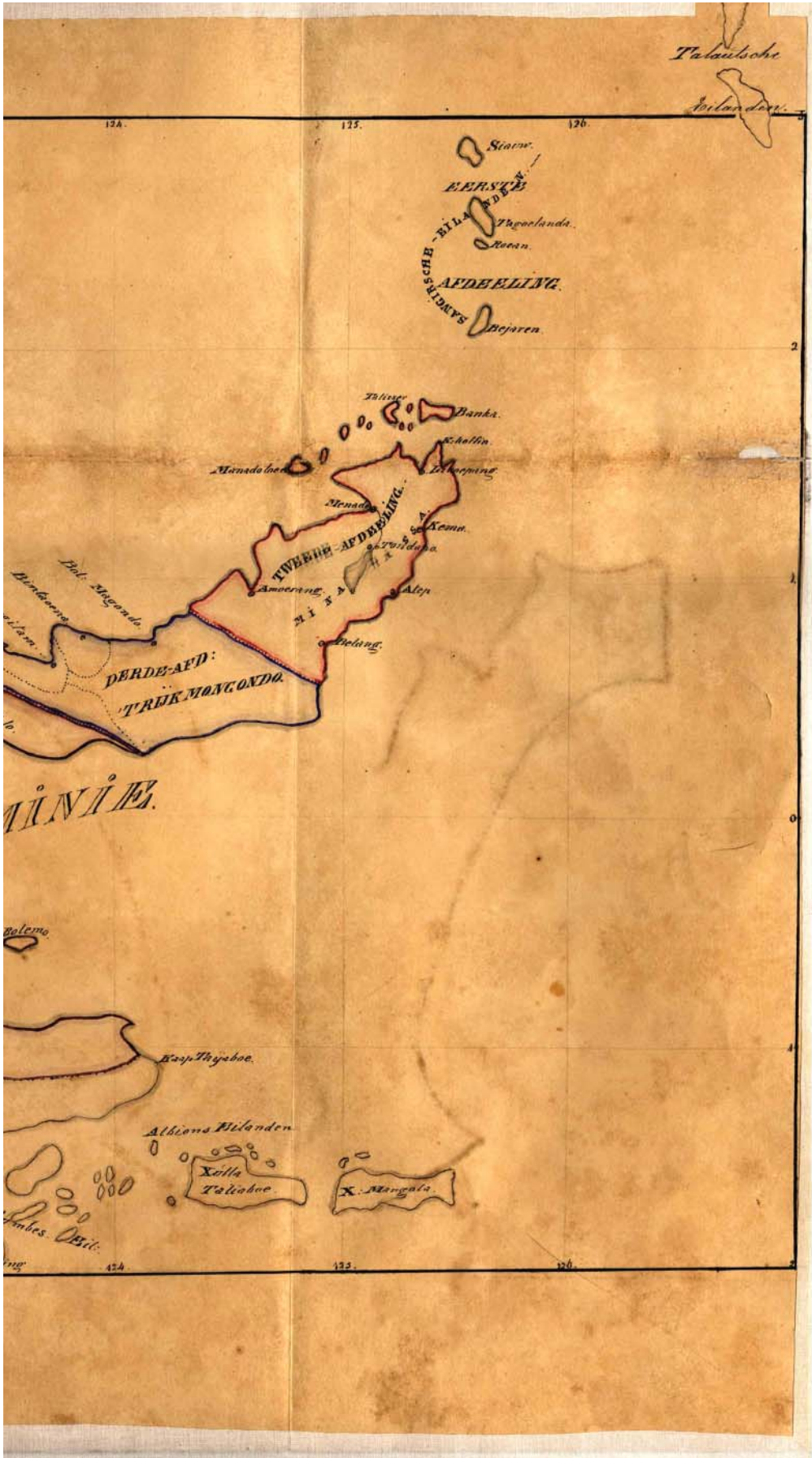
CITRA KOTA MANADO DALAM ARSIP





Kota Manado adalah Ibu kota Provinsi Sulawesi Utara. Manado terletak di ujung jazirah utara Pulau Sulawesi, pada posisi geografis $124^{\circ}40'$ - $124^{\circ}50'$ BT dan $1^{\circ}30'$ - $1^{\circ}40'$ LU. Kota Manado berada di tepi pantai Laut Sulawesi persisnya di Teluk Manado. Di sebelah utara, Manado berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Selat Mantehage, di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten Minahasa, dan di sebelah barat dengan Teluk Manado.





Peta pembagian wilayah Karesidenan Manado yang diusulkan menjadi 5 (lima) afdeelingen, sebagai lampiran dari laporan *Kommissaris* wilayah Manado tentang keadaan wilayah Karesidenan Manado, 1846.

Sumber: ANRI, Peta Manado No. 166

28

Menado den 14 April 1757

N^o. 381

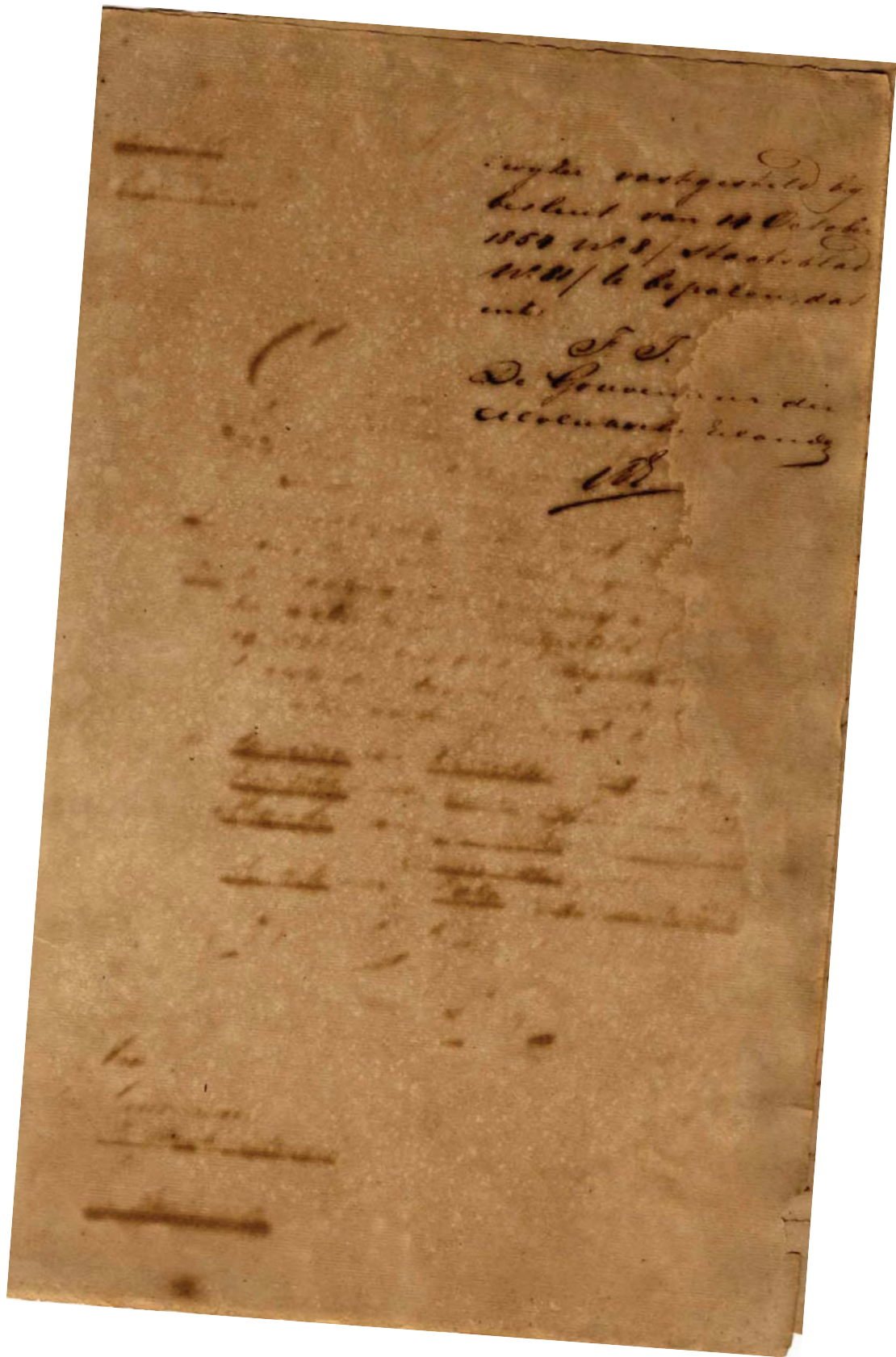
Boyl. tone

Verfom

Onder aanbidding van afschrift van
 mijn besluit van heden N^o. 45 heb ik de eer
 Wiltgeseh: in overweging te geven om te
 provoeven. —
 1^e de goedkeuring voor zo veel nodig van de
 daarin verlatte beschikkingen —
 2^e de bepaling, met wijziging in uitvoering van
 den afstandsuyzer vastgesteld by besluit van
 12 oktober 1752 N^o. 2 (Statut N^o. 21), dat
 de afstanden tusschen de natensamen plaat-
 sen zullen worden gerekend te bedragen:
 van Tonchen naar Rimbokken negen paal.
 " Rimbokken naar Kakas vijf en een halve paal
 " Menado naar Rimbokken drie en twintig
en een halve paal
 " Menado naar Kakas negen en twintig paal.

De Resident
 J. P. van der ...

Aan
 den Gouverneur
 der Molukse-eilanden
 te Ambina



Laporan Residen Manado kepada Gubernur Kepulauan Maluku tentang jarak antara wilayah di beberapa tempat di Karesidenan Manado, 17 April 1854.

Sumber : ANRI, Ambon No. 15

Gewestelijk Bestuur.

RESIDENTIE MENADO.

Generaal

№ 8/5

Bijlagen : Levens.

Apuk / mails. 391

7/5-14
Manado, 3. Juni 1884

8/5-394 *galeri*

Ministère des Indes

In het Hoog Excellentie hierby verzoeg
aangeboden rekest, gedagtekend 19 Februaru jl, want
door het districtshoofd van Manado Triepke
Stromas een verzoel ontslag uit zijne betrekking
met toekoming van onderstand gevraagd, zoo
mede de gunst, dat zijn naam hem als hoofd
van genoemd district zal mogen vervangen.

Uit den by het rekest overgelegden staat van
dienst blijkt, dat adresant ruim 27 jaren
als districtshoofd heeft gefungeerd en vanaf
januari 1849, dus 25 jaren den Lande dient, en
wordt in zijn verzoekschrift op grond van dien
langdurigen dienst en zijn zielelyken toe-
stand een ontslag uit de landsdienst,
maar een ontslag uit zijne betrekking ge-
vraagd. Daar echter de bekwaamheid en voor

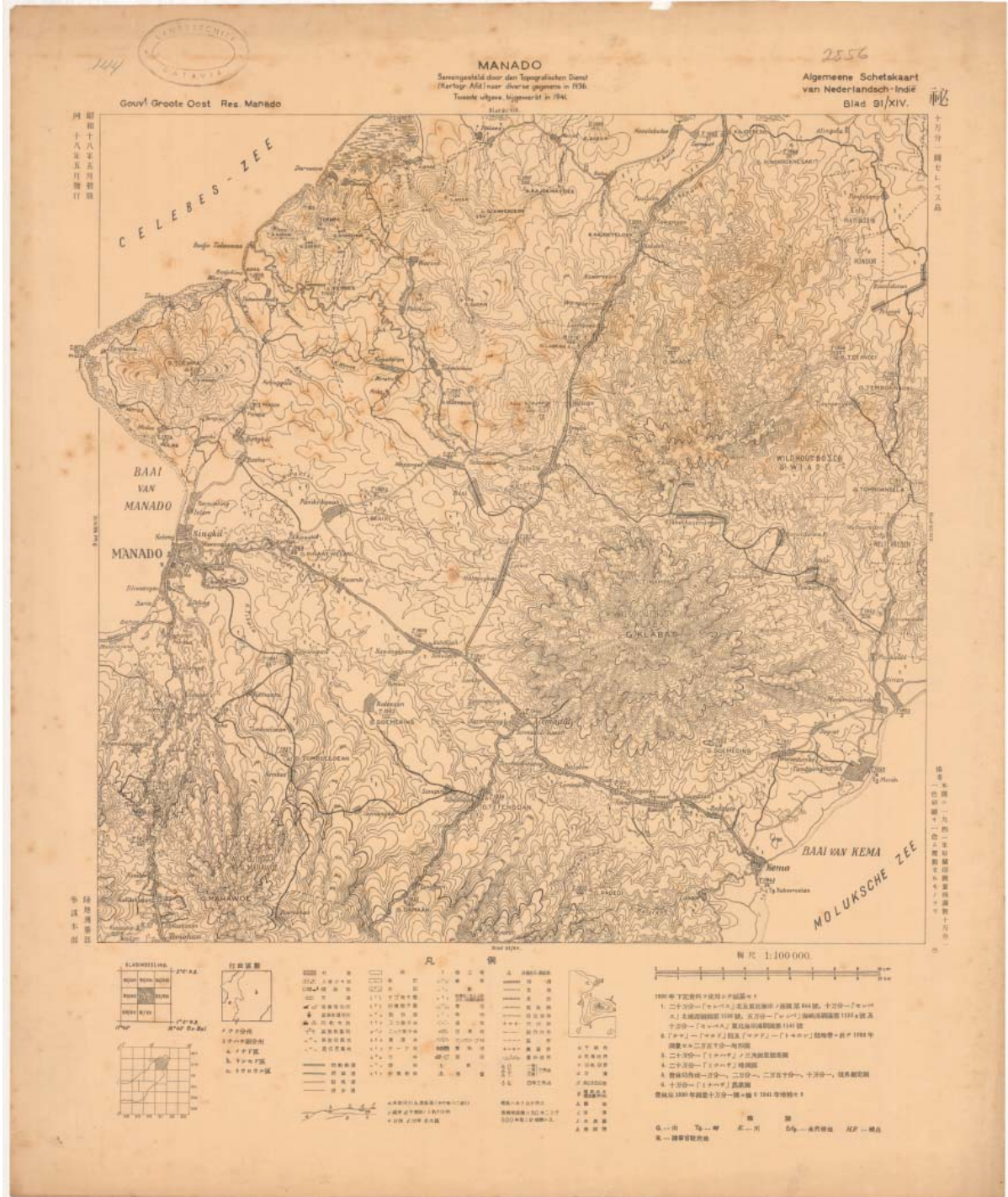
Aan

Uwe Excellentie den
Gouverneur Generaal

Aan *van*
Nederlandsch Indië.

Advis dari Dewan Hindia Belanda terhadap usulan
Direktur Dalam Negeri tentang penggabungan distrik
Aris Negribaroe Klabat di bawah dengan Likoepang
Klabat di atas, lampiran dari Keputusan Pemerintah
tanggal 7 Juni 1884 No. 12 tentang dan pembentukan
pemerintahan tingkat distrik di wilayah Manado.

Sumber : ANRI, Besluit 7 Juni 1884 No.12



Peta Residensi Manado, 1941.
 Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia 2556

A white motorboat with green accents and two outboard engines is docked at a pier. The boat has a red buoy hanging from its side and a small orange flag on the roof. The water is clear and blue, and the sky is a bright, clear blue. In the background, another boat is visible near a wooden pier structure.

Objek Wisata Taman Nasional Bunaken
Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado

Welcome to
BUNAKEN

BRI
Peduli



POLITIK DAN PEMERINTAHAN

Secara administratif, Kota Manado saat ini dibagi atas 9 kecamatan dengan 87 kelurahan. Kesembilan kecamatan tersebut, yaitu Bunaken, Malalayang, Mapanget, Sario, Singkil, Tikala, Tuminting, Wanea, dan Wenang.

Kata Manado merupakan nama pulau di sebelah Pulau Bunaken, kata ini berasal dari bahasa daerah Minahasa yaitu “**Mana rou**” atau “**Mana dou**” yang berarti "di jauh". Bangsa Barat pertama yang menginjakkan kaki di Mana rou ialah pelayar Portugis Simao d'Abreu pada tahun 1523.



Manado
Bangsawan tuwan yang mufid
tuwan Refidant Manu yang ada
menawarta dengan Sigala Pa.
"Damban". Di Manado
Raja Tagulandang
Tagulandang

Surat dari Raja Tagulandang kepada Residen Manado tentang terlambatnya perjalanan menuju Manado karena adanya musibah angin barat serta gangguan kesehatan para mantrinya sehingga harus singgah di Pulau Bijarah (Biaro), 15 Mei 1854.

Sumber : ANRI, Manado No. 26

052

Bijate 15 meij 1854.

Kapada

Heppenee

Bangsawan tuwan yang mulia.
tuwan Resident kami yang
ada memarunta dengan damai
dan santawfa di bandar hari
alam manado serta daerah
tataalloknjol. -

Bangsawan tuwan yang mulia.

Dengan ini aku Paduka Radja serta
manting & ki' kuperdombakan warta ini
dengan bangjato kaminidaban Kapada bang
"Sawar tuwan yang mulia, kaminidaba 8.
"tu' ini aku Paduka Radja serta manting.
"ki' suda berangkat derig & derig tagulanda
tetapi awleh karna angin barat bawa da
ga berbetulan derig haluan, maka itu kamin
suda tinggal di puloh bijate kaminidaban
dikalau djadi tida, angin tersebut ma
ka aku Paduka Radja serta manting & ki'
akan berangkat dengan derig derig puloh
tersebut pada purnoban gajah kami
ampunja. djandjian Kapada bangsawan tuwa
yang mulia, beserta lagi aku beji tabu' yang
manal satarang aku ampunja awrang & ada
kerna satus sarampa, maka dengan
itu sebab lagi aku Paduka Radja

Serta

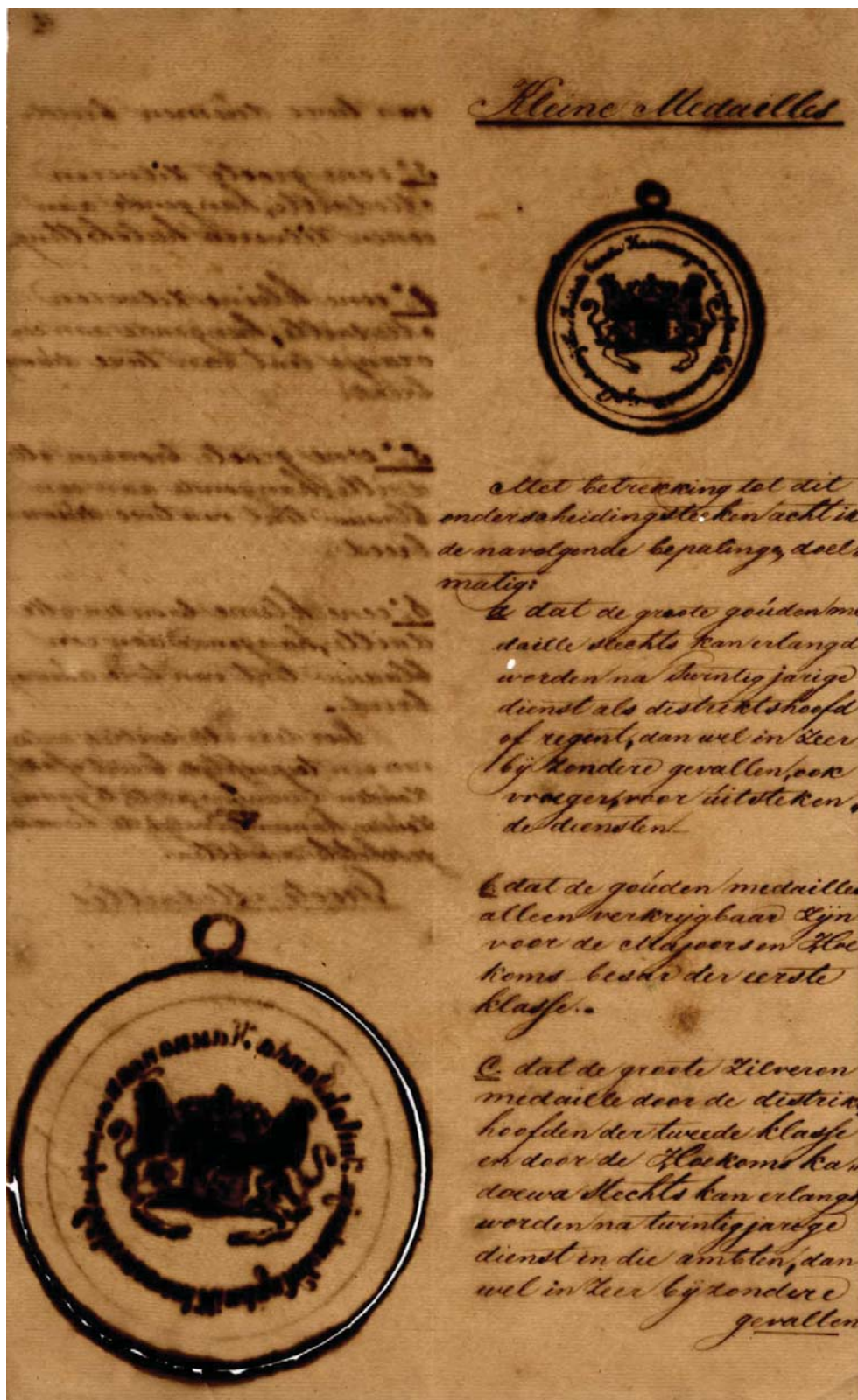
Nota omtrent de
rangen, titels, onderscheidingen,
teekens en verbeuften voor de
Inlandsche hoofden in de
Minahasfa (Residentie
Menado)

Rangen en Titels

De oorspronkelijke bena-
ming of titel der inlandische
(Alfversche) hoofden in de
Minahasfa, is Matoca
(ooidste). En wordt in de al-
fversche taal ook thans nog
gebezigd.

Later, ten gevolge van de
invoering der Maleische taal
en de aanraking met vreemde
volken, die taal sprekende, er-
langen de hoofden den Ma-
leischen titel van Hockom.

De benaming van Majoe
welke vervolgens als byvoegsel
tot laatstgemelden titel ge-
bruikt werd, schijnt afkom-
stig te zijn van den tijd der
spaansche overheersching en
eene verbastering te wesen van
het spaansche woord Majoe
(eerste, opperste). - Zoo verkregen
de eerste of districtshoofden
den titel van Hockom-majoe
(of by verbastering Majoe),
waarmede werd aangeduid de
eerste of opperste Hockom.
(regter)



Catatan yang dibuat oleh Residen Manado mengenai tingkatan, gelar, tanda pengenal dan kehormatan untuk kepala-kepala pribumi (penguasa pribumi) di Minahasa, Karesidenan Manado, 4 Juli 1856.

Sumber : ANRI, Ambon No. 1509

Proces Verbaal

Op heden den negentiensten juni achtteehon-
derd zestig verscheen voor mij Resident van Ma-
nado de Aer Martinus Hubertus Beckveld,
bij 's Gouvernements besluit van den 26 Januarij
1860 N^o 2 benoemd tot Secretaris der Residentie
Manado en als zoodanig belast met de uitoefening
van het Notaris ambt, die den bij art. 11 van het
Reglement op het notaris ambt in Nederlandsch
Indie / Staatsblad 1860 N^o 3 / voor geschreven
eend heeft afgelegd, lijdende als volgt:

„Ik zweer / beloof / dat ik trouw en getrouw zal
zijn aan den koning en aan den Gouverneur
Generaal van Nederlandsch Indie als des ke-
nings vertegenwoordiger;

„dat ik de regterlijke en administratieve auto-
riteiten zal eerbiedigen;

„dat ik mijnen post met eerlijkheid, nauwkeu-
righeid en onzijdigheid zal waarnemen; - de
verordeningen op het notaris ambt, gemaakt of
nog te maken, met de meeste nauwgezetheid
zal opvolgen;


„dat ik de meest mogelijke geheimhouding om-
trent den inhoud der acten, overeenkomstig de
voorschriften dier verordeningen zal in acht nemen

„Ik

Sumpah pengangkatan Residen Manado Tuan Martinus
Hubertus Beckveld, 19 Juni 1860.

Sumber : ANRI, Manado No. 16

493


 In hand
 to the honor of the
 honor in the name of the

Kapada
 Tuwan Mulja jang Terbormat
 Tuwan Bangsawan Resident Manado,
 Jang memegang Perintah katinggian di atas
 Tanah Minahasa ini.

Adapaun saja jang hina ini tjulju la-
 ke, jang pertama diri Wissuma, jang pada ma-
 sa hidupnya adalah Kapala balckh distrikt
 Tomohon, ialah ja Tuwan jang Mulja, jannij
 saja ampunya Tete Wissuma jang bermula
 sudah menjambot bajik titah itulah diri
 Gouvernement, sopaja tanah Minahasa ber-
 lewat kebun & akan ditanamkan bidji & po-
 hon koffij itulah.

Maka kutapa bajik dan berguna ja jao
 nij saja ampunya Tete, sudah pegang peme-
 tah dalam distrikt Tomohon kapada pudyari
 dan kasukaan Gouvernement, - kiranya Tuwan
 jang Mulja suka dan melihat surat itu
 jang sudah diperawatkanja diri Tuwan besar ter-
 mulja di Tanah Tomohon, Tuwan besar ter-
 mulja itu sudahlah membrij surat pada sa-
 ja ampunya Tete, dengan nama Radja Wo-
 landa termuljalah, jang deportuan di Tanah
 Molanda.

Maka akan maksud itu ja Tuwan jang
 mulja datanglah saja jang hina ini dengan
 kerindahan

Surat dari Willem Possuma di Tomohon kepada Residen Manado tentang permohonan lamaran untuk bekerja di kantor pemerintah daerah, 8 Maret 1861, disertai surat rekomendasi dari Kontrolir (pengawas) di Tomohon, 20 Maret 1861.

Sumber : ANRI, Manado No. 66

Ontv. bij den Gouv. Sek.

Afgedaan door hem

[Handwritten signature]

15016
A.G. C.H.

Ontv. bij de Afd. 19/8

den Redacteur 20/8

Afged. door idem. 21/8

Geresum. door den Chef
of Sous-Chef 24/8

Geregistr. bij het Archief 24/8

[Handwritten signature]
Afd. C

Molukkenbest

B. 128
Staatsblad art. 1.
Courant

BESLUIT.

Watumery den 21 Aug 1864.

No.

GEARRESTEERD

[Large handwritten signature]
1965 2/15
6125/166

Gelezen de mispive, van
den Minister van Kolonien van
21 July 1864 L. N. 23. 22/39,
daarby in antwoord op den derer-
tyghen kabinetsbrief van 21
April 1864 N. 3. 119 L. N. 3. mede-
deelende: dat de Koning blykens
een kabinetsrescript van 29 Junij
1864 N. 3. 37 op 's ministers daer-
toe strekkende voordragt magte-
ging heeft verleend, om de resi-
dentie Menado van het Gouver-
nement der Molukken, s'landelyk
afte scheiden en dat gaves tot
een op zich zelve staande resi-
dentie te verklaren;

dat hy, minister, er be-
zwaar in gezien heeft dien maatre-
gel aan den Koning al van voor-
-

REG.

EXP.

MIN.

IND.

NOT.

R. O.

[Handwritten notes and signatures]
1735
1924/165

loopen a. tydelijke aard voor te
 draagen, om dat zyns inwend. niets
 behelst waaraan op een definitieve
 als op een voorloopig, bespreking
 terug te komen, wanneer - in welken
 zin ook - behoefte daaraan wordt
 erkend, en aan een voorloopigen
 maatregel ten aanzien einer seker
 para voorbereid, en aantevolen re.
 geling mogelijk een vorm der tij
 te geve, die dan de hyn van ontj.
 -dijheid of overhaasting zoud, kan
 nu ontgaan.

- verzoekt de minister
 ten slotte aan die Koninklijke be
 schikking in zake wel het ver
 -scheid, gevolg te willen doen
 geve.

25 goedgevonden
 a verstaan.

Verordening. Van der inhoud der
 bevestiging ministerieel dijheid
 by deze aantekening te handte
 -

Ten huize. Den resident van Ma
 -nabo aan te schrijven, om door het
 -schikking der betrokken hoofden
 van departementen van algemeen be
 -stuur, en van den commissaris
 van het Gouvernement tot het
 ontwerpen a voorstellen der wetten
 tje bepalingen, veracht het

[Krachtens machtiging des Konings
 de resident van Manado oft Manado
 van het Gouvernement der Apolubische
 eiland, a te verkleen tot een of
 tot twee staande residenten.

op 31 August 1864 - 27

Keputusan pemerintah tanggal 31 Agustus 1864 No. 9 mengenai pemisahan Karesidenan Manado dari Gubernurnemen (gouvernement) Kepulauan Maluku.

Sumber : ANRI, Besluit 31 Augustus 1864 no. 9



Dalam rangka kunjungan kerja Wakil Presiden Mohammad Hatta ke Kepulauan Sangihe dan Talaud, beserta rombongan beliau singgah di Manado dan menginap di rumah Walikota Manado, 20 September 1951.

Sumber : ANRI, Kempen 510920 TT 1





Presiden Sukarno tiba di lapangan terbang Manado, disambut oleh Gubernur Sudiro dan para terkemuka, 16 November 1951.

Sumber : ANRI, Kempen 511116 TT 1, TT 2, TT 6, TT 7







Rapat Raksasa di Manado,
16 November 1951.

Sumber: ANRI, Kempen 511116 TT 3, TT8





Osa Maliki sebagai Wakil Kementerian Penerangan memberikan sambutan pada malam akhir dalam Konperensi Penerangan Provinsi Sulawesi di Manado, 29 Maret 1952.

Sumber : ANRI, Kempen 520329 TT 15





Rapat Pemuda Pelajar, di Manado,
30 Januari 1953.

Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 23, TT25




Amanat tertulis di batu di
gedung pertemuan "Lupa
Lelah", Manado, 30 Januari 1953.
Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 13



Kantor Balai Pemerintah Daerah
Minahasa di Manado,
17 November 1953.

Sumber : ANRI, Kempen K531117 TT 4


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH NO. 42 TAHUN 1953
tentang
PERUBAHAN STATUS DAERAH-BAHAGIAN KOTA MA-
NADO MENDJADI DAERAH MANADO JANG BERHAK
MENGATUR DAN MENGURUS RUMAH-TANGGANJA SEN-
DIRI.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berhubung dengan perkembangan politik serta untuk melantjarkan djalannja pemerintahan, sambil menunggu adanya suatu peraturan mengenai daerah-daerah swatantra (otonom) jang seragam bagi seluruh Indonesia, dipandang perlu untuk mengadakan perubahan status Daerah-bahagian kota Manado mendjadi Daerah Manado jang berhak mengatur dan mengurus rumah-tangganja sendiri;
 - b. bahwa berhubung dengan hal tersebut dalam pertimbangan sub a. diatas, Keputusan Acting Gubernur Propinsi Sulawesi No.129 tertanggal 29 Maret 1951, jo. Keputusan Acting Gubernur tersebut No.206 tertanggal 28 April 1951, No.223 tertanggal 8 Mei 1951, No. 291 tertanggal 13 Djuni 1951 dan No.451 tertanggal 13 Agustus 1951 perlu dibatalkan;
- Mengingat :
- a. pasal-pasal 98, 131 dan 142 Undang-Undang Dasar Sementara Republik Indonesia;
 - b. Undang-Undang Negara Indonesia Timur No.44 tahun 1950;
 - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Serikat No.21 tahun 1950;

M e m u t u s k a n :

I. M e m b a t a l k a n :

Keputusan Acting Gubernur Propinsi Sulawesi No.129 tertanggal 29 Maret 1951, jo. No.206 tertanggal 28 April 1951, No.223 tertanggal 8 Mei 1951, No.291 tertanggal 13 Djuni 1951 dan No.451 tertanggal 13 Agustus 1951.

II. M e n e t a p k a n :

Peraturan tentang perubahan status Daerah-bahagian Kota Manado mendjadi Daerah Manado jang berhak mengatur dan mengurus rumah-tangganja sendiri.

B A B I.

Tentang Daerah dan tempat kedudukan pemerintahan daerah.

Pasal 1.

"Daerah-bahagian Kota Manado" sebagai dimaksud dalam pasal 1 ayat (1) dari Keputusan Acting Gubernur Propinsi Sulawesi No.129 tertanggal 29 Maret 1951 jo. keputusan-keputusan No. 206 tertanggal 28 April 1951 No.223 tertanggal 8 Mei 1951, No.291 tertanggal 13 Djuni 1951 dan No.451 tertanggal 13 Agustus 1951) diubah statusnja mendjadi Daerah jang berhak mengatur dan mengurus rumah-tangganja sendiri.

Pasal 2.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

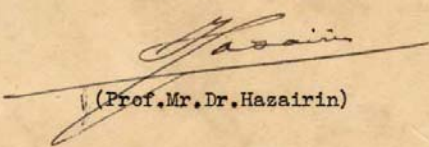
Pasal 41.

Oleh sebab berhubung dengan perubahan status Daerah-bahagian Kota Manado mendjadi Daerah, yang kedudukannya menurut Undang-Undang Negara Indonesia Timur No.44 tahun 1950 sederajat dengan Daerah Minahasa, maka mungkin akan timbul perselisihan antara kedua Daerah ini mengenai hak atau kewadajiban penjelenggaraan sesuatu urusan, sehingga perlu pasal ini ditetapkan sebagai suatu peraturan peralihan untuk mengambil keputusan.

Pasal 42.

Tjukup djelas.

MENTERI DALAM NEGERI,


(Prof. Mr. Dr. Hazairin)

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA No. 491.

Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1953 tentang Perubahan status daerah bahagian Kota Manado menjadi daerah Manado yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, 26 Desember 1953.

Sumber : ANRI, Sekkab. PP No. 197





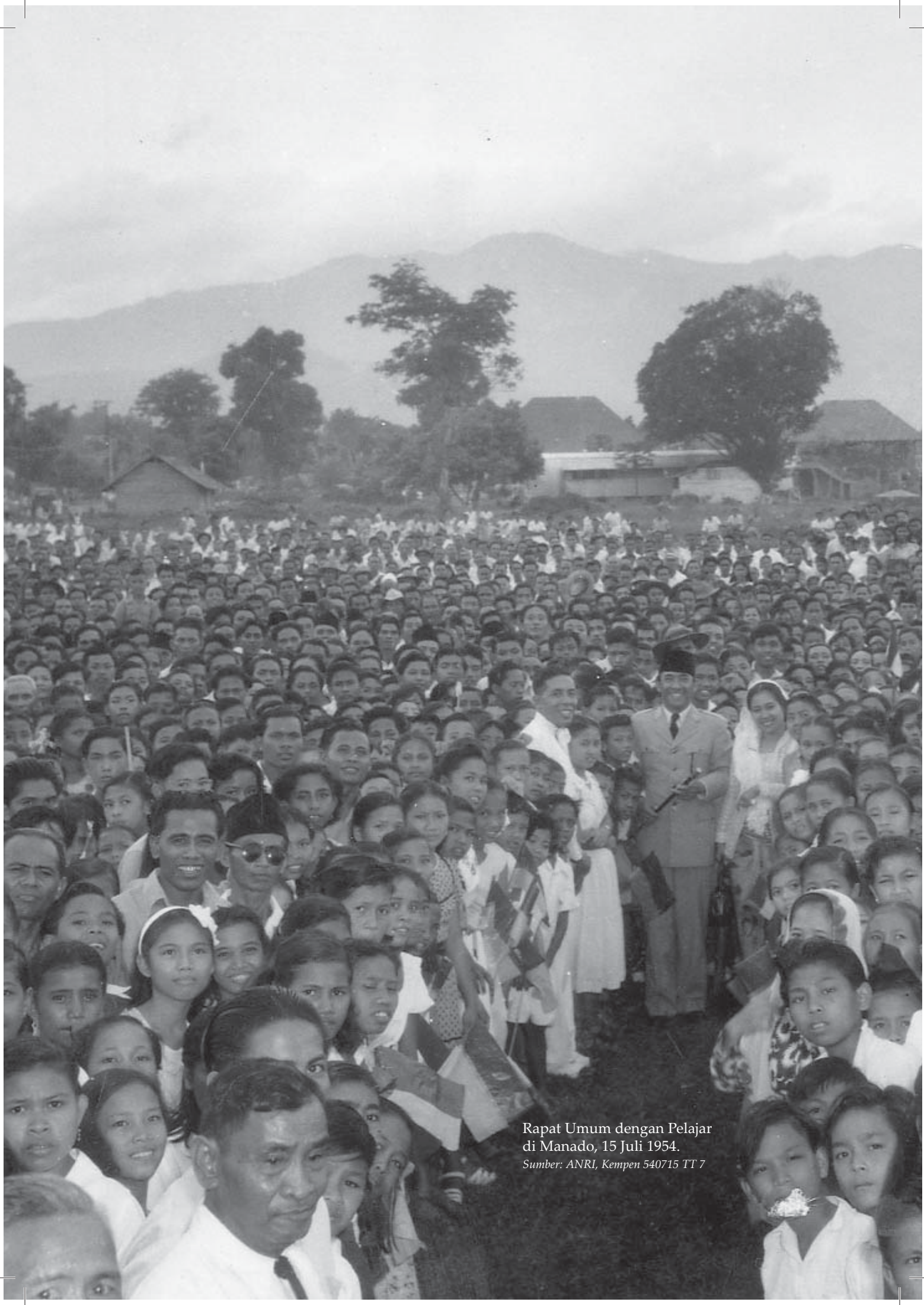
Presiden Sukarno tengah beramah tamah dengan orang-orang India pada saat pertemuan di Rumah Residen Koordinator di Manado, 15 Juni 1954.

Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 3, TT4

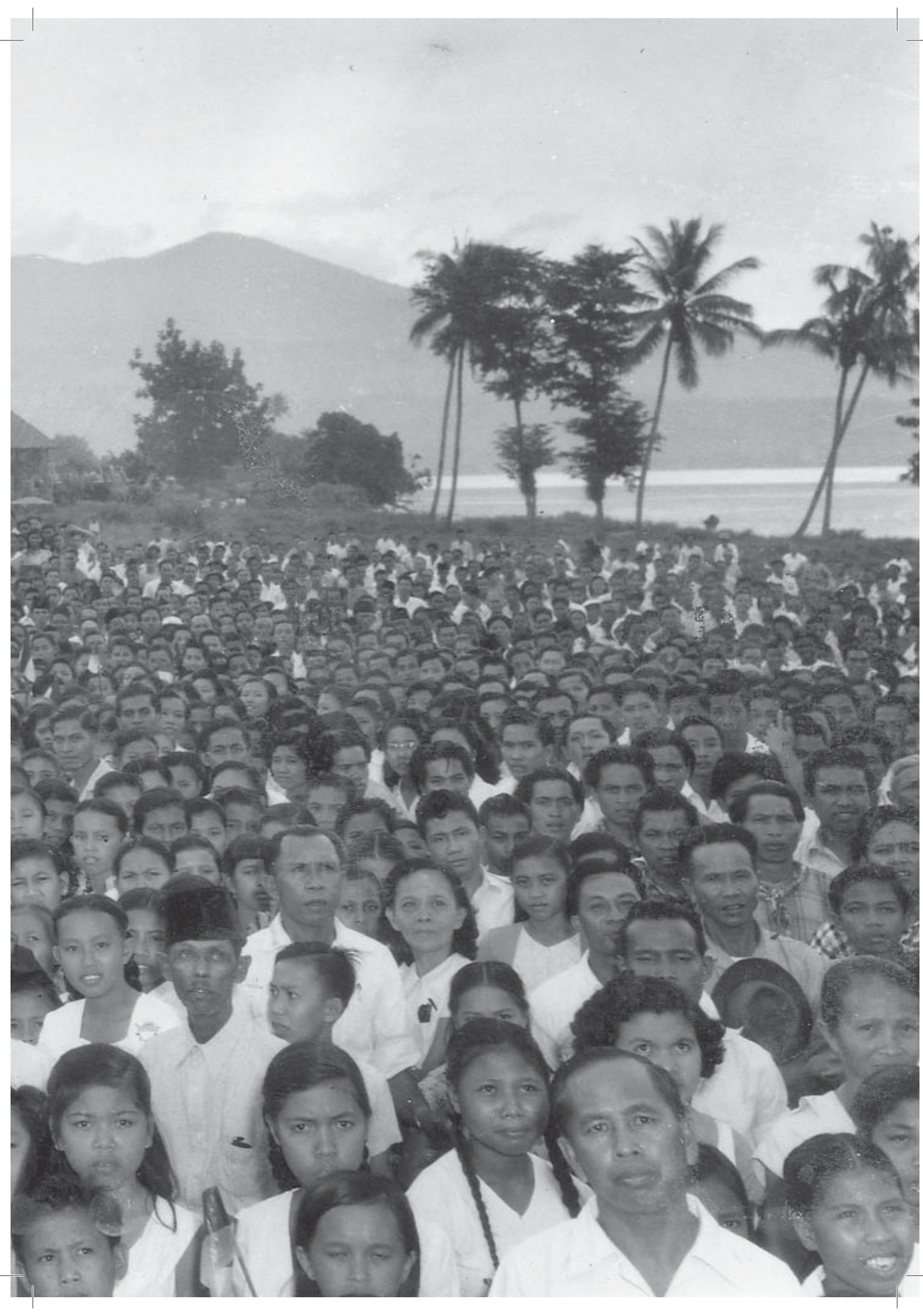




Kedatangan Sukarno dan Nyonya di lapangan udara Mapanget, Manado, 15 Juli 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 1



Rapat Umum dengan Pelajar
di Manado, 15 Juli 1954.
Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 7







Rapat Umum dengan Pelajar di
Manado, 15 Juli 1954.
Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 8, TT 37, TT 38



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN NO. 5 TAHUN 1960

TENTANG

PEMBENTUKAN PROPINSI ADMINISTRATIF SULAWESI
UTARA DAN PROPINSI ADMINISTRATIF SULAWESI SELATAN.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :** 1. bahwa perkembangan keadaan di Sulawesi pada umumnya dan keadaan keamanan dan perhubungan pada khususnya memerlukan perubahan dalam bentuk Propinsi Sulawesi sekarang ;
2. bahwa perubahan termaksud dipandang perlu guna menjempurnakan persiapan-persiapan kearah pembentukan daerah-daerah tingkat I ;
- Mengingat :** a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Serikat No.21 tahun 1950 (Lembaran Negara tahun 1950 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.40) tentang Pembentukan Daerah Propinsi;
- b. Undang-undang No.29 tahun 1959 (Lembaran Negara tahun 1959 No.74, Tambahan Lembaran Negara No.1822) tentang Pembentukan Daerah-daerah tingkat II di Sulawesi;
- c. Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Dasar;
- Mendengar :** Menteri Pertama/Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dan Menteri Keamanan Nasional ;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG PEMBENTUKAN PROPINSI ADMINISTRATIF SULAWESI UTARA DAN PROPINSI ADMINISTRATIF SULAWESI SELATAN.-

Pasal 1.

- (1) Dengan mengubah ketentuan yang berlaku tentang pembagian wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atas daerah-daerah Propinsi Administratif, menghapuskan daerah Propinsi Administratif Sulawesi dan membentuk :
- a. Propinsi Administratif Sulawesi Utara, dengan tempat kedudukan pemerintahan di Manado dan
- b. Propinsi Administratif Sulawesi Selatan, dengan tempat kedudukan pemerintahan di Makassar.
- (2) Dalam keadaan darurat tempat kedudukan pemerintahan tersebut pada ayat (1) pasal ini dapat dipindahkan oleh Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah.

Pasal 2.

Propinsi Administratif Sulawesi Utara meliputi wilayah :

1. Kotapradja Manado,

Peraturan Presiden No. 5 tahun 1960 tentang pembentukan Propinsi Administratif Sulawesi Utara dan Propinsi Administratif Sulawesi selatan, 31 Maret 1960 Rapat Umum dengan Pelajar di Manado, 15 Juli 1954.

Sumber: ANRI, Sekkab Perpres No. 20



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG
NO. 47 TAHUN 1960
TENTANG

PEMBENTUKAN DAERAH TINGKAT I SULAWESI SELATAN - TENGGARA DAN
DAERAH TINGKAT I SULAWESI UTARA - TENGAH.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Manifesto Politik Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1959 untuk kelanjutan djalannya pemerintahan di daerah-daerah tingkat II yang telah dibentuk di Sulawesi dan untuk mentjapai bentuk susunan ketatanegaraan yang seragam diseluruh wilayah Negara kedua daerah propinsi administratif yang dimaksud pada Peraturan Presiden No.5 tahun 1960 perlu segera diubah masing-masing menjadi Daerah tingkat I ;
 - b. bahwa karena keadaan memaksa soal tersebut diatur dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ;
- Mengingat :**
1. Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Dasar ;
 2. Undang-Undang No. 1 tahun 1957 (LN 1957 No. 6, TLN No.1143) tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 73 tahun 1957 (LN 1957 No.159) dan Undang-Undang No. 6 tahun 1958 (LN 1958 No.15, TLN No.1542) ;
 3. Undang-Undang No.29 tahun 1959 (LN 1959 No.74, TLN No.1822) tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi ;
 4. Penetapan Presiden No.6 tahun 1959 (LN 1959 No.129, TLN No. 1896) tentang Pemerintah Daerah (disempurnakan) ;
 5. Penetapan Presiden No.5 tahun 1960 (LN 1960 NO. 103, TLN No.2042) tentang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Rojong dan Sekretariat Daerah ;
- Mendengar :** Menteri Pertama, Menteri Keamanan Nasional dan Menteri Dalam Negeri & Otonomi Daerah ;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG TENTANG
PEMBENTUKAN DAERAH TINGKAT I SULAWESI SELATAN - TENGGARA
DAN DAERAH TINGKAT I SULAWESI UTARA - TENGAH.

B A B I.

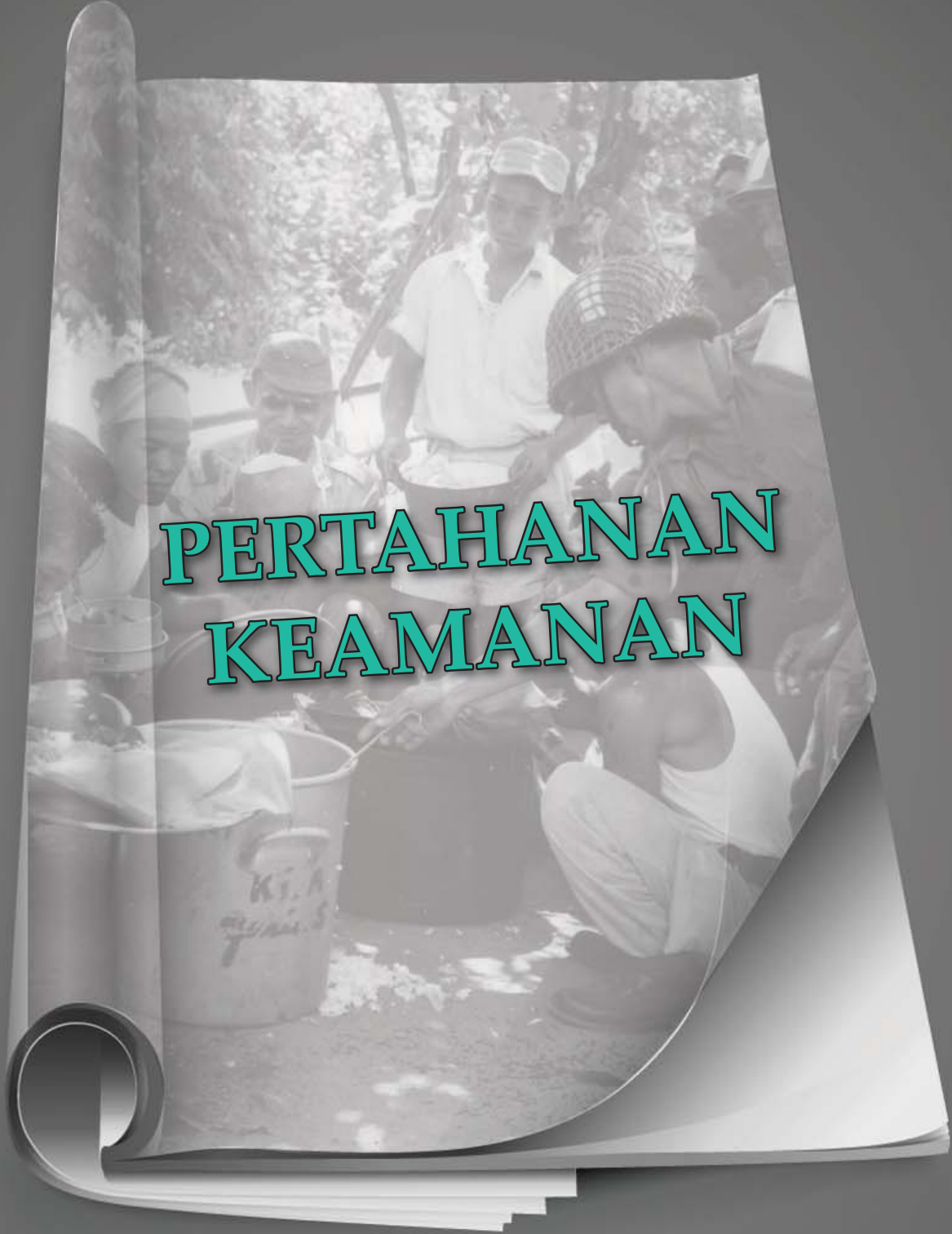
KETENTUAN UMUM.

Pasal 1.

- (1) Wilayah yang meliputi daerah Propinsi-propinsi Administratif Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara sebagai dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 5 tahun 1960 masing-masing dibentuk sebagai daerah tingkat I yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dan yang berturut-turut dinamakan :
 - a. Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan - Tenggara dan
 - b. Daerah Tingkat I Sulawesi Utara - Tengah.
- (2) Selandjutnja dalam ketentuan-ketentuan yang berikut, apabila tidak ditentukan setjara lain, kedua daerah tersebut dalam ayat (1) pasal ini disebut "Daerah".

Peraturan Pemerintah Pengganti UU (PERPU) No. 47 tahun 1960 tentang pembentukan daerah TK. I Sulawesi Selatan - Tenggara dan daerah TK. I Sulawesi Utara - Tengah, 13 Desember 1960.

Sumber: ANRI, Sekkab Perpu No. 77



PERTAHANAN KEAMANAN

Untuk mempelajari masyarakat Manado dan sekitarnya, Residen Manado membuat catatan mengenai tingkatan, gelar, tanda pengenal, dan tanda kehormatan untuk kepala-kepala pribumi (penguasa pribumi) di Keresidenan Manado. Pemerintah Belanda juga menetapkan peraturan untuk melaksanakan ketenteraman, kebersihan, dan keamanan di wilayah Keresidenan Manado.



Detasement Tanawangko

Staat der achtentwilling Contribuanten bij de Kasdien Schutting te Manado

Nummer der Register	Namen	In wett. Staat of ongevolgen	Arth. d. Wet over de Contribuanten	Bevestiging over bijdrage Jan 1860	Totaal	Maakt totaal	Rest uitbetaald bij de Kasdien Schutting 1860	Bevestiging tot 1860	Maakt totaal bijdrage van 1860	Rest uitbetaald tot 1860	Aanmerkingen
13	A. N. Wakkarij	2	56	14	100	100	100	100	100	100	Maakt tegen d. betaling enige dispensen die bij de wet is toegestaan
64	Bagen	1	53 75	2 50	56 25	56 25	56 25	56 25	56 25	56 25	over d. geveren lijst te Manado
243	N. Janszland	4	15	7 50	22 50	15	7 50	7 50	15	7 50	over d. geveren lijst te Manado
423	Peter Roring	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	over d. geveren lijst te Manado
424	Jacob Johannes	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	over d. geveren lijst te Manado
425	Louise Waring	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	over d. geveren lijst te Manado
426	Wimma Pares	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	over d. geveren lijst te Manado
427	Pussih Rapor	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	over d. geveren lijst te Manado
428	Hendrik Salomon	1	22 50	2 50	25	25	25	25	25	25	over d. geveren lijst te Manado
429	Noodoni Thom	1	22 50	2 50	25	25	25	25	25	25	over d. geveren lijst te Manado
430	Barthasal Salomon	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	over d. geveren lijst te Manado
431	Willeh. Wenteloh	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	over d. geveren lijst te Manado
432	Abraham Joon	1	27 50	2 50	30	30	30	30	30	30	over d. geveren lijst te Manado
433	Joh. Bastiaan	1	25	2 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	27 50	over d. geveren lijst te Manado
434	Passibel Simons	1	27 50	2 50	30	30	30	30	30	30	over d. geveren lijst te Manado
435	Peter Malan	1	26 25	2 50	28 75	28 75	28 75	28 75	28 75	28 75	over d. geveren lijst te Manado
Totaal			745	739	790	715	727 50	721 25	731 75	749 50	

Tanawangko, den 11^{en} February 1861.
L. J. Koster, *Kontroleur*

Catatan dari sumbangan yang belum dipenuhi pada kas pertahanan sipil di Manado, dari detasemen Tanawangko, 11 Februari 1861.
Sumber : ANRI, Manado No. 66

9 to 10 Mgd 1431

Afschrift
N^o 11

Manado, den 4^{en} Februari 1894

In aansluiting aan mijne misjive van 6 December 1893 N^o 108 en naar aanleiding van twee nadere mondelinge mededelingen over de reorganisatie der schutterij heb ik de eer U^WE^dg. op uw verzoek te berichten dat, wanneer men den schutterplichtigen leeftijd op 18 jaren laat beginnen alsdan thans in de schutterij zouden vallen te Manado 357 Inlandsche burgers, waarvan 290 dienstdoende schutters.

te Tanawangke 61 Inlandsche burgers

te Kemma 200 idem

te Amoenang 189 idem

Totaal 801 Inlandsche burgers, op wie de door U^WE^dg. aan de Regeering voor te stellen be-
drijfsbelasting van toepassing zou zijn.

Verder ben ik bij nadere overweging tot de meening gekomen dat het wenschelijk is zoowel met het oog op de beschikbare opening als op de belangen van de schutterijkas, de formatie te brengen op een maximum van 200 man en de overigen in de contributie aan te slaan.

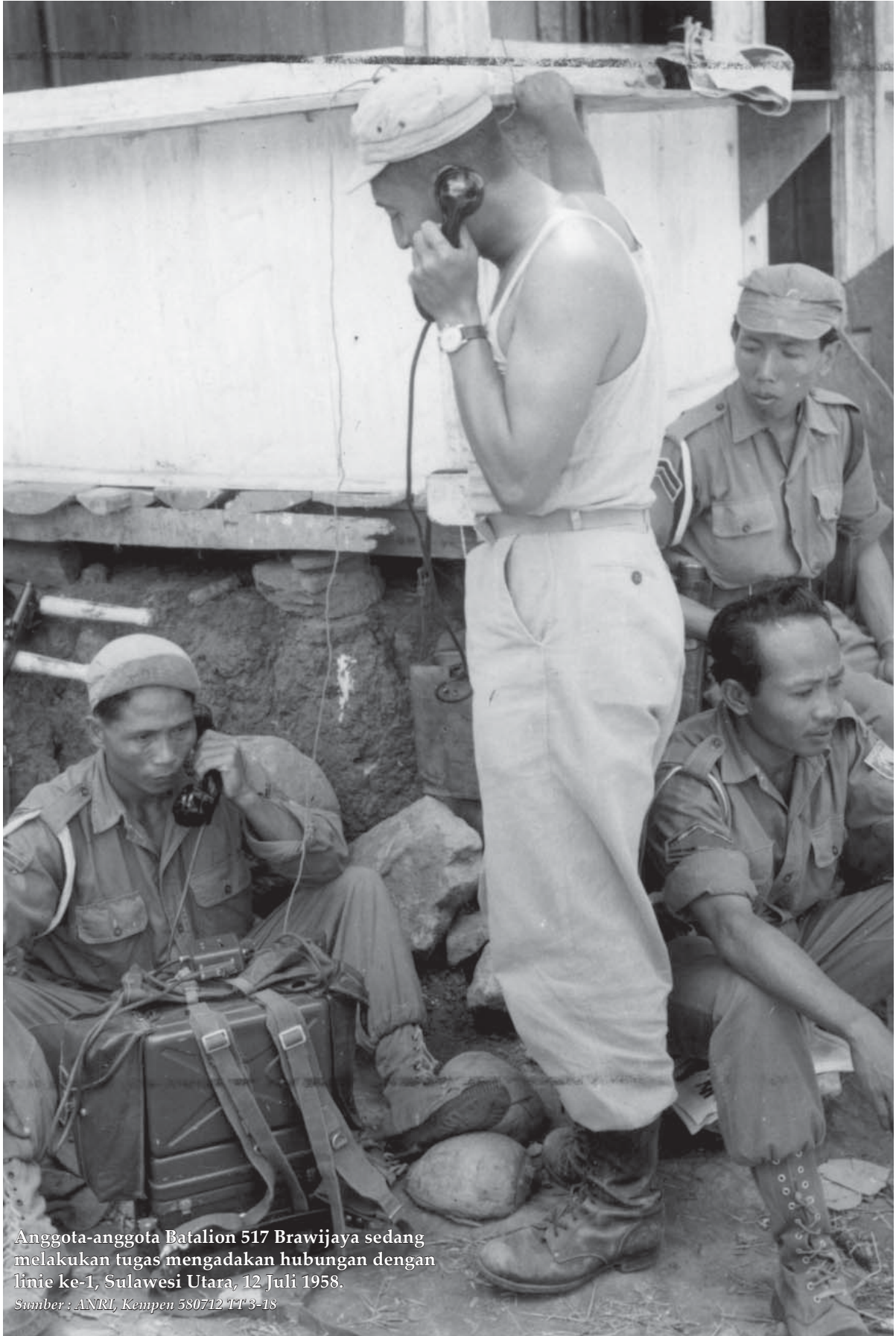
De formatie zou dan ongeveer moeten worden als volgt:

1. Een Kapitein-Commandant.
1. Een 1^o of 2^o luitenant-adjutant tevens auditeur en Secretaris van den Krijgsraad.
1. Een 1^o of 2^o luitenant-kwartiermeester
3. Drie 1^o of 2^o luitenants.
1. Een Adjudant onderofficier.
1. Een Sergeant-Majoor
1. Een fourier
1. Een sergeant of sergeant-majoor magazijnmeester tevens provootgeweldiger.

Als
Den Resident
van
Manado.

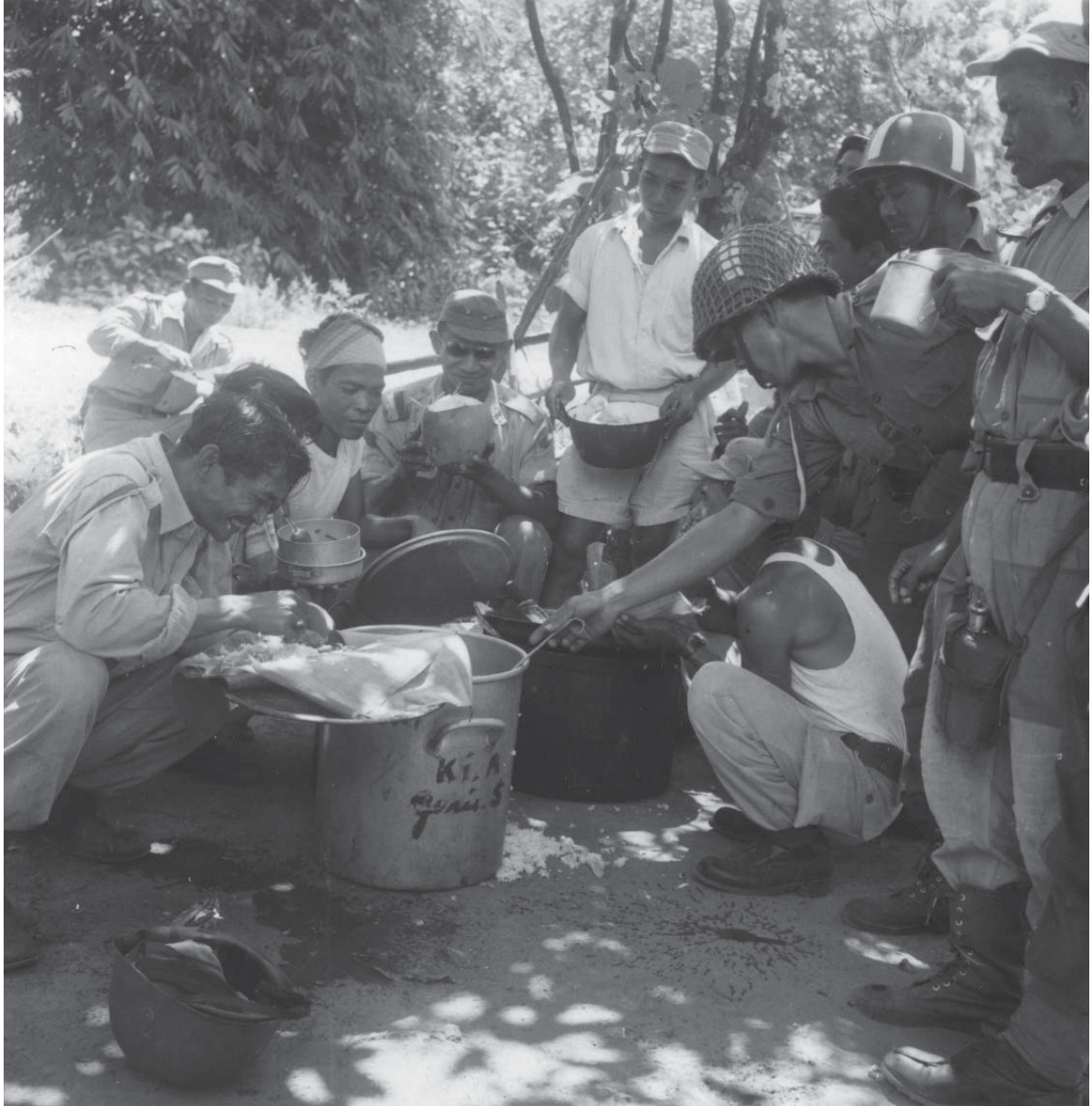
Reorganisasi satuan keamanan di Manado,
Tanawangke, Kema dan Amoenang, 1894.

Sumber : ANRI, GB MGS No. 3823



Anggota-anggota Batalion 517 Brawijaya sedang melakukan tugas mengadakan hubungan dengan linie ke-1, Sulawesi Utara, 12 Juli 1958.

Sumber : ANRI, Kempen 580712 11'3-18



Para prajurit TNI sedang menerima ransom makanan, semasa operasi militer menumpas gerakan Permesta disekitar Manado, 13 Juli 1958.

Sumber : ANRI, Kempen 580713 TT 3 (Nomor scan 213)



Batalion Genie Pioneer 42/V Brawijaya bersama rakyat memperbaiki jembatan yang terletak kira-kira 9 km dari Manado, 19 Juli 1958.

Sumber : ANRI, Kempen 580719 TT 1



Brigadir Jendral Gatot Soebroto bersama Komandan Operasi Merdeka Letkol. Roekminto, Sulawesi Utara, 27 Juli 1958.

Sumber : ANRI, Kempen 580727 TT 15



Brigadir Jendral Gatot Soebroto mencantumkan tanda pangkat di dada Letkol. Mung Purkadimuljo di Lapangan Tikala Manado, 27 Juli 1958.

Sumber : ANRI, Kempen 580727 TT 1-4



Letkol. Roekminto sebagai Komandan Operasi Merdeka sedang mencantumkan tanda pangkat saat diadakan upacara pemberian Satya Lencana secara simbolis kepada yang berhak menerima di Lapangan Tikala, Manado, 18 Agustus 1958.

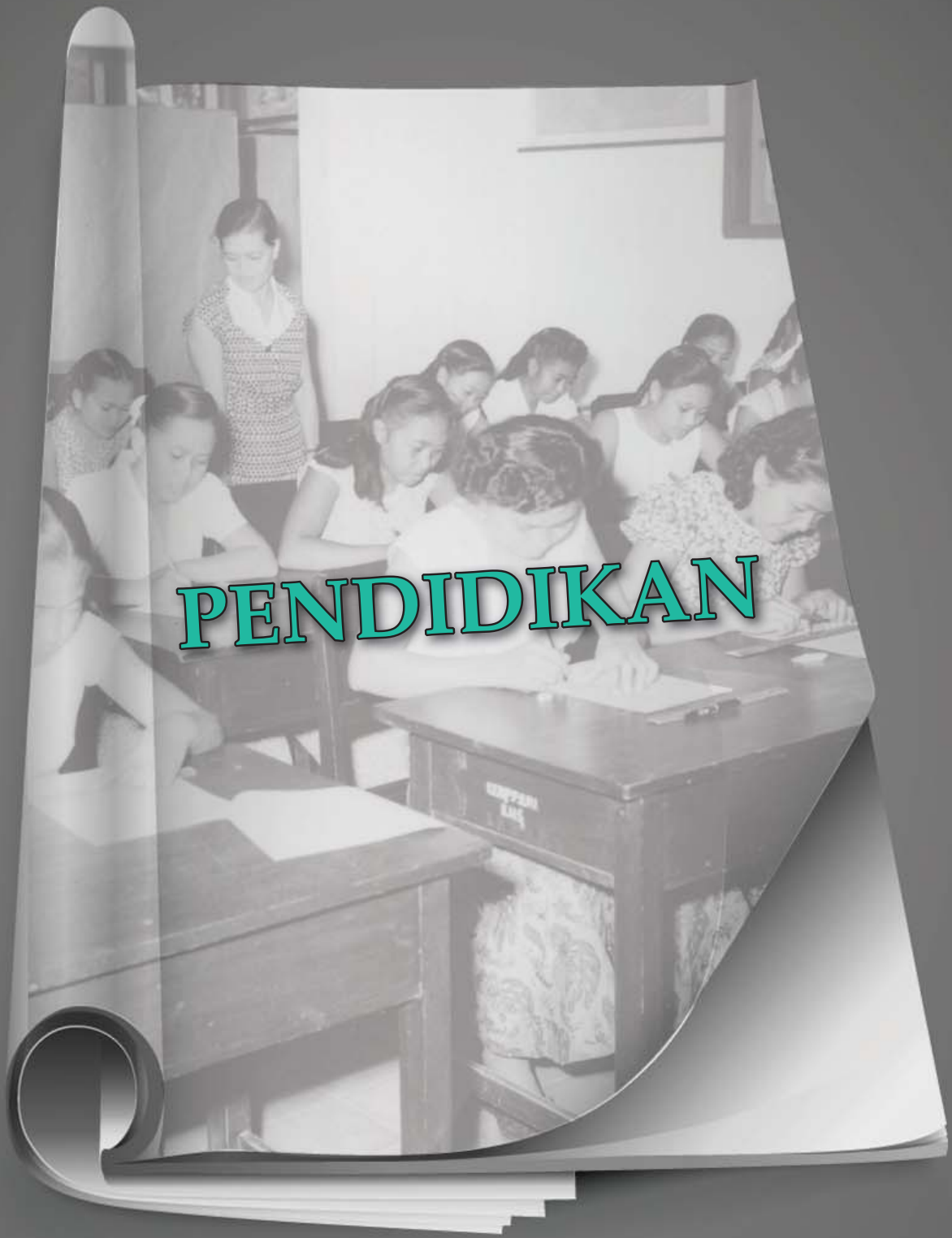
Sumber : ANRI, Kempen 580818 TT 9





Operasi Merdeka menumpas
Permesta di Sulawesi Utara,
26 Agustus 1958.

Sumber : ANRI, Kempen 580813 TT 1-1



PENDIDIKAN

Pemerintah kolonial juga mengupayakan pendidikan bagi masyarakat Manado. Pada tahun 1859 telah ada laporan kolonial mengenai pendidikan umum di Keresidenan Manado, termasuk mengenai keadaan murid-murid pada sekolah rendah milik pemerintah dan uang sekolah untuk murid-murid Cina.

Pada tahun 1920an di Manado, antara lain terdapat sekolah-sekolah Seminari, Sekolah Pendidikan Guru (*Kweekschool*) Misionaris Roma Katolik, Sekolah Pertukangan (*Ambachtsschool*) Wasian, dan *Hollandsch Inlandsche School* (HIS) di Manado dan Tomohon



Besluit.

N^o. 6 Manado, den 17^{en} februari 1859

Gearesteege.
De Resident van
Sulawesi

[Handwritten signature]

De Secretaris
[Handwritten signature]

De Voorzitter
[Handwritten signature]

De Subkommissie van
Onderwijs. -
Gelet.
a op Staatsblad 1847, n^o 29
b op het besluit der Sub-
kommissie van Onderwijs
van 30 September 1847,
n^o 38, bij hetwelk een
vastgesteld de schoolge-
den verschuldigd is, dat
de desjds op de Con-
vencie van Laguna school-
te Manado zich be-
vindende leerlingen -

Overwegende, dat het
niet blijkt, dat na 1847
anderaal een algeme-
ne regeling van het
verschuldigd schoolge-
den plaats gevonden,
en dat sedert verschei-
dene jaren het vaststellen
van de klassen van
betaling waarin de
scholieren moeten be-
schouwd worden te
vallen, stikwijgend
aan den onderwijzer
is overgetafen geweest
in afwijking van de
bedoeling der Regalin-
gen. Dienaangaande

Overwegende dat
het in verband tot
de onlangz plaats
gehad hebbende ver-
wijfeling van Onderwijzer
wenschelijk

1859

[Handwritten initials]

Surat keputusan tanggal 17 Februari 1859 No. 6 tentang sub komisi pendidikan berkenaan dengan uang sekolah untuk murid-murid Cina dan jumlah murid yang dibebaskan dari biaya sekolah.

Sumber: ANRI, Manado No. 43

1859

Verstagnopens het
openbaar onderwijs in de
Residentie Manado
over het jaar 1859.

Inrigtingen voor openbaar Onderwijs

De inrigtingen voor
openbaar onderwijs in deze
Residentie bleven, wat der
zelve aard betreft, onveran-
derd. d. zelve getal werd
echter met ~~2~~² vermeer-
derd. Zij bestaan uit:

1. Gouvernements lagere school te
Manado.
- 12 Gouvernements inlandsehe Chris-
ten scholen in de Minahasfa.
1. Gouvernements inlandsehe
Christen school te Gerontato.
8. Gouvernements inlandsehe
Christen scholen op de Sangir
Eilanden.
102. Genootschaps inlandsehe Chris-
ten scholen in de Minahasfa.
28. Negerijs scholen in de Minahasfa.
16. Negerijs scholen op de Sangir
Eilanden.
- Zijnde te samen
168 Scholen.

Doort!

Laporan mengenai pendidikan umum di
Karesidenan Manado, 1859.

Sumber : ANRI, Manado No. 43

L. C. W.
*Staat der Scholen in de Minahasja op
 ultimo December 1856.*

	Distrikt	Negouj	Voor wiens rekening.	Getal kinderen	
				Opgescho- vene.	Geest of kenners de.
1.	Tondano	Tondano	Gouvernement	500	205
2.	id.	Kapalaran	id.	108	75
3.	Sangowan	Sangowan	id.	163	99
4.	Kakas	Kakas	id.	156	160
5.	Kakaskasang	Lolla	id.	104	50
6.	id.	Taliki	id.	89	40
7.	Likupang	Likupang	id.	48	48
8.	Tonsca	Kema	id.	120	95
9.	Manado	Manado	id.	111	41
10.	Klobat di bawa	Paniki	id.	80	45
11.	Tonbariry	Tanawangko	id.	215	103
12.	Amurang	Amurang	id.	130	40
13.	Tondano	Makalising	Genootschaps	54	52
14.	id.	Porer	id.	68	58
15.	id.	Kolongan	id.	81	70
16.	id.	Sawangan	id.	42	39
17.	id.	Komby	id.	70	65
18.	id.	Karawangko	id.	43	40
19.	id.	Lalum poj	id.	86	78
20.	id.	Tulap	id.	52	48
21.	id.	Watutong	id.	47	35
22.	id.	Telap	id.	100	70
23.	id.	Watimra	id.	100	91
24.	id.	Toulyan kityul	id.	56	50
25.	id.	Negouj baru	id.	70	52
26.	id.	Kopa	id.	70	50
27.	Sangowan	Step	id.	79	54
28.	id.	Palamba	id.	83	46
29.	id.	Talawatu	id.	44	30
30.	Kakas	Sembokej	id.	27	25
31.	id.	Kajiwatu	id.	41	30
32.	id.	Porer	id.	34	27
33.	id.	Paslo	id.	115	77
34.	id.	Tokuljan	id.	52	41
35.	Remboken	Remboken	id.	258	173
36.	id.	Kasuratan	id.	68	48
37.	Tonpasso	Tonpasso	id.	160	119
38.	id.	Toluk	id.	63	48
39.	id.	Kanonang	id.	56	39
40.	id.	Tekin	id.	70	35
41.	id.	Wanga	id.	39	20

Kedaaan murid-murid pada sekolah rendah milik pemerintah di Manado, Februari 1859.

Sumber: ANRI, Manado No. 43

Vorstlag over het open-
baar Onderwijs in de
residentie Manado o.
ver het jaar 1862.

Amptingen voor openbaar onderwijs

In het jaar 1862

bestonden in deze resi-
dentie 182 inrigtin-
gen voor openbaar
onderwijs te weten

1. Gouvernements lagere
school te Manado;

12. Gouvernements inland-
sche Christenscholen
in de Minahasja.

1. Gouvernements inland-
sche Christenschool te
Gorontalo;

1. Gouvernements school
voor kinderen van
Hoofden te Gorontalo;

8. Gouvernements inland-
sche Christenscholen
op de Saigir-eilanden

113. Genootschaps-inland-
sche Christenscholen in
de Minahasja.

25. Negory scholen in de Minahasja.

161.

16.

Sekolah-sekolah Kristen di Sangihe – Talaud, dalam laporan mengenai pendidikan umum di Karesidenan Manado tahun 1862.

Sumber: ANRI, Hoofd Commissie van Onderwijs No. 2/4

Handwritten notes and signatures in the left margin, including the name 'M. K. M. M.' and various illegible scribbles.

3901
24-10-41

Sej
Desampunkan apalah
kita yang kepada Purnan
yang terhormat amatt
Purnan Bangawan
Resident yang ter Abulija
Di Manado

Dengan sapuut pinoch khorrmath dan
khorrmath ini, bejta hambami, bejta L. C.
sisah pengajar midras di paili bugij negri
Karakelang, ada persembahkan di bawah fihak
Purnan Bangawan Resident yang ter Abulija

Bahwa bejta hambami
jadi tertantu salaku suri gouvernement, deri
fihak Purnan yang ter Abulija, pada 15th April
tahun 1888 yang lalu itu, sehingga lagi maka pada
21th April tahun yang terhitung itu sudah trimah
alinea daftar perawatau dan putusan deri
Purnan Bangawan Resident, maka pada 1th Mei
lagi hambami sudah pegang pakardjaan kola
gouvernement kepada negri tersebut dengan tjasa
dapat kumpang galji sahingga sakarang

Sahadang maka hambami adalah biuj dan
anakkpitu, dan mistij lihat pakardjaan, adjar
pada anakp lagi ingat bagaimana mistij dapat
makan dan trimah pakardjaan deri tangan hambami
Duga, jadi tinggal dalam pangkat gurudemikian
Sungguh susah ja susah sakalij turah itu, maka
hamba ambilah diri permissi, oleh hitam dan putijin
dengan memohon tilongau deri Purnan Bangawan
Resident yang ter Abulija, sopaja pada sababilaru
arcan dapat pungsuhan dengan trimah se bintak
kumpang galji!

Dawahdisakla

Djika dan sasalijpanu tjanda demi kijen
mlaka kambamemohon, sika minta kaluwaa
deri pangkat Guru, dan main menenggal kau
pakarjadu skola gouvernement di Negri
Karakelang itu, Slik karna deri benj dan anak
anakku jang demi kijen aldauja -

Jerta karindahan haty
kamba sebut kau deri jeni

Hazekiel Nuzah
Guru Karakelang

Surat dari Hazekiel Nuzah guru di Karakelang kepada Residen Manado yang mengeluh karena sudah diangkat menjadi guru sejak April 1868 tetapi belum mendapatkan gaji, Mei 1868.

Sumber : ANRI, Manado No. 11

55/19

Parang disampaikan Allah
apalah kiranya datang
kehadapan Padoeka toean
bangsawan Resident Me-
nado yang mulia dan ser.
hormat yang semajam di
negara Menado dengan
hormat dan selamat.

Atas perij yang terhormat hamba toean
Jacobus Penoitong Gaurae dalam mideras
hadara di Menado memerseimbahkan per.
mintaan ini dengan sanjak hormat keha.
dapan Padoeka toean bangsawan Resident
serta menyatakan demikijin.
Bahwa hamba telah meninggal Gouvernement
ada birasah beluga anak dari orang M
nahassa akan menjadi pelajar dalam mad.
rasche Dokter Jawa di Batavia. Akan mak.
isod itoe dengan hormat hamba toean mim.
ta djika kiranya Padoeka toean bangsawan me.
milik dengan pengasehan pada mengirim ka.
madrasche tersebut, kepada Arnoldus Runi-
sukaku anak dari Lodewijk Runtukaku sa.
orang di negeri Paniki dibawah distrikt Menado.
Adapun bapa anak tersebut telah meninggal,
sekkala anak itoe ketjil lagi dari sebab itoe
hamba toean ambil dan piara dia dari ketjil
ketjil

Surat dari J. Jacobus pembantu guru pada Sekolah Dasar
kepada Residen Manado, mengusulkan seorang calon
murid sekolah dokter Jawa di Batavia, 24 Februari 1890.

Sumber : ANRI, Manado No. 24/4.

MEMORIE VAN TOELICHTING.

I. De Hollandsch-Inlandsche School te MENADO.

Enige jaren geleden werd door de Vereeniging tot oprichting en instandhouding van Hollandsch-Inlandsche Scholen in de Minahassa door middel van handteekeningen en inschrijving van leerlingen getracht de urgentie aan te toonen van een Protestantsch-Christelijke School te MENADO. De erkenning van deze urgentie door het Gouvernement werd verkregen, waarop het Bestuur direct een aanvang deed maken met het ontwerpen van een bouwplan. Door omstandigheden duurde het zeer lang, voordat dit plan gereed was. Toen eindelijk de tekening met het verzoek om subsidie werd ingediend, was evenwel de tijd van malaise en financieele moeilijkheden reeds begonnen en het Bestuur weet en begrijpt, dat dit de reden is, waarom tot nu toe geen toestemmend antwoord op zijn verzoek is afgekomen. Toch is het in volle overeenstemming met de overige bestuurders, als steller dezes nogmaals eerbiedig aandringt op vervulling van bovengenoemden wensch. En dat om de volgende redenen.

De wensch tot oprichting van een Hollandsch-Inlandsche School op Protestantschen grondslag is uit de Gemeente te MENADO zelf opgekomen. Met groote offervaardigheid heeft zij het ontbrekende gedeelte van het bouwkapitaal reeds nu bijeengebracht en zich bereid verklaard, een flink schoolgeld te betalen, opdat hun school zoo goed mogelijk zou kunnen worden. Reeds drie malen hebben zij hun leerlingen laten inschrijven, maar nog steeds hebben zij hun school niet gekregen. Menado is overwegend Protestant. De Roomsch-Katholieken, die ver in de minderheid zijn, beschikken over een Fröbelschool, een Hollandsch-Inlandsche dagschool en een Muloschool. De bestaande Gouvernmentsscholen bieden geen plaats aan de talrijke gegadigden, zoodat telken jare velen moeten worden afgewezen. De bevolking van de Roomsch-Katholieke inrichtingen is dan ook voor een aanmerkelijk deel Protestant, die van de Muloschool verleden jaar zelfs geheel. Zonder eenige vijandschap tegen de andere gezindte kan worden geconstateerd, dat dit een ongezonde toestand is, die moet leiden tot wrijving een rustig naast elkander werken onder eigen geloofsgenooten in den weg staat.

Het personeel voor de school is zoo goed als gevonden. Alles zal in het werk worden gesteld, de school zoo goed mogelijk te maken en ze te doen beantwoorden aan haar roeping, de vorming van ontwikkelde en goede Christenen, dus ook goede en loyale onderdanen van het Nederlandsch-Indische Gouvernement.

II. De Hollandsch-Inlandsche School te TOMOHON (met internaat voor jongens).

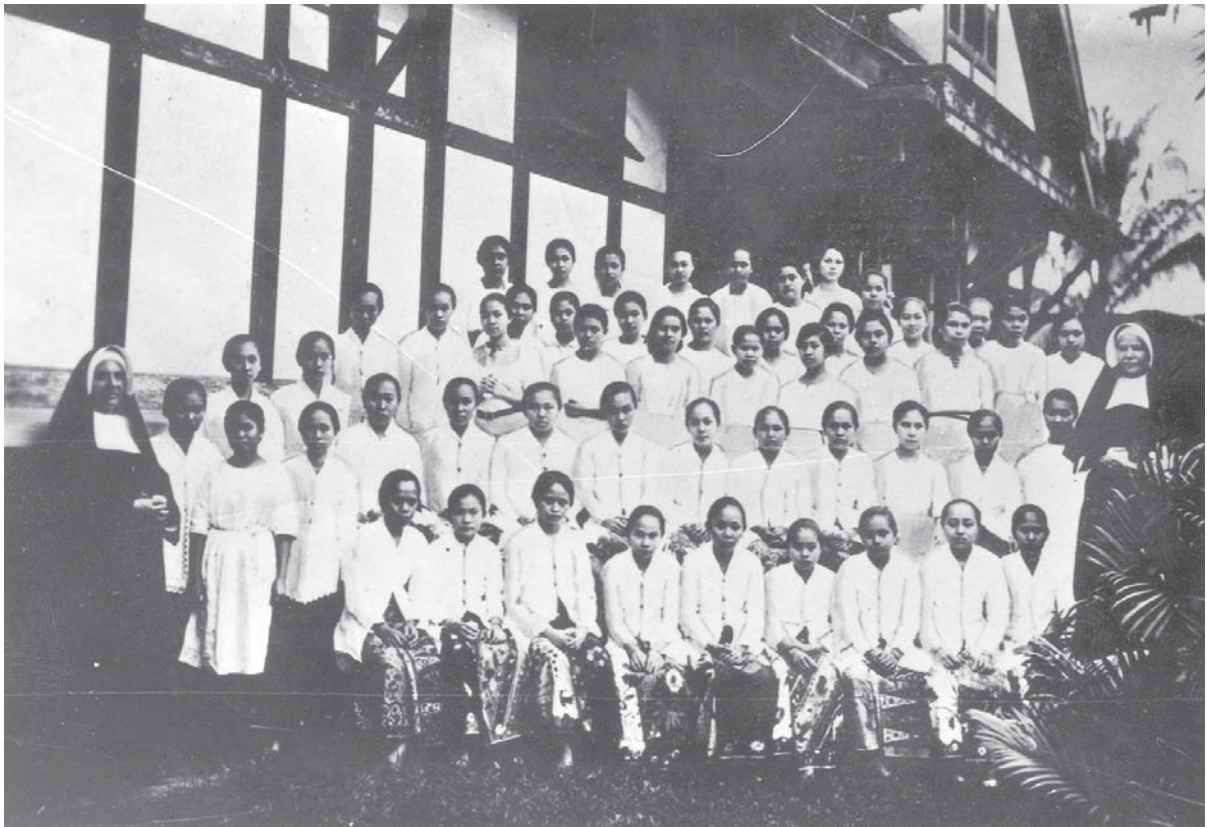
Bij het verzoekschrift om erkenning van de behoefte aan de school zijn de noodige stukken gevoegd en o.a ook een uitvoerige Memorie van Toelichting. Naar dit laatste stuk kan hier worden verwezen.

Op enkele punten wenschen we hier evenwel nogmaals de aandacht te vestigen.

Bedoelde inrichting zal zich vooral bezighouden met de opvoeding der jongens. Externe meisjes zullen niet worden geweerd, maar dat zullen alleen leerlingen van TOMOHON zijn. De jongens zullen als externe leerlingen ook uit TOMOHON kunnen zijn, maar het grootste gedeelte zal komen uit de geheele Minahassa. Dit beteekent de vervulling van een

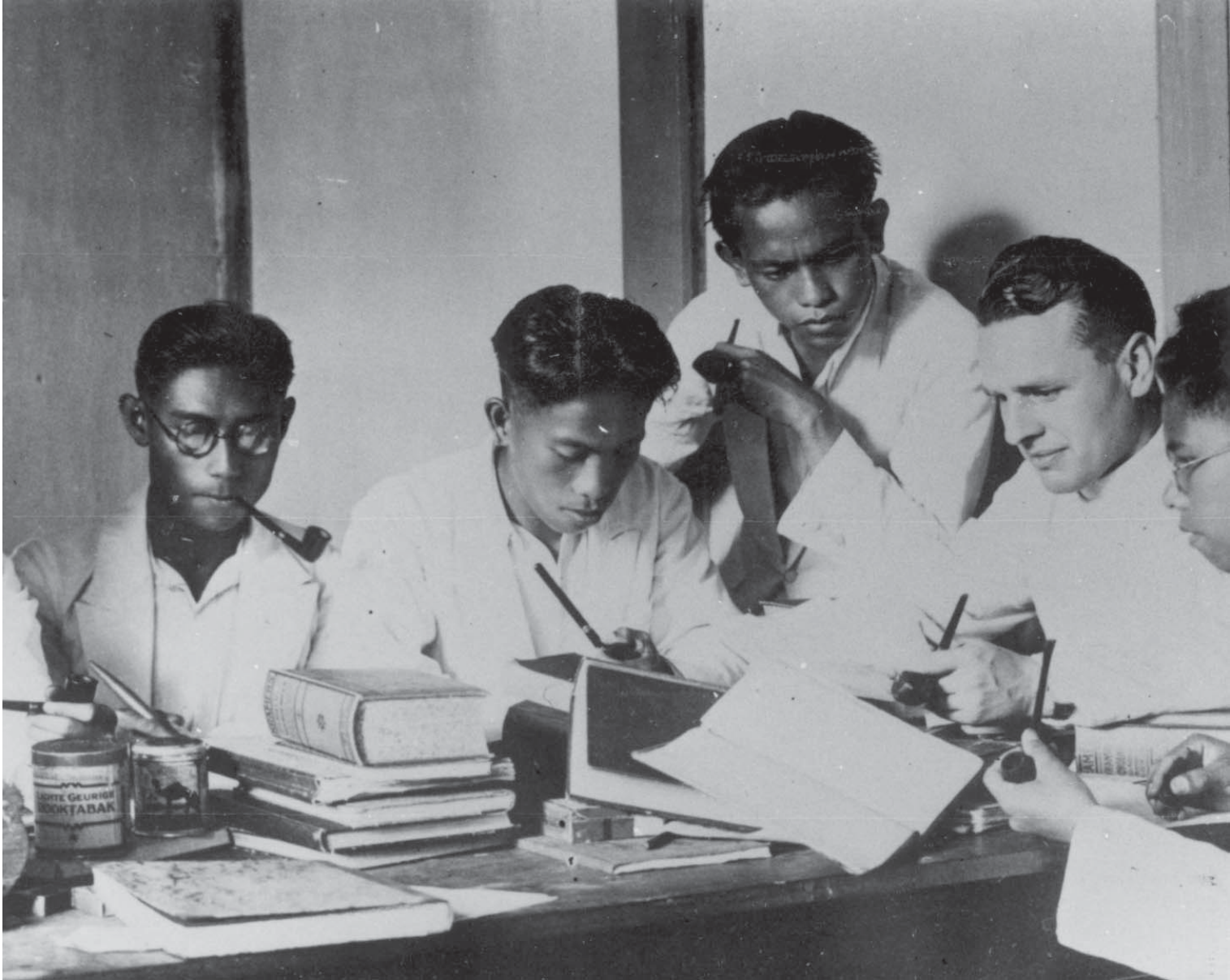
Nota keterangan mengenai Hollandsch Inlandsche School (HIS) di Manado dan Tomohon yang memiliki asrama untuk murid laki-laki dan disebut juga untuk anak-anak perempuan, Mei 1923.

Sumber : ANRI, Ag. 14868/23 (Bt 21 Februari 1920 No. 11)



Siswa sekolah keputrian Roma Katolik bersama dua orang suster, Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 308/81



Siswa-siswa Seminari sedang belajar bersama dengan seorang Pater di Manado, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 308/61





Bekas gedung sekolah pendidikan guru (Kweekschool)
Missionaris Roma Katholik di Woolan, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 308/79





Siswa sekolah pertukangan (*Ambachtsschool*)
Wasian sedang melakukan praktek di ruang praktek,
Manado, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 354/48



Siswa sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian menerima pelajaran teori, Manado, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 354/50

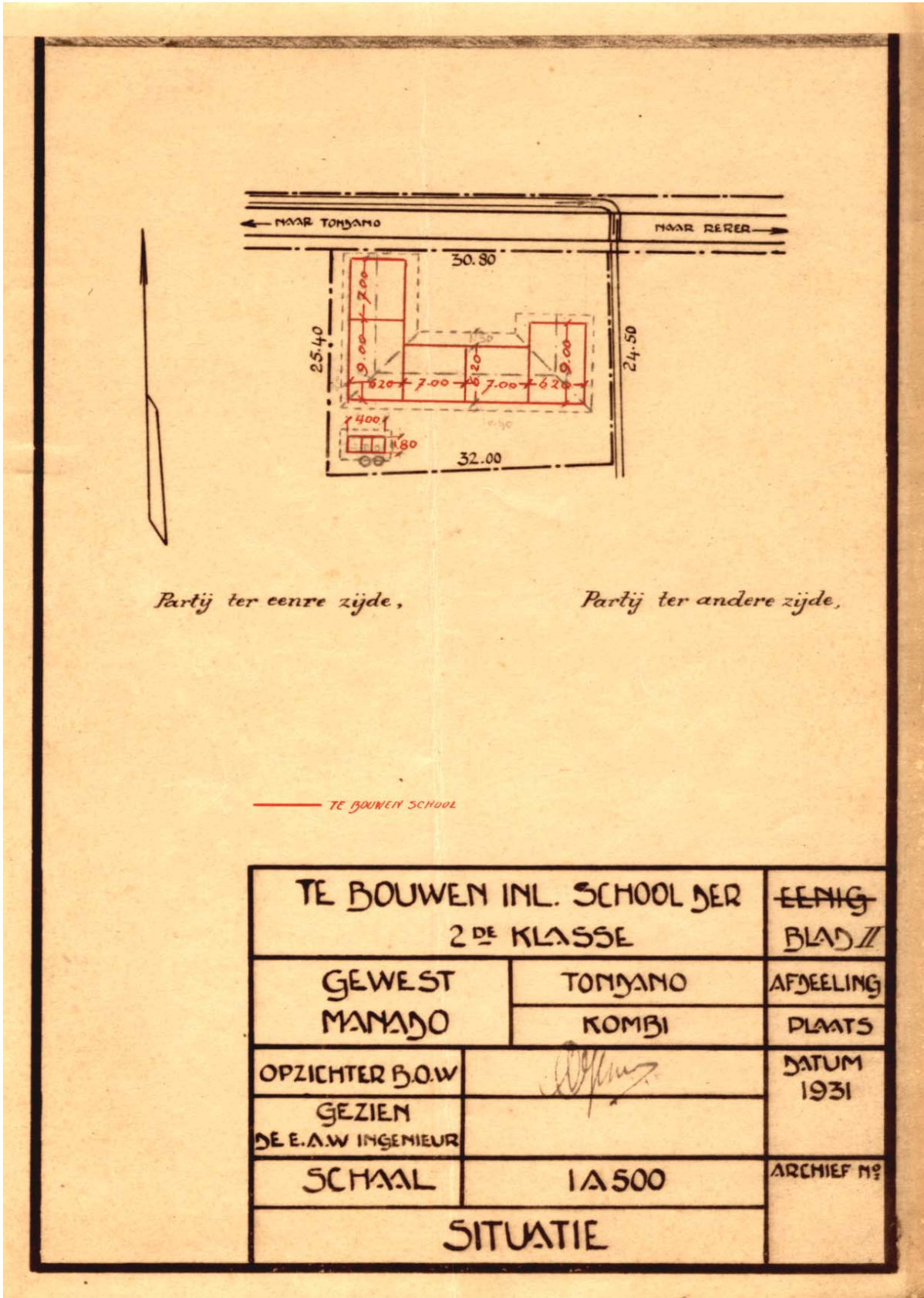




Gedung sekolah pertukangan
(*Ambachtsschool*) Wasian,
Manado, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 354/52





Denah bangunan Sekolah Dasar kelas II (dua) di Tondano Karesidenan Manado, 1931.

Sumber : ANRI, BOW No. AX-62

S o e r a t k e l o e a s a n .

Kami jang bertanda dibawah ini, Hoekoem toea dan
Kepaladjaga dari negeri Toemaloentoeng onderdistrict Kauditan,
district Tonsea afdeeling dan karesidenan Manado, atas nama
dan ketahoean dari kaeem pendoeoek negeri terseboet, meloeas
kan serta menjerahkan sebidang tanah besarnja 2593 M2 (...tek2)
terletak dinegeri terseboet diatas ini, jang mana berbatas pa
da sebelah:

Timor dengan kepoenjaan dari Thiodorus Tuerah,
Barat dengan strnat negeri,
Oetara dengan Hendrik Wongkaren,

Selatan dengan Eduaard Karamoij, Ariantje Karamoij dan
lihat gambar) , kepada Goebnoment oentoek Anthon Dendeng.
boeah sekolah ke II (Iie Inlandsche School).

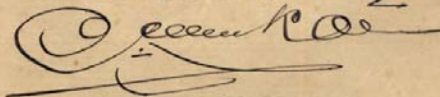
Toemaloentoeng, / Juli 1931.

Hoekoem toea,

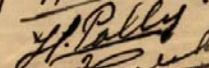
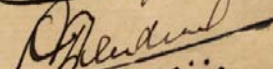
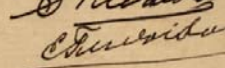
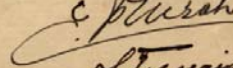
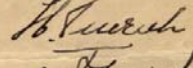
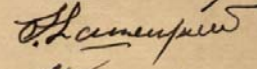
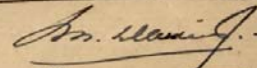
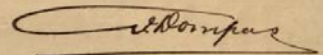
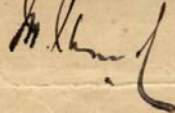


Kepaladjaga,

Atas ketahoean kami:
Het Districthoofd,



Het Onderdistricthoofd,



Surat pernyataan dari kepala-kepala adat Negeri
Toemaloentoeng Distrik Tonsea Karesidenan
Manado tentang penyerahan tanah untuk digunakan
pembangunan sekolah negeri kelas II, Juli 1931.

Sumber : ANRI, BOW No. AX - 62



Sekolah Huis Houd School (PIKAT) Manado,
Sulawesi Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 260/36



Para siswi pelajar Sekolah Kepandaian Putri PIKAT sedang praktek menjahit di Manado, 1 Pebruari 1956.

Sumber: ANRI, Kempen 531117 TT 9



Gedung Sekolah Menengah Atas di
Jalan Kasembuhan, Manado,
17 November 1953.
Sumber: ANRI, Kempen K560201 TT 9





Gedung Sekolah Kepandaian Putri dan Asrama
Pengasihan Ibu Kepada Anak Temurunnya
(PIKAT) di Manado, 1 Pebruari 1956.

Sumber: ANRI, Kempen 560201 TT 1



UNGI ALAM BERARTI MENDAPAT
HORMATAN DIMATA DUNIA





Para siswi pelajar Sekolah Kepandaian Putri PIKAT sedang menerima pelajaran berhitung di kelas, Manado, 1 Pebruari 1956.
Sumber: Kempen 560201 TT 14

Perhatikan surat keputusan
Menteri Urusan Anggaran Negara
Republik Indonesia.

No. SO.I/1-23

DJAKARTA, 12 Januari 1966.-

MENTERI URUSAN ANGGARAN NEGARA

- Menimbang : 1. bahwa Direktorat Akuntan Negara sangat memerlukan tenaga2 yang terdidik dan dapat melakukan pekerjaan sebagai Adjun Akuntan;
2. bahwa berhubung dengan itu Akademi Adjun Akuntan Negara yang penjelenggaraannya diatur dengan surat keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiajaan dan Pengawasan tanggal 1 Februari 1965 No. B.U.A.O. 1-1-48 jo tanggal 17 Mei 1965 No. B.A.U. 2-2-36 perlu diteruskan dan diperluas;
3. bahwa di Manado dianggap perlu adanya Akademi Adjun Akuntan Negara;
- Mengingat : 1. Surat keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiajaan dan Pengawasan tanggal 1 Februari 1965 No. B.U.A.O. 1-1-48;
2. Surat keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiajaan dan Pengawasan tanggal 17 Mei 1965 No. B.A.U. 2-2-36.

M E M U T U S K A N :

- PERTAMA : Membuka Akademi Adjun Akuntan Negara di Manado;
- KEDUA : Menugaskan dan menguasai kepada Kepala Direktorat Akuntan Negara untuk menjelenggarakan Akademi tersebut sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang ada;
- KETIGA : Segala biaya yang perlu untuk menjelenggarakan Akademi ini dibebankan pada anggaran pendidikan Direktorat Akuntan Negara; / Departemen Anggaran Negara c.q.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku **terhitung** mulai tanggal 1 Januari 1966.

MENTERI URUSAN ANGGARAN NEGARA.

(Drs Surjadi)
(Drs Surjadi).-

SALINAN surat keputusan ini disampaikan kepada :

1. Badan Pemeriksa Keuangan di Bogor;
2. Sekretariat Negara R.I.;
3. Sekretariat Iresidium Kabinet Dwikora;
4. Semua Departemen;
5. Para Pembantu Menteri pada Departemen Anggaran Negara;
6. Para Sekretaris Menteri Koordinator Kompartimen Keuangan;
7. Semua Kepala Biro pada Departemen Anggaran Negara;
8. Semua Kepala Direktorat pada Departemen Anggaran Negara;
9. Kepala Direktorat Akuntan Negara;
10. Semua Kepala Kantor Akuntan Negara;
11. Lembaga Administrasi Negara (Bagian Pendidikan dan Latihan Djabatatan);
12. Departemen P.T.I.F. Bagian Urusan Perguruan Tinggi Kedinasan;
13. Kepala Kantor Urusan Pegawai di Djakarta;
14. Kepala2 Kantor Bendahara Negara di Djakarta dan Manado.

- Mm -

Keputusan Menteri Urusan Anggaran Negara RI
tentang Pembukaan Akademi Adjun Akuntan
Negara di Manado, 12 Januari 1966.

Sumber : ANRI, Ekubang, No. 89



**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

No. 0108 /0/1987

tentang

PEMBERIAN STATUS TERDAFTAR KEPADA JURUSAN/PROGRAM STUDI
DI LINGKUNGAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI HARAPAN KASIH
DI MANADO

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

- Membaca** : Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 29 Desember 1986 No. 1055/D4.II/T/1986 Perihal : Mohon penerbitan Keputusan Mendikbud tentang status perguruan tinggi swasta ;
- Menimbang** : a. dalam rangka pembinaan perguruan tinggi swasta perlu mengadakan penilaian terhadap jurusan/program studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Kasih di Manado untuk pemberian status Terdaftar sesuai dengan Undang-undang No. 22 tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi ;
- b. bahwa berdasarkan data dan informasi dari Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IX di Manado, perguruan tinggi swasta/unit perguruan tinggi swasta tersebut pada sub a sudah memenuhi syarat untuk diberikan status Terdaftar untuk Program S₁ ;
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 22 Tahun 1961 ;
2. Peraturan Pemerintah ;
- a. No. 23 Tahun 1959 ;
- b. No. 14 Tahun 1965 ;
- c. No. 5 Tahun 1980 ;
- d. No. 27 Tahun 1981 ;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia ;
- a. No. 44 Tahun 1974 ;
- b. No. 45/M Tahun 1983 ;
- c. No. 15 Tahun 1984 ;
- d. No. 138/M Tahun 1985 ;
- e. No. 226/M Tahun 1986 ;
4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan tanggal 17 Februari 1966 No. 26 tahun 1966 ;
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ;
- a. tanggal 31 Desember 1970 No. 0248/1970 ;
- b. tanggal 11 September 1980 No. 0222c/0/1980 ;
- c. tanggal 24 Februari 1981 No. 097/0/1981 ;
- d. tanggal 19 Februari 1982 No. 062/0/1982 ;
- e. tanggal 5 April 1982 No. 0121/0/1982 ;
- f. tanggal 29 M e i 1982 No. 0195/0/1982 ;
- g. tanggal 26 J u n i 1982 No. 0211/U/1982 ;
- h. tanggal 26 J u n i 1982 No. 0212/U/1982 ;
- i. tanggal 14 Maret 1983 No. 0174/0/1983 ;
- j. tanggal 25 Februari 1984 No. 041/U/1984 ;
- k. tanggal 9 Agustus 1984 No. 0336/0/1984 ;
- l. tanggal 27 April 1985 No. 0200/P/1985 ;
- m. tanggal 15 Januari 1986 No. 020/U/1986 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi tanggal 16 Desember 1967 No. 164 tahun 1967.

Memperhatikan :

Keputusan Menteri No. 0108/O/1987 tentang pemberian status terdaftar kepada jurusan/program studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Kasih di Manado, 23 Februari 1987.

Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional No. 0108/0/1987



**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

No. 0157 /0/1987

tentang

PEMBERIAN STATUS TERDAFTAR KEPADA JURUSAN MANAJEMEN PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PERUSAHAAN DI LINGKUNGAN AKADEMI MANAJEMEN PERUSAHAAN EBEN HAEZER
DI MANADO

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

Membaca : Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tanggal 29 Desember 1986 No.1054/D4.
II/T/1986, Perihal : Mohon penerbitan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
tentang status perguruan tinggi swasta.

Menimbang : a. dalam rangka pembinaan perguruan tinggi swasta perlu mengadakan penilaian
terhadap Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Perusahaan di lingkungan
Akademi Manajemen Perusahaan Eben Haezer di Manado untuk pemberian
status Terdaftar sesuai dengan Undang-undang No. 22 tahun 1961 tentang
Perguruan Tinggi ;
b. bahwa berdasarkan data dan informasi Koordinator Koordinasi Perguruan
Tinggi Swasta Wilayah IX di Ujung Pandang, perguruan tinggi swasta ter-
sebut pada sub a sudah memenuhi syarat untuk diberikan status Terdaftar
untuk Program D III ;

Mengingat : 1. Undang-undang No. 22 Tahun 1961 ;
2. Peraturan Pemerintah :
a. No. 23 Tahun 1959 ;
b. No. 14 Tahun 1965 ;
c. No. 5 Tahun 1980 ;
d. No. 27 Tahun 1981 ;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
a. No. 44 Tahun 1974 ;
b. No. 45/M Tahun 1983 ;
c. No. 15 Tahun 1984 ;
d. No. 138/M Tahun 1985 ;
e. No. 226/M Tahun 1986 ;
4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan
tanggal 17 Pebruari 1966 No. 26 tahun 1966 ;
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :
a. tanggal 31 Desember 1970 No. 0249/1970 ;
b. tanggal 11 September 1980 No.0222c/0/1980 ;
c. tanggal 24 Pebruari 1981 No. 097/0/1981 ;
d. tanggal 19 Pebruari 1982 No. 062/0/1982 ;
e. tanggal 5 April 1982 No. 0121/0/1982 ;
f. tanggal 29 Mei 1982 No. 0195/0/1982 ;
g. tanggal 26 Juni 1982 No. 0211/U/1982 ;
h. tanggal 26 Juni 1982 No. 0212/U/1982 ;
i. tanggal 14 Maret 1983 No. 0174/0/1983 ;
j. tanggal 25 Pebruari 1984 No. 041/U/1984 ;
k. tanggal 9 Agustus 1984 No. 0336/0/1984 ;
l. tanggal 27 April 1985 No. 0200/P/1985 ;
m. tanggal 15 Januari 1986 No. 020/U/1986 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi
tanggal 16 Desember 1967 No. 164 tahun 1967.

Memperhatikan :

Kepemen no. 0157/O/1987 tentang pemberian
status terdaftar kepada jurusan/program studi di
Lingkungan Akademi Manajemen Perusahaan Eben
Haezer di Manado, 16 Maret 1987.

Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional No. 0157/0/1987

PEREKONOMIAN



Pada tahun 1380, seorang pedagang Arab bernama Sharif Makdon setelah mengunjungi Ternate lalu tiba di Manarou (Manado Tua). Manarou menjadi pintu gerbang transit kawasan timur Indonesia bagi kapal-kapal dagang bangsa asing sehingga menjadi daya tarik bagi pedagang Cina. Di Manado pada tahun 1920an telah muncul rumah dan pertokoan etnis Cina dalam bentuk bangunan semi permanen.



No. nummer des regimens	Namen der Districten en Regimens	Papous die geene belasting op bevingen		
		Aan- tal Kouge rijden dapsen	Hoof- den.	Over- mogende Schul- meesters eng.
<u>District Manado</u>				
1	Sinditung	57	2	
2	Bunakong	43	1	
3	Kampanga Ternate	36	1	1
4	S. K. Radji Kimal	27	1	1
<u>Totaal</u>		163	5	2
<u>District Amis</u>				
1	Picala	99	2	11
2	Sarangan	76	1	6
3	Kambantah	35	1	4
4	Pandak	57	1	4
5	Silawaan	36	2	4
6	Warij	48	1	4
7	Wina Ponto	68	1	6
<u>Totaal</u>		419	9	42
<u>District Segui Darul</u>				
1	Pitwungen	55	2	7
2	Tonkeinal	54	1	5
3	Siwoko	21	1	1
<u>Totaal</u>		130	4	13
<u>District Alabat dibawah</u>				
1	Wanna ure	44	2	4
2	Paniki dibawah	135	2	7
3	Paniki diatas	79	5	5
4	Tonbuluan	52	1	3
5	Kayragul	33	1	2
<u>Totaal</u>		369	7	21
<u>Totaal</u>		367	7	21

Daftar tentang perolehan pajak hasil di afdeeling
Manado, Amoerang, Belang dan Tondano,
Karesidenan Manado, 1870.
Sumber : ANRI, Manado No. 12

27. 1889
Manado 15 December 1880
Kontrolleur Belang
N^o 3321
N^o 3.
In volvoering van
uwe majesteit van 15 degen
N^o 334, heb ik de eer
uwg. bevelen te aan te
beiden die mandaten,
de beden N^o 1998^{1/2} van 2000
respectievelijk groot
f 420.13 f 2454.29 f 5 f 17.50
J. D. Resident
My

Pengajuan dana oleh kontrolleur (pengawas) wilayah Belang kepada Residen Manado, agar dimasukkan ke dalam anggaran BOW untuk pembangunan gudang kopi di Tambatoe, Ratahan dan Liwoetoeng, 15 Desember 1880.

Sumber : ANRI, Manado 15

Stortingsbewijs.

ind. 4/12-1901

Staat van overstorting bij s Lands kas te Manado voorgehouden
de maand November 1901 ontvangen Leges ter zake van gepas-
seerde Eigendomsacten en Hypotheekacten enz. enz.

Stad der acte.	Datum en num- mer der acte.	Ingevorderd bedrag.	Aantekeningen.
	1901	nr.	
Eigendom	1	November 607	10.50 Leges en bezegeling
"	4	" 61	8. - " " "
"	6	" 62	8. - " " "
"	7	" 63	6. - " " "
"	7	" 64	10.50 " " "
"	7	" 65	10.50 " " "
"	7	" 66	10.50 " " "
"	16	" 67	6. - " " "
"	11	April 92	1.50 " [grosses]
Hypotheek	16	November 8	12.50 leges, bezegeling en aantekening hypotheek
"	20	" 9	24.50 " " " " "
Totaal		7	108.50

4162

Manado, 4 December 1901.
De Gewestelijk Secretaris,

[Handwritten Signature]

Statistik penyeteran kas daerah di Manado bulan November, 1901.

Sumber: ANRI, Manado No. 228





Pertokoan dan pedagang Cina,
Manado, Sulawesi Utara, 1920.
Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 259/10

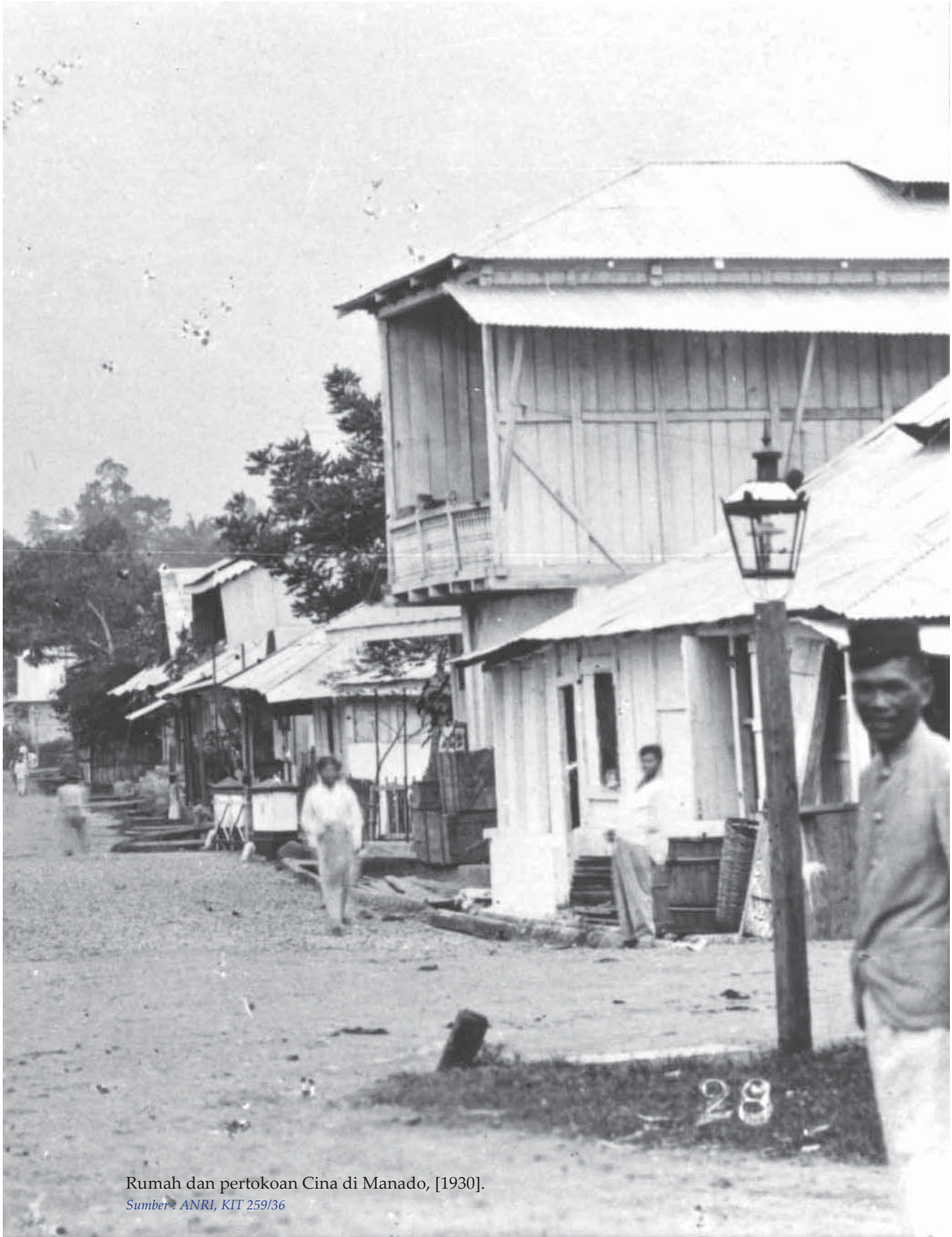


Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].

Sumber : ANRI, KIT 259/36







Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 259/36



Pasar tradisional ikan di Manado, Sulawesi Utara,
[1930].

Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 759/67



Suasana pasar beratap dak yang rusak akibat bombardir di Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT 784/55



Kunjungan Sukarno ke Pabrik Tepung Kelapa,
Manado, 30 Januari 1953.

Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 17





Para pekerja perempuan sedang mencuci daging kelapa setelah dikupas sampai bersih di perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado, 30 Maret 1954.

Sumber : ANRI, Kempen 540330 TT 60



Seorang gadis pegawai tata usaha perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado dengan bangga menunjukkan hasil-hasil tepung kelapa yang siap untuk dipasarkan, 30 Maret 1954.

Sumber : ANRI, Kempen 540303 TT 90



Daerah pertokoan di kota Manado,
3 April 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540403 TT 1-1



INFRASTRUKTUR

Pada tahun 1614, Spanyol memusatkan kekuatannya di Manado untuk menghadapi serangan Belanda dengan membangun sebuah benteng di pesisir kota itu yang berhadapan dengan Pulau Manado Tua.

Pada tahun 1673, Belanda memperkokoh pengaruhnya di Manado dan mengubah benteng semula dengan bangunan permanen dari beton. Benteng ini kemudian diberi nama baru, "Ford Amsterdam", dan diresmikan oleh Gubernur VOC dari Ternate, Cornelis Francx, pada tanggal 14 Juli 1673. (Benteng ini terletak di Kota Manado, kemudian dibongkar oleh Walikota Manado pada 1949-1950).





Rumah bekas Residen di Manado, 1890.
Sumber: ANRI, KIT 215/20



Rumah Residen Manado dilihat dari depan,
Sulawesi Utara, 1920.

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 776/23, 258/14

den Adviseur W. FRIJLING dd. 20 Maart 1910
No. 92a.

E Het aantal dokters djawa in dit gewest
is minder dan de formatie aangeeft, en ontbre-
ken er te AMOEANG, BOLWANG-MONGONDOU en LI-
ROENG, zie besluit Directeur Onderwijs, Bere-
dienst en Nijverheid van 8 Mei 1907 No. 8666,
voorts nog mijn brief van 8 Juli 1910 No. 3092
betreffende den dokter djawa te BOLAANG-
MONGONDOU. **E**

Menige maanden geleden dienden de Hulp-
predikers in de MINAHASSA een verzoek in tot
verhooging van traktement en huishuurindenniteit
- zie mijn brief dd. 6 Augustus 1910 No. 192
geheim. -

HOOFSTUK VI.-

DEPARTEMENT VAN BURGERLIJKE OPENBARE WERKEN.

Van de werkzaamheden aan bruggen, wegen
en waterleidingen enz. gedurende mijn bestuur
uitgevoerd, noem ik slechts de volgende :

1e. Wegen ter hoofdplaats
MENADO.

Bij Gouvernementsbesluit dd. 12 Mei 1907
No. 40 is een bedrag van f 70920.- toegestaan
voor de verbetering van de wegen ter hoofd-
plaats MENADO.

Dit werk werd in Augustus 1906 aangevangen
en zal omstreeks December of Januari a.s. vol-
tooid kunnen zijn. Verkeerden toch de hoofdwe-
gen ter hoofdplaats MENADO bij mijne komst ter
plaats in slechten toestand, thans kan gezegd
worden, dat zij in goeden staat zijn, boven-
dien hebben vele hoofdwegen bij dit werk op
een groot aantal punten, zooals in de straatwe-
gen van het Residentiekantoor naar SARIO en
naar

Handwritten notes:
Bijl. 11/1304-05
1956
221926
1226/110
122

Pembangunan jalan di Manado, 1907.
Sumber : ANRI, MVO Manado 1910



Jalan menuju pertokoan Cina, Manado,
Sulawesi Utara, 1920.

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 259/28

GEMEENTERAAD
VAN
MANADO

MANADO, den 13 December 1924.

S p o e d . -

No. A 10/1/17. -

Te adviseeren. -

Bijlagen: 7.

Onderwerp: Goedkeuring bouw-
en woonverordening. -

3496/PTII
27/12/24

dir
R
C. J. W.

In opvolging van het bepaalde bij artikel 55 der Locale Raden Ordonnantie, zooals dit artikel laatstelijk is gewijzigd bij Staatsblad 1924 Nos. 140 en 141 heb ik de eer U HoogEdelGestrenge hiernevens ter beoordeeling en ter afkondiging in de Javasche Courant aan te bieden de Bouw- en woonverordening der gemeente Manado, zooals deze door den Gemeenteraad alhier in zijne vergaderingen van 6 en 7 November 1924 zijn vastgesteld.

Een toelichting op deze verordening is niet opgemaakt.

Het ontwerp werd in overleg met de Technische Commissie samengesteld, omdat het oude Reglement op het bouwen en sloopen in de Residentie Manado, vastgesteld door den Resident van Manado 4 November 1899, afgekondigd in de Javasche Courant van 6 en 9 Februari 1900 No. 11 en 12 in de praktijk niet meer voldeed.

De bestaande bouwverordeningen, inzonderheit die van Makassar en Medan, dienden tot leidraad.

Ter voldoening aan het voorschrift, vervat in artikel 21 der Locale Raden Ordonnantie, bied ik U als toelichtende bescheiden aan :

AAN

le.

den Adviseur voor de Decentralisatie

te

B U I T E N Z O R G . -

Persetujuan dari Dewan Kotapraja Manado mengenai peraturan rumah tinggal dan bangunan di Manado, 13 Desember 1924.

Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 2288

Manado, 23 October 1930.-

No.2737/W/5.-

Onderwerp: Bouw van een kazerne voor de stadspolitie te Manado.-

Specificatie der bijlagen:

- Begrooting van kosten 1.-
- Nota v. toelichting 1.-
- Analysestaat 1.-
- 3 blauwdrukken in tweevoud 6.-
- 9.-

Handwritten notes:
 12/11/30
 12/11/30
 12/11/30
 12/11/30

Handwritten notes:
 14 Aso
 12/11/30
 12/11/30
 12/11/30
 12/11/30

Naar aanleiding van Uw schrijven van 25 April j.l. No.A20/9/5 heb ik de eer UHoogEdelGestrenge hierbij beleefd te doen toekomen de ontwerpstukken voor den bouw van een kazerne voor de stadspolitie te Manado.

Deze kazerne is berekend op een sterkte van 2 posthuiscommandanten en 60 agenten ingevolge het aan U gericht schrijven van den Directeur van Binnenlandsch Bestuur van 31 Maart j.l. No.Pol29/16/1.

als terrein voor deze kazernebouw is gedacht het perceel hetwelk ingevolge Gouvernements Besluit van 20 Augustus 1924 No.54 werd aangekocht en hetwelk oorspronkelijk bestemd was voor een kazerne der Gewapende Politie.

Daar dit terrein echter niet aan den grooten weg grensde, en slechts langs een smallen kampongweg te bereiken was, werd bij mijn schrijven van 22 November 1929 No.2623/W/5 voorgesteld om een tusschen den grooten weg en bovengenoemd terrein gelegen perceel aan te koopen, hetgeen inmiddels is geschied (Uwe Beschikking van 31 Maart j.l. No.A20/7/15)

Hoewel het oorspronkelijk de bedoeling was de op het laatst aangekochte perceel staande woning daar te laten staan en over dat perceel een goeden toegangsweg te maken naar het achter liggende, voor kazernebouw bestemde terrein, komt het bij

Handwritten: 28/11/30
 A A N 17

nader

den Directeur der Burgerlijke
 Openbare Werken
 te

WELTEVREDEN.-

Pembangunan tangsi untuk polisi kota di Manado, 23 Oktober 1930.

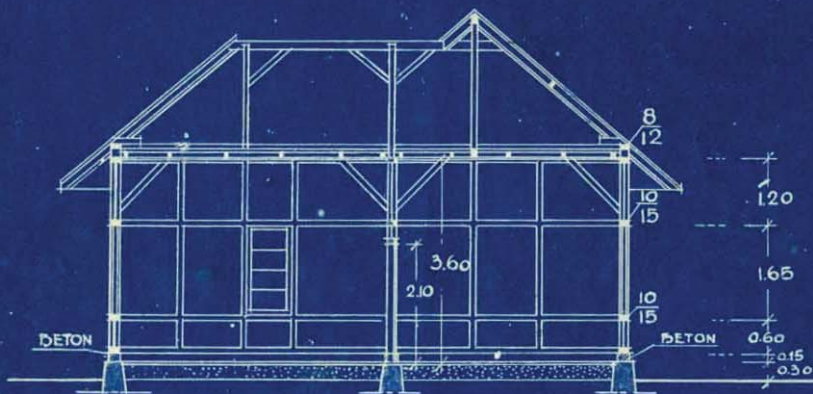
Sumber : ANRI, BOW AX 119



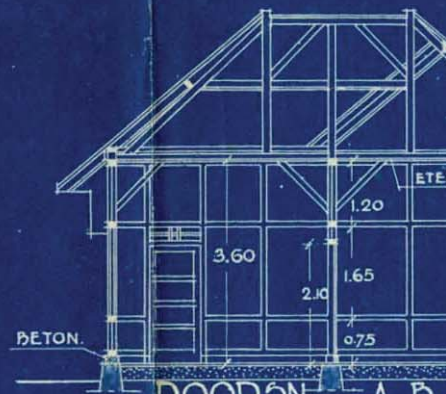
ZYGEVEL



VOORGEVEL.



DOORSNEDE E-F.



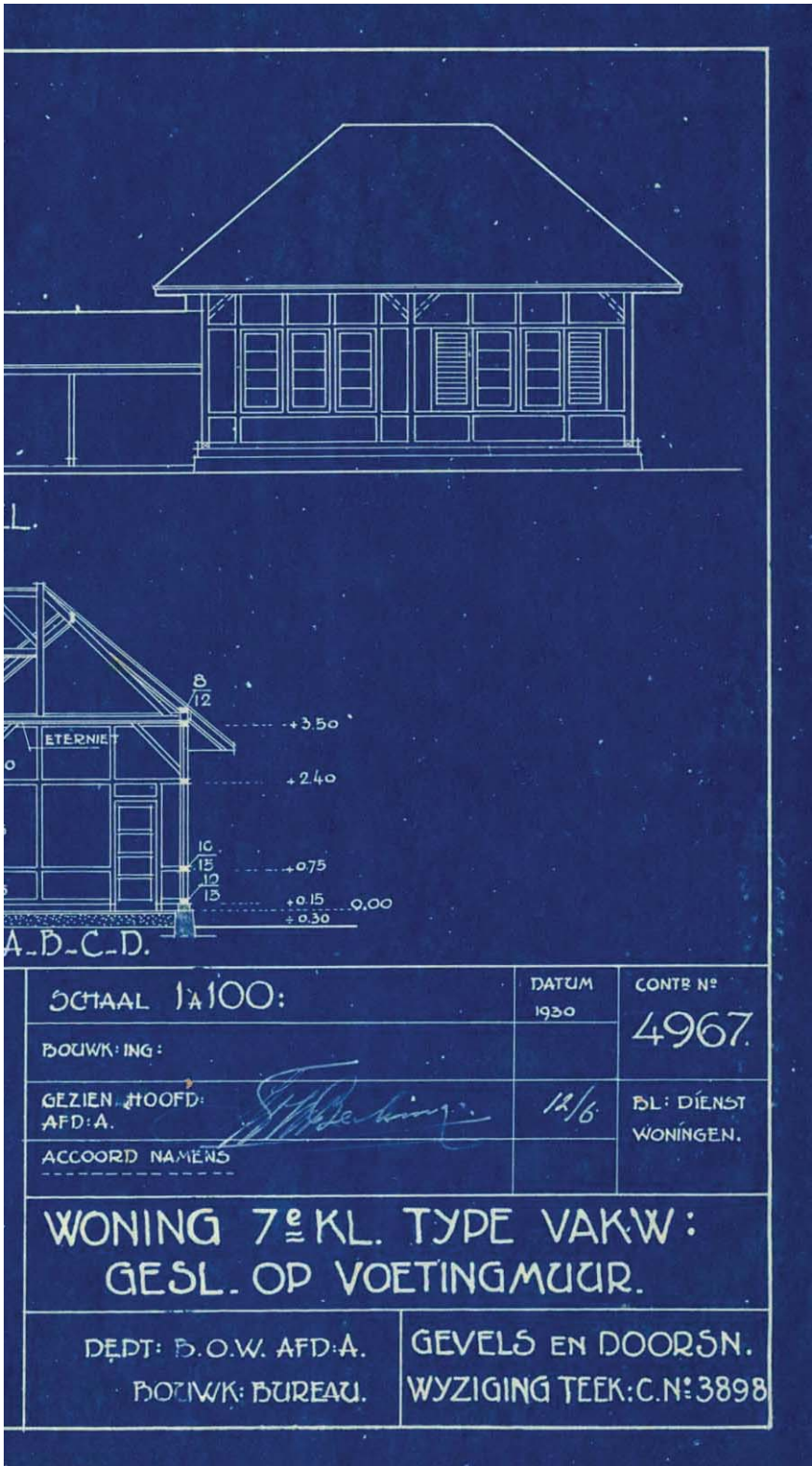
DOORSN. A-B.

**WONINGBOUW OP HET KAZER-
NETERREIN 1/6 STADSPOLITIE
TER HOOFDPLAATS MANADO.**

BLAD 3A

	3898.	TEEK. C. N ^o	GEZIEN	
	WIJZIGINGEN			
	OPMERKINGEN			

M.B.



Blue print tentang bangunan rumah disekitar tangsi, 1930.
Sumber : ANRI, BOW AX 119



Pintu utama Benteng Amsterdam di Manado,
[1930].

Sumber: ANRI, KIT 345/75





Gedung Bank Indonesia di Manado, Sulawesi Utara,
[1930].

Sumber: ANRI, KIT 784/83



Rumah pribumi berbentuk panggung kayu papan beratap rumbia di Manado, [1930].

Sumber : ANRI, KIT 832/59



Jembatan besi yang dibuat permanent oleh *Burgerlijke Openbare Werken* (BOW) di Singkil, Manado, [1930].

Sumber : ANRI, KIT 518/26





Foto udara perkampungan di Sonder, Manado,
Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 98/56



Rumah dan pertokoan Cina, Manado,
Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 259/42



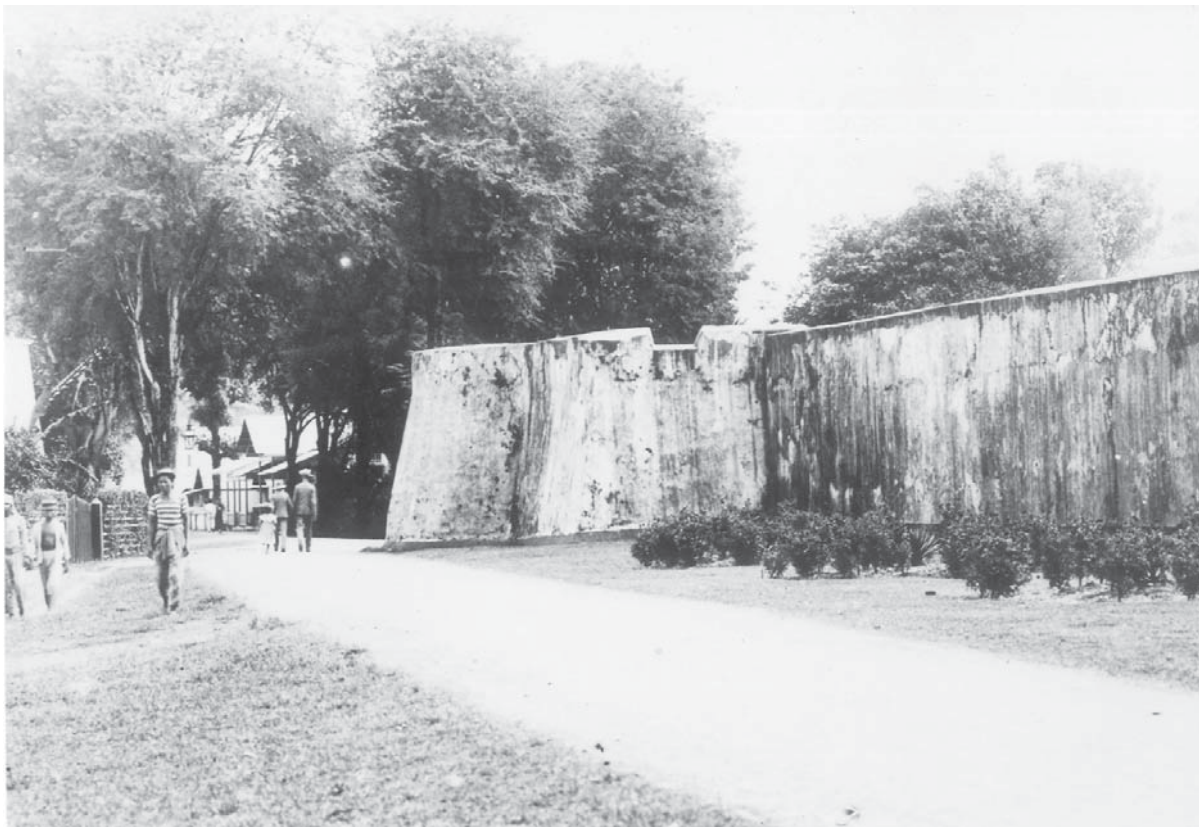
Restauran Pasar Makan di Manado,
Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/58



Perkampungan Cina di Manado,
Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/60



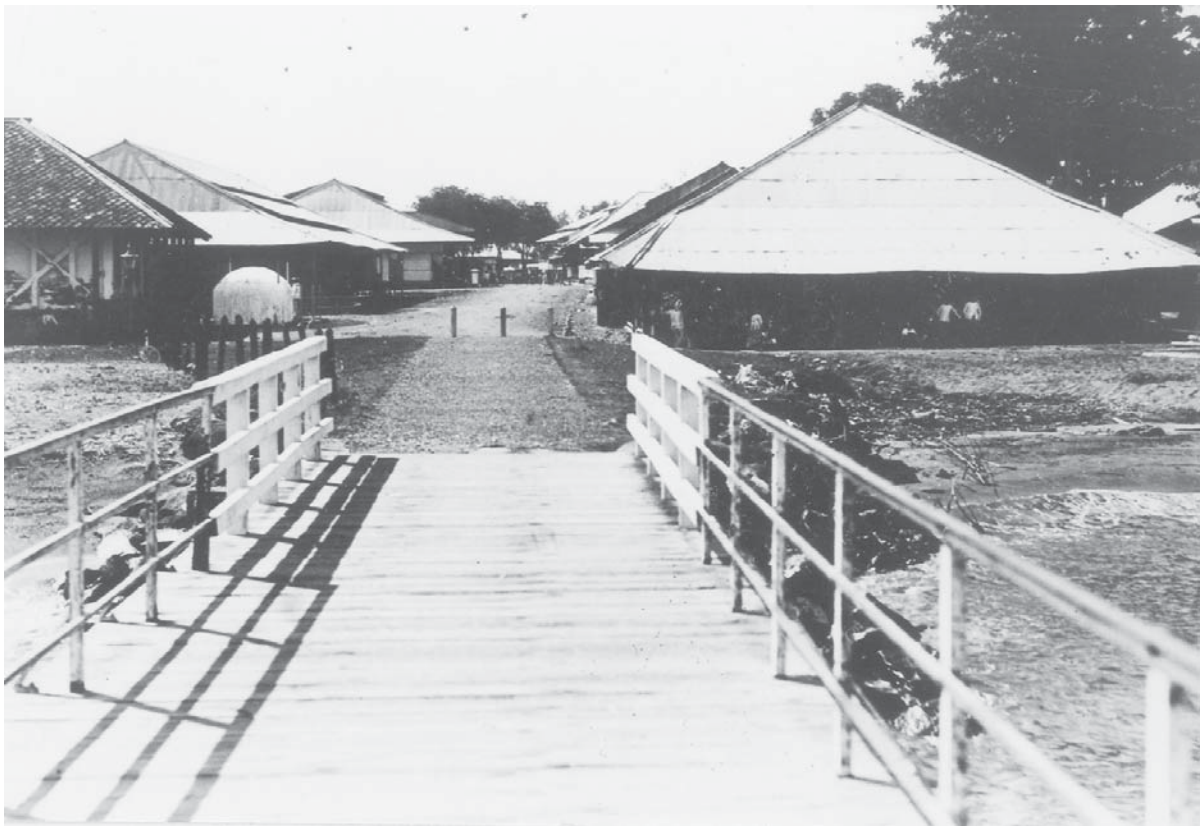
Jalan Perkampungan, sisi tembok sebelah barat Benteng New Amsterdam (sekarang digunakan untuk depot militer) di Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/64



Bangunan dan areal jalan yang hancur karena bom di Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 760/72



Jembatan menuju perkampungan di tepi pantai di
Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 760/74



Rumah Kampung sederhana di
Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 833/87

Pemukiman di bukit Wenang dekat lereng Tumpah,
Teluk Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 968/31





16/15/37
V. en W. Model Alg. 6.

ONTVANGEN BIJ DE AFDEELING *10/4*
" " DEN BEWERKER *11/4*
AFGEDAAN DOOR HEM *14/4 Blik.*
NAGEZIEN DOOR

ONTVANGEN BIJ DEN GOUV. SECRETARIS
AFGEDAAN DOOR HEM

15/4

*Comandement met
18/20/10. 34. 9.
Hr. Mohawani,
Verzocht teletype om
lijzening om een
blanco zegel ad f. 1,50.*

AG. *9561/37*
(AFD. *B*)

Manado

BESLUIT.

No. *21.*
VASTGESTELD

16/4

17/4
17/4

Batavia, DEN *16 April* 1937.

Gelet/op;

de besluiten van 6 Maart 1931 No.28,
4 September 1931 No.32, 22 Februari
1933 No.18, 7 November 1933 No.32 en
20 October 1934 No.9;

Gelezen:

- a. het verzoekschrift, gedagteekend Manado 20 Februari 1937, van de te Rotterdam gevestigde naamlooze vennootschap Nederlandsch-Indische Gas Maatschappij, zooals dat nader is aangevuld ~~door~~ ^{van} den tot den Resident van Manado gerichten brief ~~der~~ ^{van} genoemde vennootschap van 20 Maart

1937

REG.
EXP. *20/4*
MIN.
IND. *12. 11/4 B*
NOI.
O.R.

GENORMALISEERD.

- 2 -

class
1937 No.2393;

b.1 de brief van den ¹⁴Directeur van Verkeer
en Waterstaat van 7 April ¹⁹³⁷jt. No.

EW 14/2/6;

Is goedgevonden en verstaan:

10/10/37
ken reelle
20/10-34-9
16

Te bepalen, dat de laatstelijk bij het besluit van 9 October 1934 No.9 verlengde termijn, binnen welke de hooger vermelde vennootschap volgens artikel 10 sub b der voorwaarden van de bij het besluit van 6 Maart 1931 No.28 aan haar verleende electriciteitsvergunning voor een gedeelte der afdeeling Manado de leidingnetten in de plaatsen Amoerang, Kema en Tontalete moest hebben aangelegd en in gebruik gesteld, ~~nogmaals~~ ^{nader} wordt verlengd tot 7 Maart 1940.-

Uittreksel dezes zal worden gezonden

aan:

Alle H. Kachum an
Soemanta
in. Schipper
20/4-37

den ¹⁴Directeur van Verkeer en Waterstaat
(drievoud),
den Directeur van Justitie (voor den
Chef van het Veiligheidstoezicht),
den Resident van Manado, (duplo),
den Minahasaraad,
en de N.V. Nederlandsch-Indische Gas
Maatschappij te Manado
tot inlichting en naricht.

177
(of regel van 1.50)

Keputusan Pemerintah tentang pemberian ijin untuk penyediaan jaringan listrik di Amoerang dan Kema, Afdeeling Manado, 16 April 1937.

Sumber : ANRI, Besluit 16 April 1937 No. 21



Suasana di dalam Rumah makan "Lupa Lelah" di Pelabuhan Manado, Sulawesi Utara, 18 Juni 1951.

Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 514297



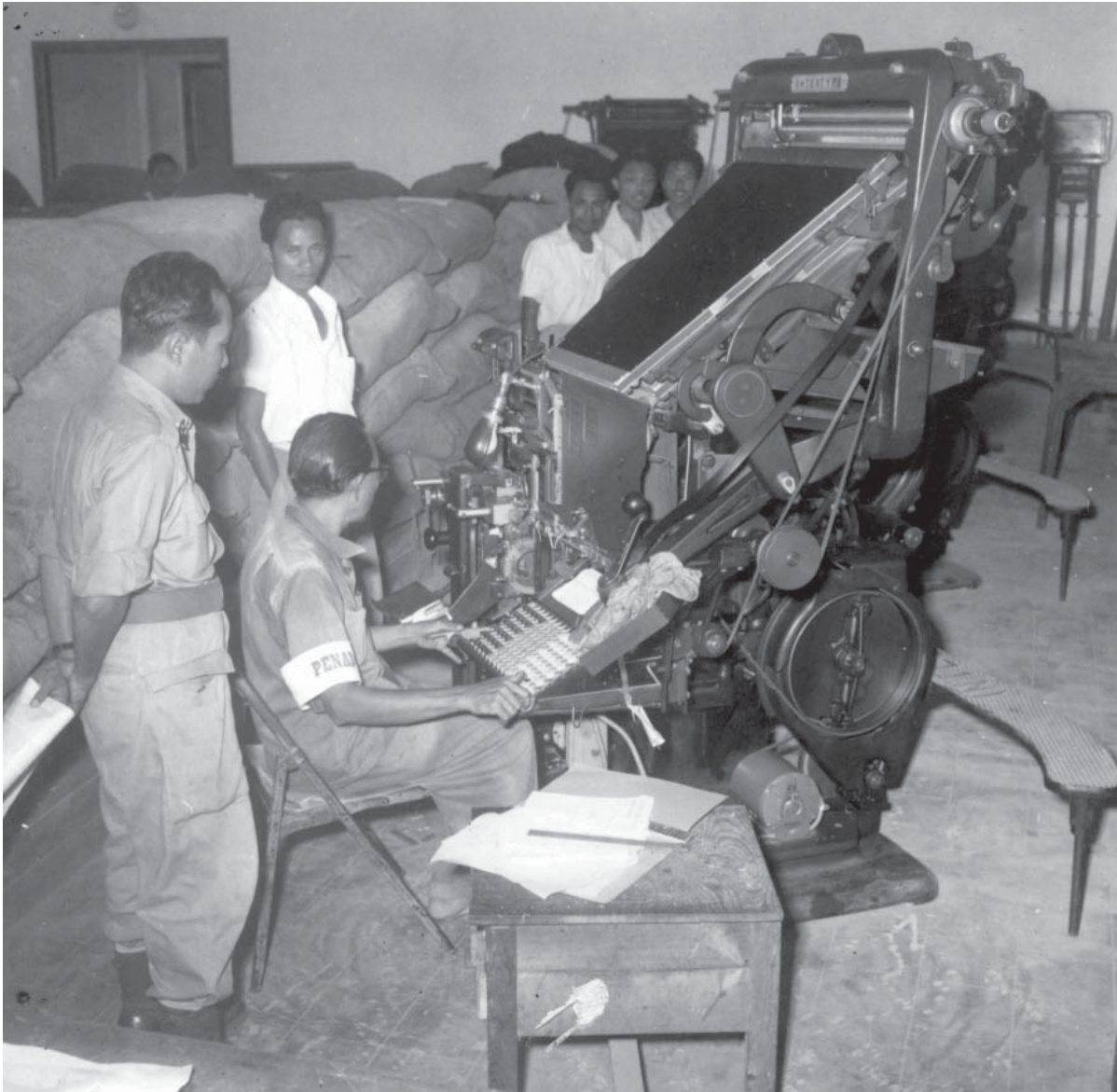
Rumah Walikota Manado,
27 Juni 1951.

Sumber: ANRI, Kempen 515067



Tugu peringatan di Manado, Sulawesi Utara,
3 April 1954.

Sumber : ANRI, *Kempen Sulawesi Utara* no. 540403 TT 3-2



Percetakan Negara Kementrian Penerangan yang telah berjalan lagi seperti sediakala di Manado. Di sini dicetak Surat Kabar "Sadar" di bawah pengawasan Penerangan Angkatan Darat (Penad), 20 Juli 1958.

Sumber : ANRI, Kempen 580720 TT 4



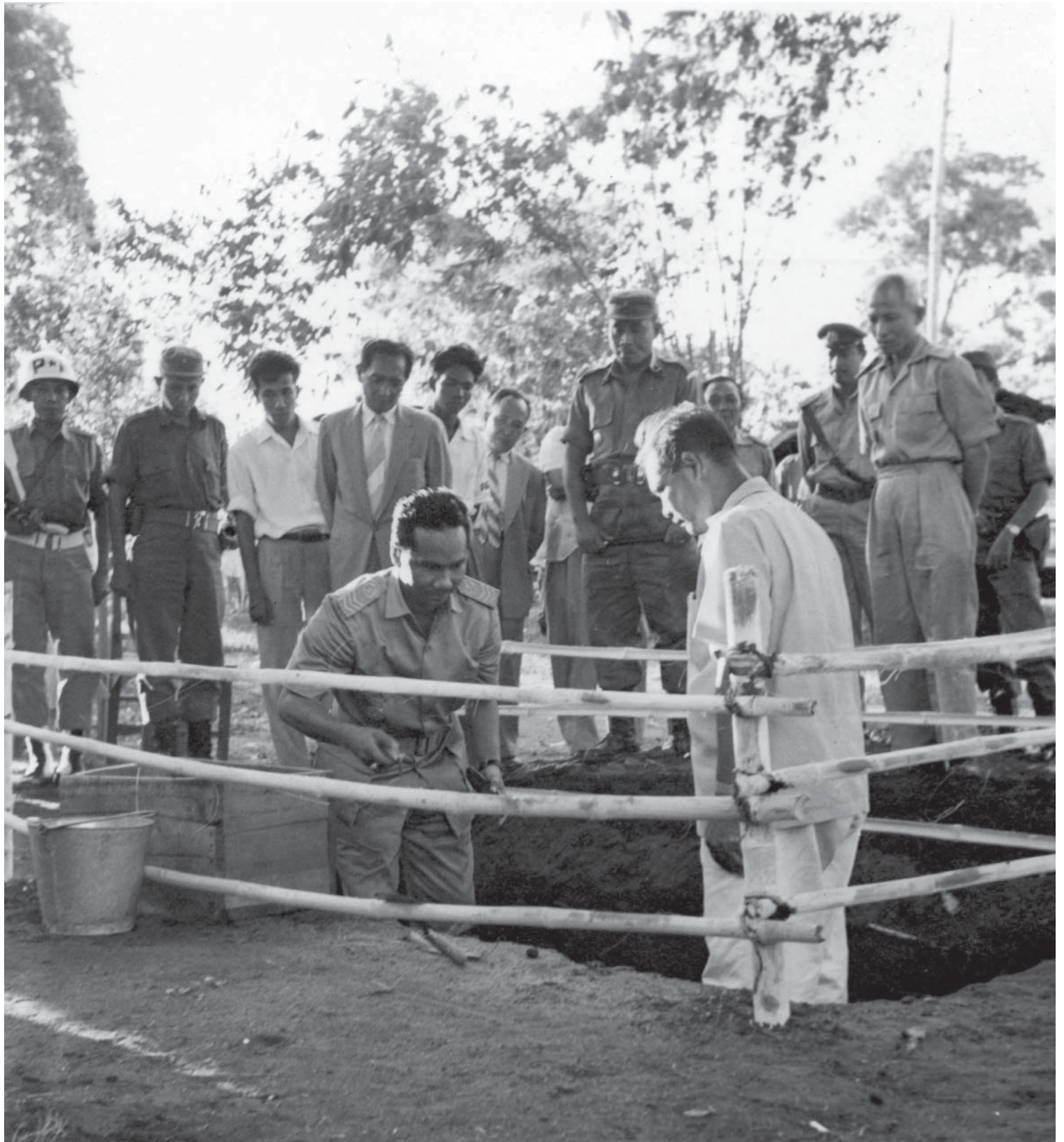
Gedung Kolonel Harauw di Pelabuhan Manado,
Sulawesi Utara, 14 Agustus 1958.

Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 580814 TT 1-1



Kantor Gubernur Sulawesi Utara (dahulu Percetakan Negara) Di Manado, 11 Agustus 1960.

Sumber : ANRI, Kempen 600811 TT 4



Peletakan batu pertama Kantor Telekomunikasi
Manado oleh Gubernur Baramuli, 10 Agustus 1960.
Sumber : ANRI, Kempen 600810 TT 20



Balai Daerah Manado, 1955.

Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 551129 TT 1



Gedung walikota Permesta Montolalu di Pelabuhan
Manado, Sulawesi Utara, 14 Agustus 1958.

Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 580814 TT 1-2

DEPARTEMEN BINA MARGA

DJALAN PATIMURA No. 7, TELP. 71538
KEBAJARAN BARU.

10 MEI 1966

SALINAN.

I N S T R U K S I
No.16/Instr/IV/1966.

TANDA TERIMA
TANGGAL: 10/5/1966
No: AGENDA:

TENTANG PERSIAPAN PELAKSANAAN DJALAN RAYA MAKASAR-MENADO.

DEPUTY MENTERI BINA MARGA :

31 Mei 1966

04867 / 18/66

I. M E N I M B A N G :

1. Bahwa adanja maksud, baik dari Pemerintah Daerah, Bamunas dan Produsen2 rakjat setempat, maupun berbagai instansi Pemerintah Pusat, untuk mengadakan rehabilitasi dan pembangunan djalan & djembatan jang menghubungkan Makasar dan Manado di Sulawesi, perlu mendapat perhatian khusus Departemen Bina Marga.
2. Bahwa mengingat besarnja dan pentingnja projek bagi perbaikan/perkembangan ekonomi Negara, adalah mutlak bahwa Pemerintah Pusat cq. Departemen Bina Marga mendukung inisiatip tersebut diatas, baik jang berupa perentjanaan & logistical back up, maupun jang berupa pelaksanaan.

II. M E N G I N G A T :

1. Bahwa projek ini sedjalan dengan program Pemerintah didalam usahanja menormalkan kembali berdjalannja roda Pemerintahan dan ekonomi rakjat.
2. Bahwa persiapan2 baik mental maupun fisik perlu diadakan untuk menjaga agar maksud2 tersebut diatas tidak menemui kegagalan.

III. M E N G I N G A T pula, pola Pembangunan Negara Republik Indonesia didalam mengemban Amanat Penderitaan Rakjat, seperti jang dituntut oleh Revolusi Indonesia sekarang ini.

M E N G I N S T R U K S I K A N :

K e p a d a : Kepala Direktorat Pembangunan Djalan Umum Departemen Bina Marga.

U n t u k : 1. Mengadakan survey dan explorasi mengenai scope dari maksud2 pelaksanaan projek djalan raya Makasar-Manado dikalangan2 jang bersangkutan.

Instruksi tentang persiapan pembangunan
Jalan Raya Makassar – Manado, 19 April 1966.

Sumber : ANRI, Ekubang No. 514



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PIDATO PADA UPACARA PERESMIAN BERBAGAI
PROYEK PEMBANGUNAN DI DAERAH TINGKAT I
SULAWESI UTARA, PADA TANGGAL 3 NOPEMBER 1976,
DI MANADO

Saudara-saudara ;

Siang ini saya merasa sangat gembira berada di-tengah-tengah rakyat Sulawesi Utara. Saya lebih-lebih merasa gembira karena saya datang kemari untuk meresmikan selesainya sejumlah proyek pembangunan di Daerah ini ; baik proyek-proyek yang dibiayai oleh Pemerintah Pusat, proyek-proyek yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah maupun proyek-proyek swasta. Yang akan saya resmikan itu adalah proyek-proyek :

- Peningkatan Lapangan Terbang Dr. Sam Ratulangi sehingga dapat digunakan oleh jenis pesawat DC-9 ;

- Irigasi

001800



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

Akhirnya, saya minta agar sejumlah proyek pembangunan di Daerah Sulawesi Utara yang hari ini saya resmikan dapat berkembang sehingga rakyat di daerah ini benar-benar merasakan manfaat dari proyek-proyek tadi. Dan dengan ini, dari mimbar ini, saya nyatakan proyek-proyek tadi dibuka secara resmi.

Semoga Tuhan Yang Mahaesa selalu memberkahi setiap usaha kita dalam meneruskan pembangunan Bangsa dan Negara yang kita cintai bersama ini.

Terima kasih.

Manado, 3 Nopember 1976

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

SOEHARTO

Pidato Presiden Soeharto pada upacara peresmian berbagai proyek pembangunan di Daerah Tingkat I Sulawesi Utara di Manado, 3 November 1976.

Sumber : ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 723.1



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Saudara-saudara;

Hari ini kita bersama-sama memperingati Hari Pers Nasional 1995. Peringatan Hari Pers Nasional kali ini kita pusatkan di Manado, Ibukota Propinsi Sulawesi Utara. Saya berharap kota Manado yang indah dengan masyarakatnya yang dinamis, akan membawa pengaruh yang positif bagi suksesnya peringatan Hari Pers Nasional 1995 ini.

Tema yang dipilih adalah "Pers Nasional menyongsong setengah abad Republik Indonesia dengan meningkatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa". Tema ini sungguh tepat.

Kita



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA


16

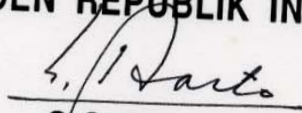
Dan dengan ini pula, Rumah Sakit Umum Pusat Malalayang Manado serta Komplek Pemukiman Para Penyandang Masalah Sosial Penderita Kusta "Lembah Nugraha Hayat" saya nyatakan secara resmi digunakan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Terima kasih.

Manado, 9 Februari 1995

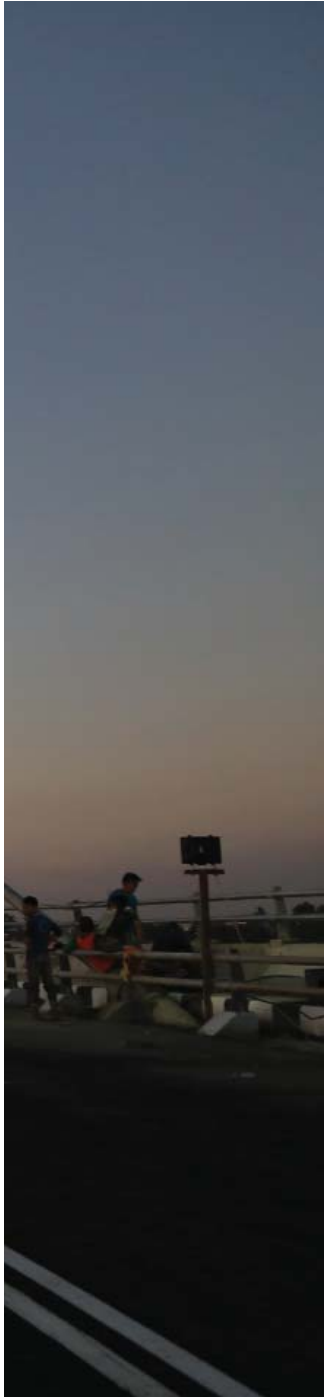

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA


SOEHARTO

Sambutan Presiden Soeharto pada acara puncak peringatan hari pers nasional dan peresmian proyek-proyek pembangunan daerah propinsi Sulawesi Utara di Manado, 9 Februari 1995.

Sumber : ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 686.11





Jembatan Sukarno dan Patung Lilin, Manado.

Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado




Pada tahun 1563, Peter Diego de Magelhaes dari Portugis berangkat dari Ternate menuju Manado menyebarkan agama Kristen. Ketika pada tahun 1606, Spanyol merebut Maluku Utara maka penyebaran agama Kristen kembali dilakukan di Ternate dan Manado.

Sejak tahun 1619, penduduk Manado sebagian besar telah beralih memeluk agama Islam dan sebagian kembali ke agama nenek moyang, yaitu "kepercayaan Mana" (medaroro). Oleh karena itu, penyebaran agama Kristen dialihkan ke wilayah pegunungan, yaitu kepada orang-orang dari suku pedalaman yang disebut Alifuru, lalu ke Tomohon dan Tondano.



*De...
 verandering...
 worden...
 men...
 11-54.*

Aan
 Gabriel Kaloe
 geboortig van Kamanga oud 23 jaren
 met
 Levina Pandey
 geboortig van Kamanga oud 22 jaren
 Of
 Voordt op hun verzoek toegestaan
 om met elkanderen in den huwelijken
 staat te treden zoo er geene wettige redenen
 tegen mochten worden ingebracht waaraan
 deze is dienende tot bewijs
 Manado den 30^{en} September 1852
 De Resident van Manado


De Gabbler...
 behoorlijk...
 den 11^{ten} op...
 de...
 H. Schwarz

Pemberian ijin dari Residen Manado kepada Gabriel
 Kaloe dan Levina Pandey untuk menikah,
 24 Oktober 1852.

Sumber : ANRI, Manado No. 11

DEPARTEMENT

BATAVIA, den 24 februari 1880.

VAN
Onderwijs, Eeredienst en
Nijverheid.

1240
24/3

N^o. 2073

BIJLAGEN:

Bekende
in de Comp.
K. P. Manado
3/1880

De Afgevaardigden en
Andere wettelijke Ouden en
Andere die de Schepers zijn
aangewezen op de 18de
de elfde aenzien
H. H. Schipper

Ik heb de eer Udy: aan te
bieden, eene ordonnancie van beta-
ling op 's lands kas te Urent, groot
f 130: / een honderd dertig gulden, ten
behaeve van den benoemden hulps-
prediker bij de inlandische christen ge-
meente te Tanawangko, M. H. Schipper,
ter zake daarbij omschreven, met ver-
zoek die aan hem te willen doen in-
reiken.

Voorts heb ik de eer Udy: te
verzoeken, mij tot verdere regeling van
het voorloepig tractement bedoeld bij
staatsblad 1877 n^o 167 van genoem-

Aan
Den Resident
van
Manado

den

Surat dari direktur Pendidikan Agama dan Industri kepada Residen Manado mengenai pelaksanaan pembayaran sebesar f. 130 kepada pendeta pembantu di Tanawangko, Manado, 24 Februari 1880.
Sumber : ANRI, Manado No. 15



"Toa pekong" di Manado, Minahasa, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 260/24







Perayaan Cap Go Meh di Manado, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 56/9



gereja Protestan Minahasa, Manado,
Sulawesi Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 260/20



Gereja Roma Katolik bersebelahan dengan sekolah kepandaian putri, Minahasa, Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 260/22



Klenteng Cina di Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 792/89



Keluarga Muslim di Manado,
20 November 1953.

Sumber: ANRI, Kempen 531120 TT 1



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PIDATO PADA PEMBUKAAN MUSABAQAH
TILAWATIL QUR'AN TINGKAT NASIONAL KE X,
PADA TANGGAL 20 JULI 1977, DI MANADO

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang dengan karunia dan taufiq-Nya kita berkesempatan untuk kesepuluh kalinya menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Nasional. Dan kali ini diselenggarakan di kota Manado, di mana di samping umat Islam sendiri juga umat Kristen dan golongan-golongan masyarakat lainnya ikut serta membantu dan mensukseskannya. Saya rasa hal seperti ini, --yakni kerjasama umat berbagai agama dalam menyemarakkan syiar agama--, perlu terus dikembangkan.

Sudah

Pidato Presiden Soeharto pada pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat nasional ke X di Manado, 20 Juli 1977.

Sumber: ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 1196.2



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN PADA PEMBUKAAN SIDANG RAYA KE IX
DEWAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (DGI),
PADA TANGGAL 19 JULI 1980, DI MANADO,
SULAWESI UTARA

Saudara-saudara ;

Dengan memanjatkan puji dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa saat ini saya merasa sangat gembira berada di tengah-tengah Saudara-saudara semua dalam upacara yang meriah pada pembukaan Sidang Raya ke IX Dewan Gereja-gereja di Indonesia.

Sesuai dengan rencana Sidang kali ini akan berlangsung di Tomohon, di dekat Danau Tondano, di daerah yang indah permai dan berhawa sejuk. Suasana alam yang demikian itu akan memberi ketenangan jiwa dan pikiran, khususnya kepada para peserta Sidang, sehingga diharapkan sidang-sidangnya dapat berjalan lancar dan mencapai hasil. Saya juga mendengar bahwa tempat-tempat sidang diadakan di suatu bangunan yang terletak di atas bukit, yang dinamakan "Bukit Inspirasi". Semoga inspirasi-inspirasi positiflah yang akan menyertai Saudara-saudara semua peserta Sidang Raya ini, sehingga dapat membuahkan hasil-hasil keputusan yang bermanfaat, bukan saja bagi Dewan Gereja dan anggotanya, tetapi juga bagi pembangunan Bangsa.

Selain kaya dengan alam yang permai, daerah Sulawesi Utara umumnya dan Minahasa khususnya, juga kaya dengan potensi-potensi ekonomi.

Kebun-kebun

Sambutan Presiden Soeharto pada pembukaan sidang raya ke IX Dewan Gereja-Gereja di Indonesia (DGI), di Manado, Sulawesi Utara, 19 Juli 1980.

Sumber: ANRI, *Pidato Presiden Soeharto No. 1194.2*



**GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
SULAWESI UTARA**

No. : 452.5/10/507. Manado,30....Oktober..... 19 85

Lampiran : 1 (satu) berkas Kepada

Perihal : Permohonan kesediaan meresmikan PESPARANI Tingkat Nasional II 1986 dan Pengresmian Proyek. yth. BAPAK PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DAN IBU TIEN SOEHARTO di - J A K A R T A.

Dengan hormat,

Menghadapi pelaksanaan Pesta Paduan Suara Gerejani (PESPARANI) Tingkat Nasional II Tahun 1986 di Daerah Tingkat I Sulawesi Utara sesuai keputusan Pemerintah Pusat melalui Menteri Agama R.I. Cq. Dirjen Bimas Kristen Protestan Nomor : F/74/1138/85 tanggal 27 April 1985, adalah wujud kepercayaan Pemerintah Pusat kepada rakyat dan Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Utara untuk menyelenggarakan Program Nasional dibidang pembinaan keagamaan.

Sehubungan dengan itu, kami telah melaporkan kepada Bapak Menteri Dalam Negeri dan Bapak Menteri Agama guna mendapatkan petunjuk pengarahannya menyangkut persiapan dan pelaksanaan PESPARANI tersebut, yang direncanakan berlangsung pada tanggal 24 sampai dengan 29 Juni 1986.

Pemerintah Daerah bersama seluruh lapisan masyarakat Daerah Tingkat I Sulawesi Utara sangatlah merasa berbahagia apabila pada upacara pembukaan PESPARANI tersebut berkenan dihadiri oleh BAPAK PRESIDEN DAN IBU TIEN SOEHARTO.

Bersamaan dengan kehadiran BAPAK PRESIDEN DAN IBU dalam pembukaan PESPARANI tersebut diharapkan pula perkenan BAPAK PRESIDEN membuka pelaksanaan PESPARANI Tingkat Nasional II sekaligus secara simbolis akan meresmikan penggunaan beberapa buah proyek pembangunan yang tersebar di Daerah Tingkat I Sulawesi Utara yang keseluruhannya menelan biaya sebesar kurang lebih Rp. 17.000.000.000,00 (Tujuh belas Milyar rupiah) yang terdiri antara lain :

1. Proyek Pembangunan

Surat dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Utara kepada Presiden RI Soeharto tentang permohonan untuk meresmikan pesta Paduan Suara Gereja Tingkat Nasional II (Pesparani) 1986 dan peresmian proyek-proyek di Sulawesi Utara, 30 Oktober 1985.

Sumber : ANRI, Setwapres Umar WH No. 257



**LEMBAGA PENGEMBANGAN
PESTA PADUAN SUARA GEREJANI
(PESPARANI) TINGKAT NASIONAL**

Jln. Lapangan Banteng Barat No. 34
Telp. 361649, 362583 – langsung 361654 – 361658 Pes. 260 s/d 271
JAKARTA

Nomor : LP/P/TN/12/86
Lamp. : --
Hal : Mohon Bantuan Piala.

Jakarta, 18 Pebruari 1986.....

K e p a d a

Yth. BAPAK WAKIL PRESIDEN RI.
*
JL. Merdeka Selatan No. 6
J A K A R T A

Dengan hormat,

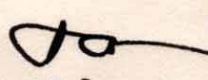
Sehubungan dengan penyelenggaraan Pesta Paduan Suara Gerejani (PESPARANI) Tingkat Nasional II pada tanggal 24 s/d 29 Juni 1986 di Manado Propinsi Sulawesi Utara, bersama ini kami dari Lembaga Pengembangan Pesta Paduan Suara Gerejani (PESPARANI) memohonkan kiranya Bapak berkenan memberikan **sumbangan 1 (satu) buah Piala** untuk diserahkan sebagai **PIALA TETAP** kepada salah satu pemenang pada penyelenggaraan PESPARANI Tingkat Nasional tersebut. Adapun ukuran dan bentuknya staf kami akan menghadap dan mohon kepada Bapak Sekretaris Wakil Presiden.

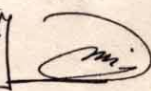
Perlu kami tambahkan disini sebagai bahan pertimbangan Bapak, bahwa penyelenggaraan PESPARANI Tingkat Nasional tersebut adalah bagian dari kegiatan pembinaan mental spiritual umat beragama Kristen dalam rangka perwujudan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945, dan merupakan sarana untuk memupuk tali persaudaraan dan rasa kebersamaan terhadap sesama umat, serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ditengah-tengah kebhinekaan dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa. Demikian kami mohonkan dan atas perkenan Bapak, kami menghaturkan terima kasih.

LEMBAGA PENGEMBANGAN PESTA PADUAN SUARA
GEREJANI (PESPARANI) TINGKAT NASIONAL ,

KETUA UMUM,

SEKRETARIS UMUM,


Drs. SOENARTO MARTOWIRJONO


F. R I T O N G A



571/MWan/1986

Surat dari Lembaga Pengembangan Pesta Paduan Suara Gerejani (Pesparani) tingkat nasional kepada Wakil Presiden RI tentang permohonan bantuan sumbangan piala untuk piala tetap pemenang Pesparani, 18 Februari 1986.

Sumber : ANRI, Setwapres Umar WH. No. 257



Sekretaris Dirjen Bimas Hindu dan Buddha Jakarta

DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA
PROPINSI SULAWESI UTARA
JLN. 17 AGUSTUS TELP. 64192-64392 KOTAK POS 77
MANADO

Nomor : *W/9/BA.02/ 4817 /1991.-* Manado, 20 Nopember 1991.-

Lamp. : --

00279

Perihal : **INFORMASI KEHIDUPAN
KEAGAMAAN BUDDHA.-**

KEPADA

**YTH. : BAPAK KEPALA KANTOR WILAYAH
DEPARTEMEN AGAMA
PROPINSI SULAWESI UTARA
MANADO.-**

Dengan hormat,

Memperhatikan surat PTH Kepala Bagian Sekretariat Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sulawesi - Utara Tanggal : 16 Nopember 1991, yang berdasarkan Surat dari Direktorat Sosial Politik Kantor Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi-Utara; Hal : Kehidupan Kelembagaan Agama Buddha, maka bersama ini dengan hormat kami sampaikan dan penuhi informasi serta permintaan dimaksud terlampir sebagai berikut :

I. LEMBAGA KEAGAMAAN BUDDHA DI PROPINSI SULAWESI -UTARA :

DEWAN PIMPINAN DAERAH (DPD) PERWALIAN UMAT BUDDHA INDONESIA (MALUBI) DAERAH TINGKAT I SULAWESI -UTARA ADALAH PIMPINAN TERTINGGI SEBAGAI WADAH TUNGGAL AGAMA BUDDHA berbentuk FEDERASI dan bersifat KONSULTATIF dan KOORDINATIF. MALUBI MERUPAKAN SATU-SATUNYA PEMERINTAH, DAN MEMBAWahi :

1. DEWAN PIMPINAN DAERAH (D.P.D) MEJELIS BUDDHAYANA INDONESIA (M.B.I) DAERAH TINGKAT I SULAWESI - UTARA.
2. PENGURUS DAERAH (P.D.) MAJELIS PANDITA BUDDHA DHAMMA INDONESIA (MAPAN-BUDHI) DAERAH TINGKAT I SULAWESI-UTARA.
3. DAERAH PIMPINAN DAERAH (D.P.D.) MEJELIS PANDITA BUDDHA MAITREYA INDONESIA (MAPANBUMI) DAERAH TINGKAT I SULAWESI-UTARA.
4. KOMISARIAT DAERAH (KONDA) MEJELIS ROHANIWAN TRI DHARMA SELURUH INDONESIA (MANTRISIA) DAERAH TINGKAT I SULAWESI- UTARA.
KOMISARIAT DAERAH (KONDA) PERHIMPUNAN TEMPAT IBADAT TRI DHARMA SE- INDO NESIA (P.T.I.T.D.) DAERAH TINGKAT I SULAWESI - UTARA.

II. LEMBAGA KEAGAMAAN BUDDHA DI KOTAMADYA MANADO :

1. PENGURUS CABANG (P.C.) MAJELIS PANDITA BUDDHA DHAMMA INDONESIA (MAPAN-BUDHI) DAERAH TINGKAT II KOTAMADYA MANADO.-

2. Dewan

Surat dari Pembimbing Masyarakat Budha kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sulawesi Utara tentang informasi kehidupan keagamaan Umat Budha di Sulawesi Utara, 20 November 1991.

Sumber : ANRI, Depag II No. 169



(157) Dirjen
01785

DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA
PROPINSI SULAWESI UTARA
JLN. 17 AGUSTUS TELP. 64192-64392 KOTAK POS 77
MANADO

Nomor : Wr/8/BA.01.1/1832 /93

Manado, 15 JUN 1993

Lamp. : -

Perihal : Loka Sabha II PHDI
Prop Sulawesi Utara

K e p a d a
Yth Ketua Parisada Hindu
Dharma Indonesia
Prop Sulawesi Utara
Manado

Menghubungi surat kami nomor : Wr/8/BA.00/1526/93 tanggal 18 Mei 1993, perihal seperti tersebut pada pokok surat, serta memperhatikan kesan dan pesan yang disampaikan oleh sesepuh Umat Hindu yang diwakili oleh Bapak I G. Putu Brata PS, yang dalam penerarahannya menekankan kiranya segera dapat dilaksanakan konsolidasi organisasi kepengurusan Parisada Hindu Dharma Indonesia Propinsi Sulawesi Utara, maka dengan ini kami mengharapkan segera dilaksanakan Loka Sabha II Parisada Hindu Dharma Indonesia Propinsi Sulawesi Utara.

Demikian disampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terims kasih.

A N. K E P A L A

Pjs PEMBIMBING MASYARAKAT HINDU



J A D E M A N A

I P. 150 192 058

T e m b u s a n :

1. Yth. Bapak Dirjen Bimas Hindu dan Budha di Jakarta.
2. Yth. Bapak Direktur Urusan Agama Hindu di Jakarta.
3. Yth. Ketua PHDI Pusat di Jakarta
4. Yth. Bapak Kepala Kantor Wilayah Dep Agama Propinsi Sulawesi Utara (sbg laporan)

file Sakhar II
010-010

Surat dari Pembimbing Masyarakat Hindu kepada Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Sulawesi Utara tentang pelaksanaan Lokasabha II PHDI Provinsi Sulawesi Utara, 15 Juni 1993.

Sumber : ANRI, Depag II No. 138

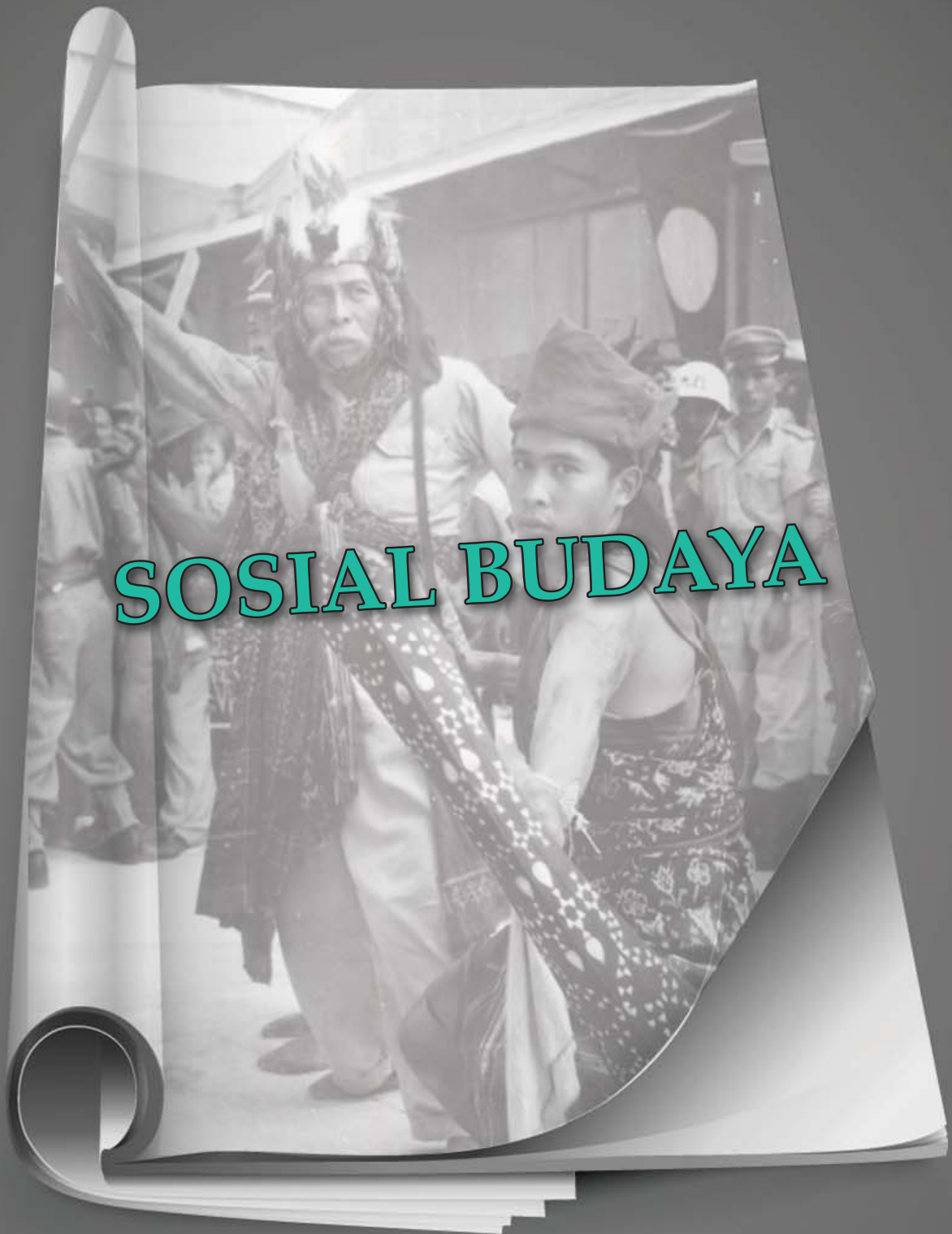


Masjid Agung Awwal Fathul Mubien yang terletak di Kelurahan Kampung Islam, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, Sulawesi Utara.

Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado



Monumen Yesus memberkati, Manado.
Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado



SOSIAL BUDAYA

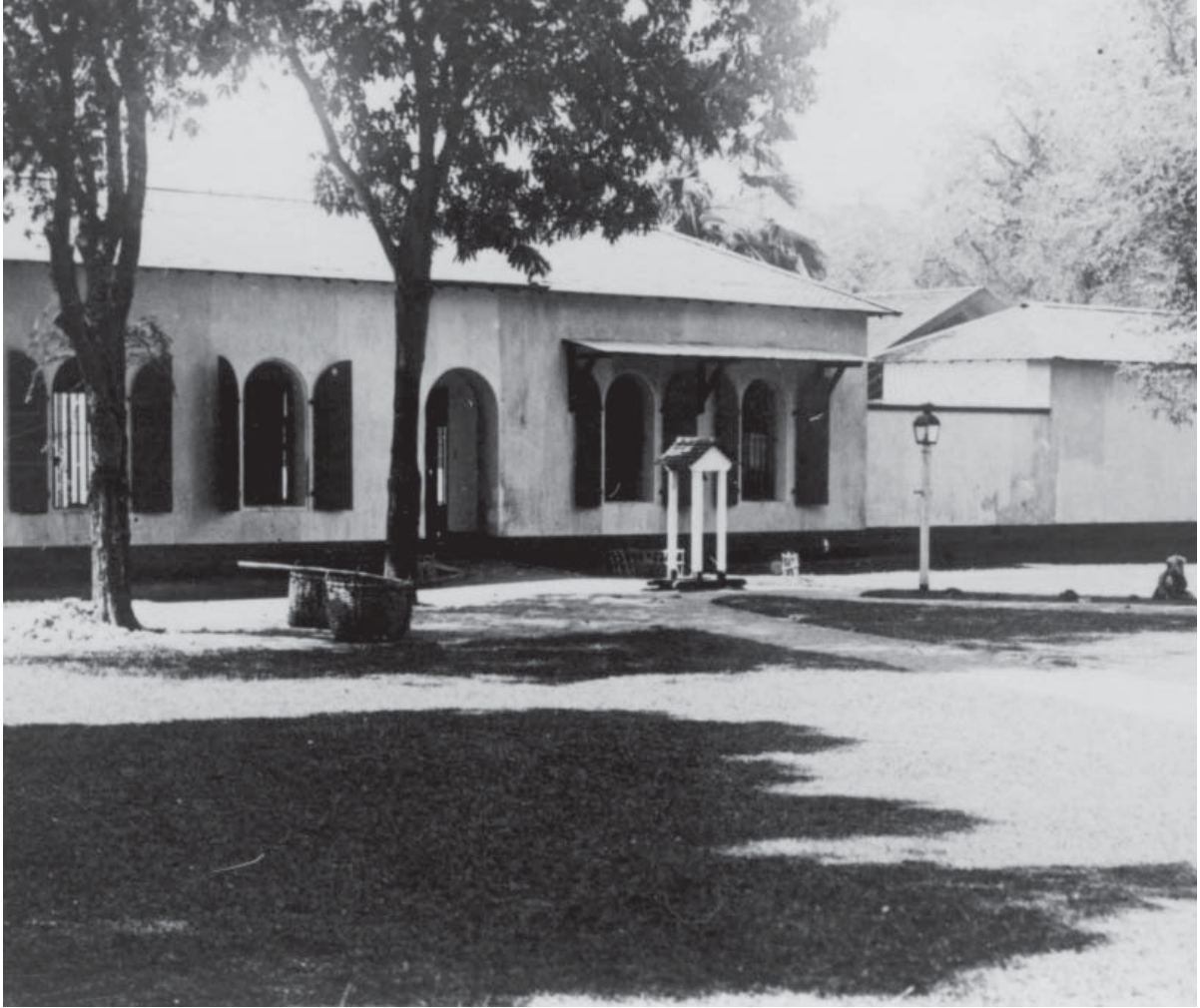
Aktivitas masyarakat Manado pada tahun 1950an antara lain: kegiatan wanita Manado yang selesai berbelanja di pasar, kegiatan pekerja perempuan di perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado, dan suasana daerah pertokoan di Manado.





Tarian perang ketika menyambut
kedatangan Gubernur Jenderal,
Manado, Sulawesi Utara, 1927.
Sumber: ANRI, KIT 412/16





Rumah penjara pusat di Manado, [1930].

Sumber : ANRI, KIT 786/63



Raja dan Ratu dari Kaelawie,
Karesidenan Manado, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 326/10



Tiga perempuan Bantik dengan
pakaian adat, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 456/8



Gadis kecil dengan pakaian adat,
Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 457/10



Dua orang laki-laki tua suku Minahasa memakai pakaian perang, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 336/56



Profil wanita Manado, Sulawesi Utara,
[1930].
Sumber: ANRI, KIT 1085/72



Sekelompok penari muda-mudi, tarian koelawi
"Marigi" dilihat dari depan, Manado,
Sulawesi Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 412/10



Wanita dari Manado, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 456/82



Nenek dari Manado dengan pakaian pesta, Sulawesi Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 457/14



Kain sarung tenun ikat dari
Limboto, Manado, Sulawesi
Utara, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 728/14





Tari Maengket dari Manado,
2 Desember 1952.

Sumber : ANRI, Kempen 521202 TT 24





Tari Cakalele di Manado,
16 Juli 1954.

Sumber : ANRI, Kempen 540716 TT 4-1



Dilaporkan bahwa pada tahun 1822 dua orang misionaris berkebangsaan Swiss, L. Lamers meninggal 1824 di Kema dan W. Muller meninggal 1827 di Manado karena penyakit tifus selain itu, Pemerintah Belanda juga menjalin hubungan dengan para penguasa pribumi. Dalam suratnya tertanggal 15 Mei 1854, Raja Tagulandang memberitakan kepada Residen Manado bahwa perjalanannya menuju Manado terlambat karena adanya musibah angin barat serta gangguan kesehatan para mantrinya sehingga mereka harus singgah di Pulau Bijarah (Biaro).



Residentie Manado		Rapport inhoud de vaccine over het jaer 1863.										Afdeling Manado.					
Namen der Distrikten	Namen der Regio's	Aantal geiten	Geraccineerd gedurende het jaer 1863.					Geraccineerd gedurende het jaer 1863.					Geslaagd...				
			Namen	Wierum	Jongere	Alte	Totaal	Namen	Wierum	Jongere	Alte	Totaal	Namen	Wierum	Jongere	Alte	Totaal
Manado	Sudulung	292			13	14	27			2	6			14	14	28	
	Buinahung	96			7	6	13			1	1			7	6	13	
	Totaal	388			20	20	40			3	7			21	20	41	
Aris	Sihala	417			12	1	13			3	3			9	4	13	
	Surangan	329			2	5	7							4	1	5	
	Kamantab	171															
	Pardis	235			10	9	19							11	7	18	
	Selaurian	122			10	9	19							8	7	15	
	Wey	100			2	1	3										
	Sima	227															
Totaal	1599			44	26	70			3	3			24	19	43		
Nappi-Sani	Pitwringen	265			2	1	3							2	1	3	
	Sangkaya	287			11	4	15							8	3	11	
	Soroka	89			3	3	6							4	3	7	
	Totaal	639			16	8	24							14	7	21	
Wabel-dibawal	Mania Wae	231			1		1										
	Santik-dibawal	528			10	14	24			1	9			13	6	19	
	Santik-diatas	296			17	6	23			4	4			21	5	26	
	Santik-diatas	413															
	Totaal	1478			28	19	47			5	13			34	12	46	

Laporan mengenai vaksinasi di Afdeling Manado, 31 Desember 1863.

Sumber : ANRI, Manado No. 50



Rumah Sakit Pribumi, Minahasa, Manado,
Sulawesi Utara, [1930].

Sumber : ANRI, KIT 260/26



Rumah Sakit zending "Hermana" yang menampung orang-orang teraniaya di Manado, [1930].

Sumber: ANRI, KIT 302/90







Kunjungan peserta Konferensi Penerangan Provinsi Sulawesi ke Rumah Rakit Naongan, di Manado, 29 Maret 1952.

Sumber : ANRI, Kempen 520329 TT 12



Rumah Sakit Umum di Manado, Minahasa,
Sulawesi Utara, 31 Januari 1956.

Sumber: ANRI, Kempen Sulawesi Utara No. 560131 TT 1-1

KANTOR KOORDINASI KKB SEKTOR SWASTA SULAWESI UTARA MANADO
Jl. St. Josep 19, Kleak Manado.

No. : 1/1974/Koo.KKB SULUT
Hal: Progress Report.

4 April 1974.

Kepada Yth.
Dr. Does Sampoerno MPH
The Pathfinder Fund Indonesia
di JAKARTA.

Bersama ini dengan hormat kami menyampaikan progress-report
KKB program Swasta di Sulut Manado sbb.

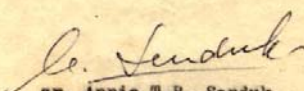
1. Klinik Keluarga Berencana Balai KIA Titiwungen dengan code klinik 21-05-08, dibuka ttg. 27 November 1973 dengan peserta sampai bulan Maret 1974 sbb. : IUD 24 orang, Pill 38 orang, Lain lain 2 orang. Persalinan Januari - Febr. sebanyak 157 ibu (calon2 KB). Susunan staff KB : Dokter penanggung jawab dr. R.B. Ratu, bidan P.A. Winokan, pembantu2 4 orang dan 1 orang tatq usaha. Pimpinan Balai KIA - RB Titiwungen Bidan C.S. Matindas, Ketua Pengurus R.B. PKIKM Ny. M.A. Wenas-Mambu, dokter pengawas Prof. Dr. R.D. Kandou.
2. Klinik Sitti Maryam di Tuminting Manado Utara : Dokter pengawas dari Klinik Kuala Sario dr. Wagey, dokter KKB dr. Ch. Runtupalit. Bidan RB-KKB Ny. Aminah Djanaan, pembantu2 4 orang trainees mengikuti latihan bersama Home Visitors Klinik Kuala Sario. Izin KKB belum ada Nomor Code. Usaha KB dengan kunjungan rumah. Ketua Pengurus Ny. Hi. Albugis, sejak Januari 1974 telah dimulai perbaikan untuk tempat KKB dari hasil2 dana kesehatan Tuminting, berupa hasil zakat dan sumbangan2 masyarakat.
3. Klinik Kesehatan Kuala Sario Rike di Wanea Manado Selatan dengan code klinik 21-05-07 Izin 12 Juli 1973. Dokter pengawas : dr. Wagey, penanggung jawab : dr. G. Loho, dokter pendidikan dan KB dr. Charline Runtupalit, bidan kepala Ny. Emma Makenas, bidan KKB nn. Liesbeth Baris, Perawat lingkungan 1 : sr. Annie Pondsag, perawat lingkungan2 : sr. Yoke Rumambi dan Ny. N. Sumendap, dengan 8 pemuda trainees home visitors. Tata Usaha KKB nn. Dina. Ketua Projek drs. J.H. Kaurow. Sejak pembukaan KKB tercatat 12 IUD, 24 Pill, 3 lain2.
4. Klinik KKB - PIKAT Tondano di Kabupaten Minahasa : Pimpinan sr. Hetty Geru, Bidan Public Health dari Kabupaten Minahasa, Ketua-Pengurus Ibu B. Adam, dokter KKB dr. ny. Munaisehe. Peserta KKB Desember 1973 - Januari 1974 : 32 akseptor : IUD 8, Pill 22, Lain 2. sr. Hetty dibantu oleh 4 murid dan ibu2 anggota PIKAT sebagai pengunjung rumah. RB PIKAT sudah ada persalinan dan ibu2 menjadi calon akseptor KB.

Demikianlah progress report I yang dapat kami sampaikan dalam rangka peninjauan Mrs. Nima Narula dan dr. Holtrop dari Boston.

Kunjungan dr. Holtrop dan dr. Does Sampoerno ke Kebon Nanas pada tg. 2 April ybl dan pesan dr. Holtrop bahwa persetujuan Grant untuk Manado dapat di tunggu beberapa minggu lagi sangat menggembirakan. Dengan ini kami atas nama ibu2 pengurus klinik2 KB di Manado dan Ketua Koordinasi KKB swasta di Sulawesi Utara mengucapkan terima kasih atas perhatian yang telah diberikan oleh dr. Sampoerno dan staff The Pathfinder Fund. Sekali lagi juga atas nama ketua Kebon Nanas bapak L.N. Palar serta staff Klinik Kebon Nanas kami mengucapkan terima kasih, atas kunjungan ke Klinik Kebon Nanas sebagai ganti acara ke Manado, berhubung dengan singkat waktu bagi tamu2 dari Boston.

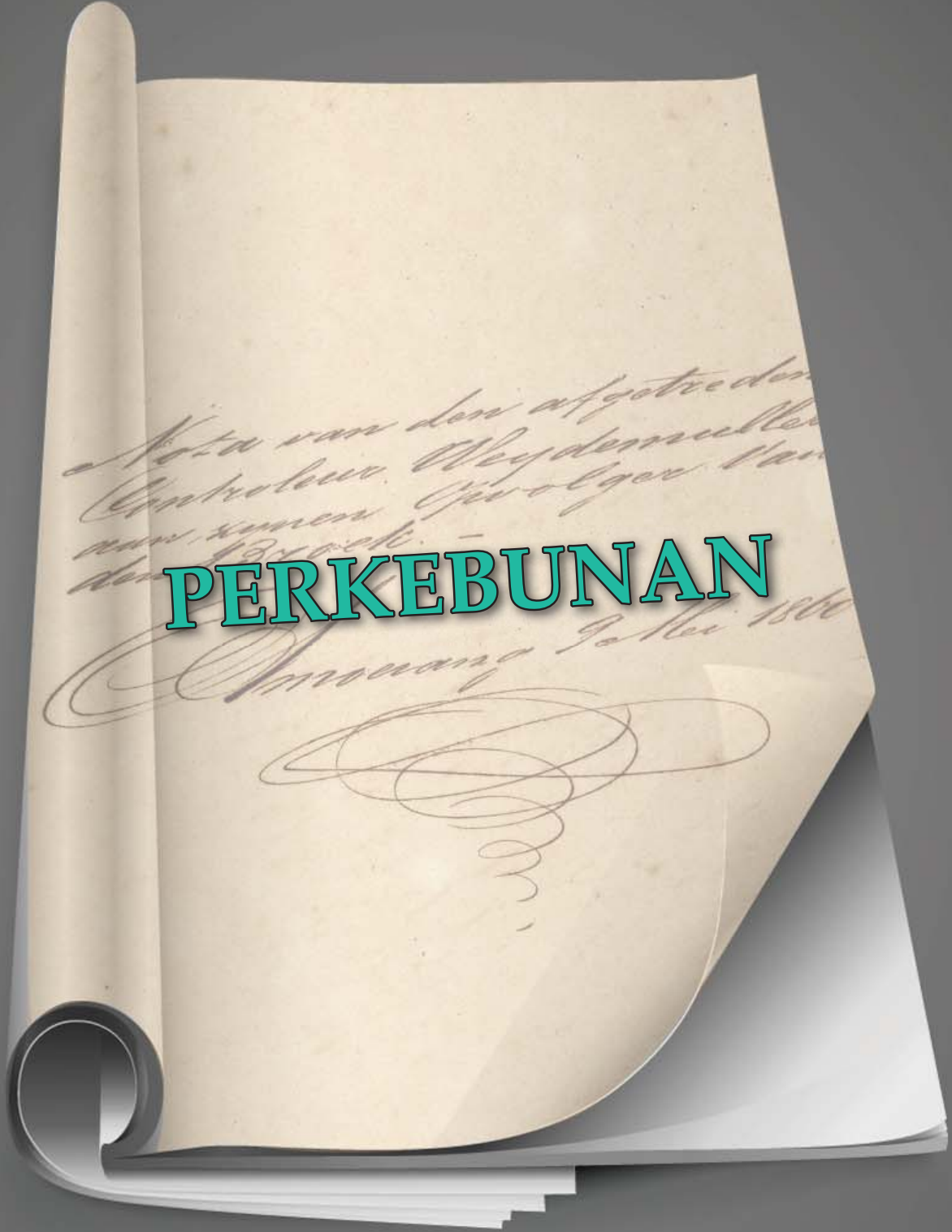
Tembusan untuk diketahui :
Kepada Yth. 1. Ny. M.A. Wenas,
Ketua Panitia penyambutan tamu.
2. Drs. J.H. Kaurow
3. Ny. Hi. Albugis
4. Nn. Betsi Adam BA

Hormat kami,


sr. Annie T.R. Senduk
Sekretaris/penghubung.

Surat dari Sekretaris Kantor Keluarga Berencana sektor swasta Sulawesi Utara tentang Progres Report Keluarga Berencana program swasta di Manado, 4 April 1974.

Sumber : ANRI, LN Palar No. 463



PERKEBUNAN

Pemerintah kolonial telah menggiatkan pemungutan pajak hasil dari masing-masing afdeling di Residensi Manado. Demikian pula halnya dengan pengembangan di bidang pertanian. Sulawesi Utara, khususnya Manado, menjadi sentra budi daya kelapa/kopra. Pemerintah kolonial sudah membuat data mengenai pentingnya budi daya kelapa/kopra ini pada tahun 1925-1936. Pada tahun 1937, pemerintah kolonial sudah membuat rancangan peraturan tentang kopra di Keresidenan Manado.



legger

Staat van gekondemneerden tot dwangarbeid in
de Presidentie Manado vanwijf intoe III.
tome Juny 1854.

No. d'oplijven nummer	Namen der Voordelken	Dagtekening Van tot		Dag van de aanvang der arbeid	Dag van de afsluiting der arbeid	Aanmerkingen
		Periode	Arbeid			
<u>In den Ketting</u>						
1	Sich Abdool	2 okt. 1853				
	Omari Hadopi	10 Mei 1854		25 Jun 21 Mei 1854		
2	Spadono	9 Dec 1853	20 Juny 1854	10	9 Dec 1853	
3	Kardin	26 apr. 1854	2 Julij 1854	12	26 apr. 1854	
4	Tjong Allich	29 12 1853			10	29 12 1853
5	Pong Soer Soeto	21 mrt. 1854			4	28 mrt. 1854
6	Moja Eumachio Gjelot	7 id. 1853	21 Mei 1854	10	7 id. 1853	
7	Abanah	21 id. 1853	21 Mei 1854	20	21 id. 1853	
8	Sapar alias Pa Namim	10 Dec 1853	20 apr. 1854	20	10 Dec 1853	
9	Petro Dongo	8 mrt. 1854	21 Mei 1854	10	8 mrt. 1854	
10	Silva Dongo	4 Mei 1854	11 Juny 1854	14	4 Mei 1854	
11	Singo Dongo	8 apr. 1854	21 Mei 1854	14	8 apr. 1854	
12	Sartanak	26 id. 1853	11 Juny 1854	10	26 mrt. 1854	
13	Soer di Wongso	1 apr. 1854	20 Mei 1854	16	1 apr. 1854	
14	Saldeman	3 id. 1854			8	3 id. 1854
15	Sawon	2 id. 1854	11 Juny 1854	10	2 id. 1854	
16	Soer Dongo alias Soer Soer	29 Juny 1854	24 Dec 1854	10	29 Juny 1854	
17	Pahoe Santiko	24 Mei 1854	21 id. 1854	8	24 Mei 1854	
18	Pak Krosiko	12 Juny 1854			8	12 Juny 1854
19	Pedongo	12 id. 1854			8	12 id. 1854
20	Siban	3 apr. 1854	11 Juny 1854	7	3 apr. 1854	

Daftar nama-nama orang yang divonis untuk melakukan kerja paksa di perkebunan kopi di Manado, Juni 1854.

Sumber : ANRI, Manado No. 26

366

No 112

Tondano 28 Februari 1855

aan Mr

Saja ada itu Rhormath brie
tahu sama tuwa bahuwa itu
bidje p khalac Amerika yang tuwa
Kirim kepada ku dengan Surat
tanda 26 hb Januari N. 139, Saja
sudah berbagai p dan sudah sudah
tanam die neque p sabagimana
tuwa sudah kalies didalam sur
kat tersebut -

- dan sakarang sudah bertambah
- 286 pohon di Tondano Taulian
- 260 " " " Taulimambit
- 650 " " " Tomohon
- 450 " " " Ririkau
- 387 " " " Saronsong
- 227 " " " Hampung Jawa

Sampe sakarang ini paku
milae itu samora ada kalikata
rupanya baik -

Agustus Tondano
Pondong

Kepada
Tuwa Residen
di
Manado

Laporan dari pengawas di Tondano kepada Residen Manado mengenai hasil tanaman Miloe (jagung) Amerika di wilayah Tondano, 28 Februari 1855. Sumber : ANRI, Manado No. 5

Nota van den afgetreden
Controleur Weydenmüller
aan zynen opvolger van
den 1 Broek. -

Amboina 9 Mei 1860

Nota voor mijnen Oprettige.

Sonder

Door mij is voorgesteld
om op Tempaan District
Sonder dicht aan de monding
der rivier Selima een
afschep tevens inkoop
plaats te plaatsen, en
dun de weg van Sonder
naar Selima tot trans-
portweg word gemaakt,
om de koffy van de
bovenlanden naar het
Stad van Amoerang
over te voeren. bedoelde
weg is gemaklyk te
maken en is zeer kort.
Zontaal. in dien die
weg moet gemaakt
worden, dan zal Tempaan
en Kaw-an bewaer moe-
ten by dragers. alsmede
de Afdeling Tondana
welken karren voerders
daarby ook veel be-
lang hebben.

Laporan kepada Controleur Wegdemuller dari Van der Broek, Amoerang, berisi laporan perkebunan kopi dan sawah di Manado, 9 Mei 1860.

Sumber: ANRI, Manado 16

te beantwoorden. de grond
den lange de helling en
vlakke door bergkusten
welke zich tot Poggar
uitstrekkt, zijn uitstekend
ten voor de koffy cul-
tuur

Kauwankowan

De hoofdnegory, als
mede Tandegewan en
Kinalie moeten de
koffy tuinen uitbrei-
den bij die van dit jaar.
Sarwaks op een
grootte schaal kan in
de nabijheid gemaakt
worden, doch de water-
leiding van af Tan
paese door mij in het
verleden jaar daarg-
steld, moet tuitgediept
worden.

De negory Kisra
die een paal van ka-
wantoivan voor en gele-
gen aan den weg naar
Amorang moet de
koffy tuinen aanleggen
ten

Desa Tandegesan dan Kinalie memperluas
perkebunan kopi, Desa tempat perkebunan kopi :
Lansot, Lapie dan Sarangsong, 9 Mei 1860.

Sumber: ANRI, Manado 16

BIJLAGE A

GEGEVENS OVER DE BETEKKENIS VAN DE KLAPPER-
CULTUUR IN HET GEWEST MANADO.

A. Productie en
uitvoerhoe-
veelheden.

Volgens de gegevens van het Centraal Kantoor voor de Statistiek (Serie Landbouwexportgewassen) ontwikkelden de productie en de uitvoer zich aldus:

	Coprauit- voer in tonnen.	Ondernemings- product.	Geschatte bevol- kingsuitvoer.
1925	92.618	4.310	88.308
1926	105.050	4.278	100.772
1927	106.070	4.460	101.610
1928	122.618	6.576	116.042
1929	123.843	6.707	117.136
1930	121.787	7.828	113.960
1931	109.927	6.905	103.022
1932	121.084	7.319	113.765
1933	182.343	9.844	172.499
1934	181.227	9.602	171.625
1935	183.225	10.470	172.755
1936	187.755	9.512	178.243

Hierbij dient te worden bedacht, dat in de jaren vóór 1933 een onbekend quantum copra zonder douanedocument te Makassar werd aangebracht. De uitvoercijfers waren toen derhalve in werkelijkheid hoger. De groote toename van 1932 op 1933 is echter in hoofdzaak gevolg van droogte in 1930/1931, waardoor de instrinsieke uitbreiding van het productieapparaat gedurende enkele jaren niet in de productie tot uiting kwam.

Naast deze C.K.S.-cijfers werden gegevens van de K.P.M. verkregen, waarbij echter gedeeltelijk Donggala en

- Loewoek/Banggai -

Data mengenai pentingnya budidaya kelapa/kopra di wilayah Manado, 1925-1936.

Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 826

ONTWERP "COPRABELANGEN-ORDONNANTIE MANADO".

IN NAAM DER KONINGIN !

DE GOUVERNEUR-GENERAAL VAN NEDERLANDSCH-INDIE,

Allen, die deze zullen zien of hooren lezen, saluti
doet te weten:

Dat Hij, maatregelen willende treffen in het belang
van de productie, den handel en den export van copra in het
gewest Manado;

Den Raad van Nederlandsch-Indië gehoord en in overeen-
stemming met den Volksraad,

Heeft goedgevonden en verstaan:

Artikel 1.

Voor de toepassing van deze ordonnantie en van de op
grond daarvan te stellen uitvoeringsregelen wordt verstaan
onder:

- a) "copra": het gedroogde kiemwit van de vruchten van den
klapperboom in alle stadia van bereiding, klapp-
pers daarbij inbegrepen;
- b) "copraproducent": een natuurlijke of rechtspersoon aan wien
met klapperboomen beplante gronden, als bedoeld
in artikel 1 van het Agrarisch Reglement voor de
Residentie Manado, toebehooren;
- c) "klapperondernemer": een natuurlijke of rechtspersoon,
voor wiens rekening een in de residentie Manado
gelegen onderneming wordt gedreven, welke uit-
sluitend of onder meer ten doel heeft het winnen
en verwerken van klappers en waarvan de aan-
plantingen zijn gelegen op bij het Gouvernement
in exploitatie zijnde gronden, op in erfpacht
afgestane gronden, of op een landbouwconcessie;

d)

Peraturan tentang kopra di Karesidenan Manado, 1937.

Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 826



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

No. 23 TAHUN 1951.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Membatja : surat Menteri Perhubungan dan Pengangkutan tertanggal
30 Djanuari 1951 No.A/2496/Ment/51 tentang pendjualan
gudang kepunjaan Republik Indonesia di Manado;
- Menimbang : bahwa gudang ini tidak lagi dipergunakan untuk keper-
luan Negeri dan bahwa penawaran harga pendjualan ter-
sebut dianggap pantas;
- Mengingat : pasal I c dari Staatsblad 1911 No.110 jo Staatsblad
1949 No.119 dan pasal 25 dari Indische Comptabiliteits-
wet;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Menguasai kepada Menteri Perhubungan dan Pengangkutan untuk
mendjual kepada Jajasan Kopra jang berkedudukan di Djakarta sebuah
gudang kepunjaan Republik Indonesia luasnja 699 meter persegi jang
berdiri didekat Prauwenhaven di Manado dengan harga R 56.000.-
(Lima puluh enam ribu rupiah).

Ditetapkan di Djakarta
pada tanggal 10 Pebruari 1951.

P.N. PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Sukarno

SUKARNO.

MENTERI PERHUBUNGAN DAN PENGANGKUTAN,

Djuanda

DJUANDA.

Keputusan Presiden RI No. 23 tahun 1951 tentang pemberian kuasa kepada Menteri Perhubungan dan Pengangkutan untuk menjual gudang kepada yayasan kopra di Manado, 10 Pebruari 1951.

Sumber : ANRI, Sekkab. Keppres No. 246



Pohon coklat yang sedang berbuah di kebun percobaan "Mapanget" Balai Penyelidikan Pertanian cabang Minahasa di Manado, 17 November 1953.

Sumber : ANRI, Kempen K531117 TT 2-1



Pengangkutan kopra dengan bis di Manado, Sulawesi Utara, 17 November 1953.

Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. K531117 TT 39

TJAD: SUKARELAWAN BANTUAN TEMPUR HANSIP XVII SULUTRA
" PASUKAN DEWA SAKTI SERBAGUNA ".-

SURAT KASIM

No. : 0527
2-3-1965

Perak

No. : serbaguna/ // /II/65.

Lamp. :

Pokok : Permintaan objek,
untuk perkebunan dan
peternakan kolektief.-

Kepada

- Jth, 1. Paduka Tuan2 Pantja Tunggal
Dati.I. Sulawesi Utara
2. Tuan Kepala Staf Mada
Hansip XVII Sulutra
3. Tuan Kepala Djawatan Agraria
Dati.I. Sulawesi Utara
4. Kepala Biro Produksi/Distribusi
Kantor Gubernur Sulutra
5. Bupati Walikota Kotapradja
Manado

di-

M A N A D O.-

Dengan hormat,

Dari kami Pimpinan Tjad. Sukarelawan Bantuan Tempur Hansip XVII Sulawesi Utara Psk. Dewa Sakti serbaguna yang telah tumbuh dan dibina atas dasar keinsyafan yang murni demi untuk turut mengemban amanat penderitaan rakyat pada tingkat dewasa ini dan sekaligus menjerupakan pelaksanaan Dwikora di Daerah ini. Tjad. Sukarelawan Bantuan tempur yang menjerupakan Organ persiapan yang kini diberikan nama " PASUKAN DEWA SAKTI "SERBAGUN serbaguna adalah suatu konsep Nasional yang tidak bertentangan dengan irama dari konsep Nasional baik ditinjau melalui hikmah doktorin pertahanan semesta dari Negara yang kita tjintai ini, maupun melalui pencoropongan Undang2 no.9/1964 tentang Gerakan Sukarelawan Indonesia dan kemudian dengan adanya intruksi KOTI no.10/1964 jaitu tentang pengerahan Sukarelawan2 dimana antara lain:

1. Bidang Militer
2. Bidang Pertahanan Sipil
3. Bidang Pembangunan/ mempertinggi Produksi

Dengan adanya Organ/Psk. DEWA SAKTI SERBAGUNA yang tumbuh di Daerah ini adalah telah memenuhi syarat2 untuk dapat dikerahkan disegala bidang terutama dalam rangka mempertinggi kewaspadaan Nasional, maka bidang produksi tentunya harus kita sama2 turut memikirkannya. Ditinjau dari segi pendidikan, mental maka anggota2 yang kami telah pupuk pada Psk. DEWA SAKTI SERBAGUNA ini, kita tidak perlu merasa ragu2 karena mereka ini telah dapat memberikan bukti pada tahun2 yang lalu jaitu sewaktu timbul pemborontakan di Daerah ini, mereka telah telah tampil kedepan mengorbankan jiwa raga membantu APRI guna menghantjurkan pemborontakan2 tsb. sedang djika kita tinjau akan kebutuhan materil pada saat ini hal ini kita dapat anggap bahwa kepada mereka Bonar2 telah telah membantu Pemerintah disegala bidang dengan jiwa yang patriotik.

Mereka insyaf dan mengerti bahwa dalam rangkaian melaksanakan DWIKORA di Daerah ini maka objek2 untuk mempertinggi produksi perlu segera kita berikan perhatian yang serius.

Organ/Pasukan DEWA SAKTI SERBAGUNA telah siap kearah itu, soalnya sekarang kami memintakan bimbingan dari yang berwadjib di Daerah ini dan berdasarkan hal2 yang kami telah kemukakan diatas ini, kami mengajukan permohonan kepada Paduka Tuan2 dan Tuan2 yang terhormat kiranya dapat diberikan satu tempat (tanah) dimana kami akan dapat pergunakan untuk menggalang potensi ini, dalam hal ini kami akan mengadakan:

1. Perkebunan kolektief
2. Peternakan kolektief

Tempat/tanah yang kami harapkan sedapat-dapatnya yang terletak disekitar Kotapradja Manado karena rentjana kami yang pertama-tama ialah ingin turut membantu Pemerintah untuk mengatasi kesulitan bahan sajur2 yang kenja-taan dewasa ini bahan sajur2 dipasaran kota Manado selalu menundjukan statistik naik harganya.

Perlu kami hadapkan kepada Paduka Tuan2-Tuan2 bahwa rentjana ini bukan timbul begitu sadja dari pemikiran pimpinan sadja tapi hal ini adalah berdasarkan desakan2 dari anggota2 sendiri ja ng mana perlu kami tampung dan laksanakan demi untuk kepentingan kita semua di Daerah ini, anggota2 yang progresief dan revolusioner tanpa tedeng aling2 ingin turut mengemban amanat penderitaan rakjat, Mereka sudah mende-sak kepada kami selaku pimpinan bahwa dalam waktu singkat segera memudju pada suatu objek yang akan didjadikan tempat perkebunan kolektief tsb. diatas.-

Untuk itu kami mohonkan sekali lagi kiranya Paduka Tuan2-Tuan2 dapat turun tangan memberikan saluran rentjana ini jaitu memberikan tempat / tanah untuk didjadikan tempat per-kebunan dan peternakan demi untuk turut mempertinggi per-aksu produksi di Daerah ini yang terlepas dalam rangkaian turut melaksanakan DWIKORA.-

Potensi yang kami telah kami dapat persatukan ini sesunggu-nya adalah suatu karya yang harus segera diberikan bimbingan dari yang berwadjib kearah pelaksanaan pembangunan di-Daerah ini.

Atas perhatian dari Paduka Tuan2 -Tuan2 maka kami ter-lebih dahulu utjapkan banjak terima kasih,

Manado, 5 Februari 1965

TJAD: SUKARELAWAN BANTUAN TEMPUR HANSP XVII
SULAWESI UTARA

PSK. DEWA SAKTI SERBAGUNA
Sekretaris/KEPALA STAF

KETUA/KOMONDA

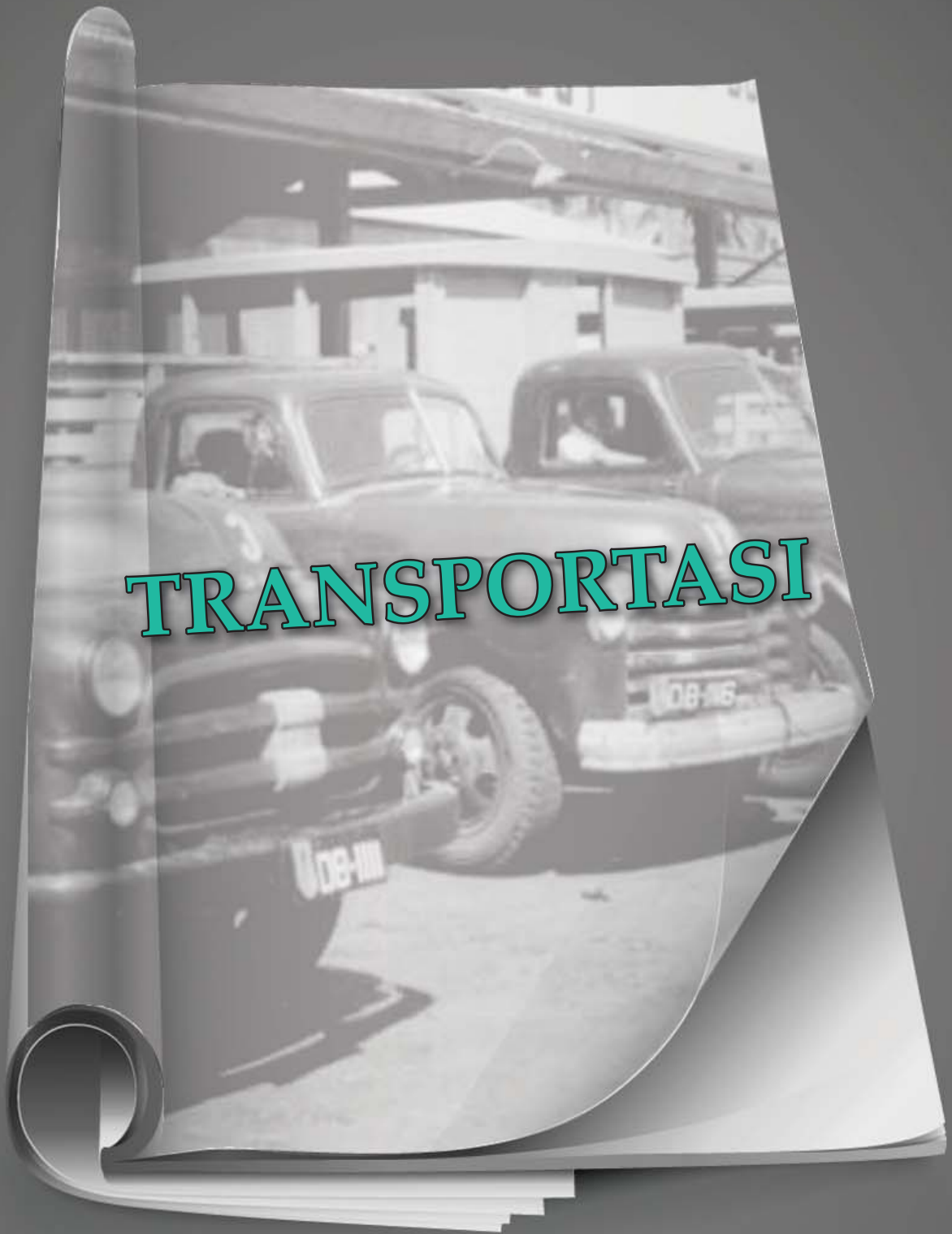
(SUKANTO DININGRAT)

TEMBUSAN:

1. J.M. WAMPA, III. Menteri Produksi /Distribusi di Djakarta
2. J.M. MENKO. Agraria dan Pertanian di Djakarta
3. J.M. MENKO. Hubungan Masyarakat di Djakarta
4. J.M. Menteri Sekdjen F.N. Pusat di- Djakarta
5. J.M. Menteri Perkebunan di Djakarta
6. J.M. Kepala Staf KOTI di Djakarta
7. Paduka Tuan Komando Pertahanan Sipil Pusat di- Djakarta
8. Jth, Tuan Sekdjen. Bakopda Sulawesi Utara di Manado
9. Jth, Tuan Wakil Ketua DPRD-GR Dati. I. Sulawesi Utara di Manado
10. Jth, Kepala Djawatan Pertanian Dati. I. Sulawesi Utara di Manado
11. Jth, Kepala Djawatan Kehewanani Dati. I. Sulawesi Utara di Manado

Permintaan dari kelompok cadangan sukarelawan "Pasukan Dewa Sakti Serbaguna" untuk mendapat lahan yang akan dijadikan perkebunan dan peternakan kolektif di sekitar Kota Praja Manado, 5 Februari 1965.

Sumber : ANRI, Hubra No. 1060



Dengan ditetapkannya Manado sebagai sebuah residensi, penataan administrasi dan teritorial juga dilakukan. Residen Manado bertanggung jawab kepada Gubernur Kepulauan Maluku. Pada tahun 1854, Residen Manado sudah memberikan laporan mengenai jarak antara wilayah di beberapa tempat di Manado kepada Gubernur Kepulauan Maluku.



Staat van Bewinding der met het Nederlandsch Indische
A. Alberts van Soerabaya voor het depot te Nema aangebr
den 7 Maart 1878 n: 1 en in Pakhuis alhier uitgeleverd te

Objecten	Had moeten uitleveren volgens factuur dd: Soerabaya den 7 Maart 1878 n: 1		Heeft uitgeleverd
Kolen Engelsch	250.000 Nederland sche ponden	Op den 8 Mei	30790 Ned.
		" " 9 "	32675
		" " 10 "	35085
		" " 11 "	25950
		" " 13 "	29660
		" " 14 "	31170
		" " 15 "	27260
		" " 16 "	30470
Totaal	250.000 Ned N ^o		243,060 Ned

Mij Bekend
De Gedeputeerde voornemens
A. Alberts

Gezien
De Kontroleur van Nema
M. P. P. P. P.

Indisch Bark schip Pieter Johannes gevoerd door
 gebragte steenkolen blykens factuur dd: Soerabaja
 te meten —

	te		spillage			Aanmerkingen
	Min	veel	geheel Onleed	Boven	Beneden	
Red. N ^o						
16)						
17)						
18)						
19)						
20)						
21)						
22)						
23)						
24)						
25)						
26)						
27)						
28)						
29)						
30)						
31)						
32)						
33)						
34)						
35)						
36)						
37)						
38)						
39)						
40)						
41)						
42)						
43)						
44)						
45)						
46)						
47)						
48)						
49)						
50)						
51)						
52)						
53)						
54)						
55)						
56)						
57)						
58)						
59)						
60)						
61)						
62)						
63)						
64)						
65)						
66)						
67)						
68)						
69)						
70)						
71)						
72)						
73)						
74)						
75)						
76)						
77)						
78)						
79)						
80)						
81)						
82)						
83)						
84)						
85)						
86)						
87)						
88)						
89)						
90)						
91)						
92)						
93)						
94)						
95)						
96)						
97)						
98)						
99)						
100)						
101)						
102)						
103)						
104)						
105)						
106)						
107)						
108)						
109)						
110)						
111)						
112)						
113)						
114)						
115)						
116)						
117)						
118)						
119)						
120)						
121)						
122)						
123)						
124)						
125)						
126)						
127)						
128)						
129)						
130)						
131)						
132)						
133)						
134)						
135)						
136)						
137)						
138)						
139)						
140)						
141)						
142)						
143)						
144)						
145)						
146)						
147)						
148)						
149)						
150)						
151)						
152)						
153)						
154)						
155)						
156)						
157)						
158)						
159)						
160)						
161)						
162)						
163)						
164)						
165)						
166)						
167)						
168)						
169)						
170)						
171)						
172)						
173)						
174)						
175)						
176)						
177)						
178)						
179)						
180)						
181)						
182)						
183)						
184)						
185)						
186)						
187)						
188)						
189)						
190)						
191)						
192)						
193)						
194)						
195)						
196)						
197)						
198)						
199)						
200)						

Red N^o 6940 - 5%
 12.500 - 55.60

Afgegeven voor Triplicaat
Nema den 14: Mei 1878
 De Administrateur van het steenkolen
 depot te Nema —

Penyelidikan kapal layar Hindia
 Pieter Johannes yang dinahkodai
 A. Alberts di Surabaya ke Kema,
 Manado membawa batu bara,
 14 Mei 1878.
 Sumber : ANRI, Manado No. 158





Kapal pinishi menuju pelabuhan,
Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 98/34





Perahu-perahu nelayan di dermaga,
Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 99/8

ONTVANGEN BIJ DE AFDEELING
DEN BEWERKER
AFGEDAAN DOOR HEM
NAGEZIEN DOOR

ONTVANGEN BIJ DEN GOUV. SECRETARIS
AFGEDAAN DOOR HEM

Binnel. med
Rij. g. 30684/35

Ag. 20344/36
(Afd. 2)

Manado
Dagf. 1/9
Com. 1/9
(acc. opening med
omvangrijke)

BESLUIT.

No. 33.
VASTGESTELD.

Manado DEN 4 September 1936

Gelet op het omslagvel van 22 November
1935 No. 30684;

Gelezen de brieven:

- van den Loco-Burgemeester van Manado van 25
Juli 1936 No. A. 10/1/22;
- van den Resident van Manado van 3 Augustus
1936 No. R. 13/2/4;
- van den Directeur van Binnenlandsch Bestuur
van 20 Augustus 1936 No. Dec. 102¹¹/1/18;

Nog gelet op artikel 14, lid 2 van het
Decentralisatie-besluit (Staatsblad 1905
No. 137 in verband met de Staatsbladen 1911
No. 236 en 1931 No. 508) en op artikel 56
der Locale raden-ordonnantie (Staatsblad
1905 No. 181);

IS GEDGEVONDEN EN VERSTAAN:

Berscheidijk:

REG.
EXP.
MIN.
IND.
NOT.
O.B.
MODE. BR. 14.
GENOEM. GEERD.

1888-35

Besluit Nomor 33 tanggal 4 September 1936 tentang
penarikan pajak kendaraan di Manado.

Sumber : ANRI, GB BT No. 3064



Truk-truk yang diparkir di depan perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) sebagai alat angkut, 30 Maret 1954.

Sumber : ANRI, Kempen 540330 TT 12



Suasana di pelabuhan udara Mapanget, Manado,
14 Juni 1951.

Sumber : ANRI, Kempen 514265



Perahu-perahu Kolok di tepi pantai pelabuhan
Manado, 3 April 1954.

Sumber : ANRI, Kempen 540403 TT 6



Dalam rangka peresmian penggunaan pelabuhan Samudra Bitung di Manado, Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati beserta KSAD Jendral Mayor Bambang Sugeng, para Perwira TT VII, para pengawal CPM berfoto bersama di atas kapal Jadayat, 15 Juli 1954.

Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 41



Presiden Soekarno sedang memberi tandatangan di atas naskah peringatan pertama masuknya Kapal Jadayat di Pelabuhan Samudra Bitung di Manado, 15 Juli 1954.

Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 50



Kendaraan roda tiga sebagai alat transportasi dalam kota di Manado, 28 November 1955.

Sumber : ANRI, Kempen K 551128 TT 1-1





Kantor PT. Pelayaran Rakyat Indonesia (PERINDO)
di Manado, 30 November 1955.
Sumber : ANRI, Kempen K551130 TT 1



Lalu lintas kota Manado menjelang pemilu tahun 1955,
28 November 1955.

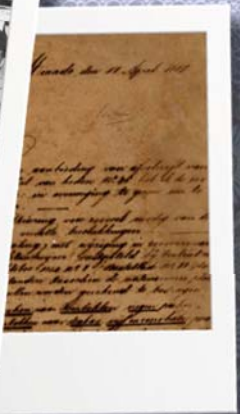
Sumber : ANRI, Kempen K551128 TT 1





DAFTAR ARSIP





A. GEOGRAFIS

1. Peta pembagian wilayah Karesidenan Manado yang diusulkan menjadi 5 (lima) afdeelingen, sebagai lampiran dari laporan Kommissaris wilayah Manado tentang keadaan wilayah Karesidenan Manado, 1846.
Sumber: ANRI, Peta Manado No. 166
2. Laporan Residen Manado kepada Gubernur Kepulauan Maluku tentang jarak antara wilayah di beberapa tempat di Karesidenan Manado, 17 April 1854.
Sumber : ANRI, Ambon No. 15
3. Advis dari Dewan Hindia Belanda terhadap usulan Direktur Dalam Negeri tentang penggabungan distrik Aris Negribaroe Klabat di bawah dengan Likoepong Klabat di atas, lampiran dari Keputusan Pemerintah tanggal 7 Juni 1884 No. 12 tentang dan pembentukan pemerintahan tingkat distrik di wilayah Manado.
Sumber : ANRI, Besluit 7 Juni 1884 No.12
4. Peta Residensi Manado, 1941.
Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia 2556
5. Peta Wilayah Manado, 1946.
Sumber: ANRI, Kartografi Indonesia No. 2516
6. Objek Wisata Taman Nasional Bunaken
Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado

B. POLITIK DAN PEMERINTAHAN

7. Surat dari Raja Tagulandang kepada Residen Manado tentang terlambatnya perjalanan menuju Manado karena adanya musibah angin barat serta gangguan kesehatan para mantrinya sehingga harus singgah di Pulau Bijarah (Biaro), 15 Mei 1854.
Sumber : ANRI, Manado No. 26
8. Catatan yang dibuat oleh Residen Manado mengenai tingkatan, gelar, tanda pengenal dan kehormatan untuk kepala-kepala pribumi (penguasa pribumi) di Minahasa, Karesidenan Manado, 4 Juli 1856.
Sumber : ANRI, Ambon No. 1509
9. Sumpah pengangkatan Residen Manado Tuan Martinus Hubertus Beckveld, 19 Juni 1860.
Sumber : ANRI, Manado No. 16
10. Surat dari Willem Possuma di Tomohon kepada Residen Manado tentang permohonan lamaran untuk bekerja di kantor pemerintah daerah, 8 Maret 1861, disertai surat rekomendasi dari Kontrolir (pengawas) di Tomohon, 20 Maret 1861.
Sumber : ANRI, Manado No. 66
11. Keputusan pemerintah tanggal 31 Agustus 1864 No. 9 mengenai pemisahan Karesidenan Manado dari Gubernuremen (gouvernement) Kepulauan Maluku.
Sumber : ANRI, Besluit 31 Augustus 1864 no. 9
12. Dalam rangka kunjungan kerja Wakil Presiden Mohammad Hatta ke Kepulauan Sangihe dan Talaud, beserta rombongan beliau singgah di Manado dan menginap di rumah Walikota Manado, 20 September 1951.
Sumber : ANRI, Kempen 510920 TT 1
13. Presiden Sukarno tiba di lapangan terbang Manado, disambut oleh Gubernur Sudiro dan para terkemuka, 16 November 1951.
Sumber : ANRI, Kempen 511116 TT 1, TT 2, TT 6, TT 7

14. Rapat Raksasa di Manado, 16 November 1951.
Sumber: ANRI, Kempen 511116 TT 3, TT8
15. Osa Maliki sebagai Wakil Kementerian Penerangan memberikan sambutan pada malam akhir dalam Konperensi Penerangan Provinsi Sulawesi di Manado, 29 Maret 1952.
Sumber : ANRI, Kempen 520329 TT 15
16. Rapat Pemuda Pelajar, di Manado, 30 Januari 1953.
Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 23, TT25
17. Amanat tertulis di batu di gedung pertemuan “Lupa Lelah”, Manado, 30 Januari 1953.
Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 13
18. Kantor Balai Pemerintah Daerah Minahasa di Manado, 17 November 1953.
Sumber : ANRI, Kempen K531117 TT 4
19. Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1953 tentang Perubahan status daerah bahagian Kota Manado menjadi daerah Manado yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, 26 Desember 1953.
Sumber : ANRI, Sekkab. PP No. 197
20. Presiden Sukarno tengah beramah tamah dengan orang-orang India pada saat pertemuan di Rumah Residen Koordinator di Manado, 15 Juni 1954.
Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 3, TT4
21. Kedatangan Sukarno dan Nyonya di lapangan udara Mapanget, Manado, 15 Juli 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 1
22. Kedatangan Sukarno dan Nyonya di lapangan udara Mapanget, Manado, 15 Juli 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 1
23. Rapat Umum dengan Pelajar di Manado, 15 Juli 1954.
Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 7
24. Rapat Umum dengan Pelajar di Manado, 15 Juli 1954.
Sumber: ANRI, Kempen 540715 TT 8, TT 37, TT 38
25. Peraturan Presiden No. 5 tahun 1960 tentang pembentukan Propinsi Administratif Sulawesi Utara dan Propinsi Administratif Sulawesi selatan, 31 Maret 1960 Rapat Umum dengan Pelajar di Manado, 15 Juli 1954.
Sumber: ANRI, Sekkab Perpres No. 20
26. Peraturan Pemerintah Pengganti UU (PERPU) No. 47 tahun 1960 tentang pembentukan daerah TK. I Sulawesi Selatan – Tenggara dan daerah TK. I Sulawesi Utara – Tengah, 13 Desember 1960.
Sumber: ANRI, Sekkab Perpu No. 77

C. PERTAHANAN DAN KEAMANAN

27. Catatan dari sumbangan yang belum dipenuhi pada kas pertahanan sipil di Manado, dari detasemen Tanawangko, 11 Februari 1861.
Sumber : ANRI, Manado No. 66
28. Reorganisasi satuan keamanan di Manado, Tanawangke, Kema dan Amoerang, 1894.
Sumber : ANRI, GB MGS No. 3823

29. Anggota-anggota Batalion 517 Brawijaya sedang melakukan tugas mengadakan hubungan dengan linie ke-1, Sulawesi Utara, 12 Juli 1958.
Sumber : ANRI, Kempen 580712 TT 3-18
30. Para prajurit TNI sedang menerima ransom makanan, semasa operasi militer menumpas gerakan Permesta disekitar Manado, 13 Juli 1958.
Sumber : ANRI, Kempen 580713 TT 3 (Nomor scan 213)
31. Batalion Genie Pioneer 42/V Brawijaya bersama rakyat memperbaiki jembatan yang terletak kira-kira 9 km dari Manado, 19 Juli 1958.
Sumber : ANRI, Kempen 580719 TT 1
32. Brigadir Jendral Gatot Soebroto bersama Komandan Operasi Merdeka Letkol. Roekminto, Sulawesi Utara, 27 Juli 1958.
Sumber : ANRI, Kempen 580727 TT 15
33. Brigadir Jendral Gatot Soebroto mencantumkan tanda pangkat di dada Letkol. Mung Purkadimuljo di Lapangan Tikala Manado, 27 Juli 1958.
Sumber : ANRI, Kempen 580727 TT 1-4
34. Letkol. Roekminto sebagai Komandan Operasi Merdeka sedang mencantumkan tanda pangkat saat diadakan upacara pemberian Satya Lencana secara simbolis kepada yang berhak menerima di Lapangan Tikala, Manado, 18 Agustus 1958.
Sumber : ANRI, Kempen 580818 TT 9
35. Operasi Merdeka menumpas Permesta di Sulawesi Utara, 26 Agustus 1958.
Sumber : ANRI, Kempen 580813 TT 1-1

D. PENDIDIKAN

36. Surat keputusan tanggal 17 Februari 1859 No. 6 tentang sub komisi pendidikan berkenaan dengan uang sekolah untuk murid-murid Cina dan jumlah murid yang dibebaskan dari biaya sekolah.
Sumber: ANRI, Manado No. 43
37. Laporan mengenai pendidikan umum di Karesidenan Manado, 1859.
Sumber : ANRI, Manado No. 43
38. Keadaan murid-murid pada sekolah rendah milik pemerintah di Manado, Februari 1859.
Sumber: ANRI, Manado No. 43
39. Sekolah-sekolah Kristen di Sangihe – Talaud, dalam laporan mengenai pendidikan umum di Karesidenan Manado tahun 1862.
Sumber: ANRI, Hoofd Commissie van Onderwijs No. 2/4
40. Surat dari Hazekiel Nuzah guru di Karakelang kepada Residen Manado yang mengeluh karena sudah diangkat menjadi guru sejak April 1868 tetapi belum mendapatkan gaji, Mei 1868.
Sumber : ANRI, Manado No. 11
41. Surat dari J.Jacobus pembantu guru pada Sekolah Dasar kepada Residen Manado, mengusulkan seorang calon murid sekolah dokter Jawa di Batavia, 24 Februari 1890.
Sumber : ANRI, Manado No. 24/4.
42. Nota keterangan mengenai Hollandsch Inlandsche School (HIS) di Manado dan Tomohon yang memiliki asrama untuk murid laki-laki dan disebut juga untuk anak-anak perempuan, Mei 1923. Sumber :
ANRI, Ag. 14868/23 (Bt 21 Februari 1920 No. 11)

43. Siswa sekolah keputrian Roma Katolik bersama dua orang suster, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 308/81
44. Siswa-siswa Seminari sedang belajar bersama dengan seorang Pater di Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 308/61
45. Bekas gedung sekolah pendidikan guru (Kweekschool) Missionaris Roma Katholik di Woolan, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 308/79
46. Siswa sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian sedang melakukan praktek di ruang pratek, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 354/48
47. Siswa sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian sedang melakukan praktek di ruang pratek, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 354/48
48. Siswa sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian menerima pelajaran teori, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 354/50
49. Siswa sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian menerima pelajaran teori, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 354/50
50. Gedung sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 354/52
51. Gedung sekolah pertukangan (Ambachtsschool) Wasian, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 354/52
52. Denah bangunan Sekolah Dasar kelas II (dua) di Tondano Karesidenan Manado, 1931.
Sumber : ANRI, BOW No. AX-62
53. Surat pernyataan dari kepala-kepala adat Negeri Toemaloentoeng Distrik Tonsea Karesidenan Manado tentang penyerahan tanah untuk digunakan pembangunan sekolah negeri kelas II, Juli 1931.
Sumber : ANRI, BOW No. AX – 62
54. Sekolah Huis Houd School (PIKAT) Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 260/36
55. Para siswi pelajar Sekolah Kepandaian Putri PIKAT sedang praktek menjahit di Manado, 1 Pebruari 1956.
Sumber: ANRI, Kempen 531117 TT 9
56. Gedung Sekolah Menengah Atas di Jalan Kasembuhan, Manado, 17 November 1953.
Sumber: ANRI, Kempen K560201 TT 9
57. Gedung Sekolah Kepandaian Putri dan Asrama Pengasihan Ibu Kepada Anak Temurunnnya (PIKAT) di Manado, 1 Pebruari 1956.
Sumber: ANRI, Kempen 560201 TT 1
58. Para siswi pelajar Sekolah Kepandaian Putri PIKAT sedang menerima pelajaran berhitung di kelas, Manado, 1 Pebruari 1956.
Sumber: Kempen 560201 TT 14

59. Keputusan Menteri Urusan Anggaran Negara RI tentang Pembukaan Akademi Adjun Akuntan Negara di Manado, 12 Januari 1966.
Sumber : ANRI, Ekubang. No. 89
60. Surat dari guru-guru di Kotamadya Manado kepada ketua dan anggota DPRD Kotamadya Manado tentang permohonan kontrol dan penertiban terhadap pembayaran hak-hak guru SD Kotamadya Manado, 2 Mei 1974.
Sumber: ANRI, Setwapres HB IX No. 900
61. Keputusan Menteri No. 0108/O/1987 tentang pemberian status terdaftar kepada jurusan/program studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Kasih di Manado, 23 Februari 1987.
Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional No. 0108/o/1987
62. Kepemen no. 0157/O/1987 tentang pemberian status terdaftar kepada jurusan/program studi di Lingkungan Akademi Manajemen Perusahaan Eben Haezer di Manado, 16 Maret 1987.
Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional No. 0157/0/1987

E. PEREKONOMIAN

63. Persyaratan/batas untuk sewa penjualan ikan dan tuwak di Manado, Kema dan Amoerang, 5 Juli 1854.
Sumber : ANRI, Manado No. 26
64. Daftar tentang perolehan pajak hasil di afdeeling Manado, Amoerang, Belang dan Tondano, Karesidenan Manado, 1870.
Sumber : ANRI, Manado No. 12
65. Pengajuan dana oleh kontroleur (pengawas) wilayah Belang kepada Residen Manado, agar dimasukkan ke dalam anggaran BOW untuk pembangunan gudang kopi di Tambatoe, Ratahan dan Liwoetoeng, 15 Desember 1880.
Sumber : ANRI, Manado 15
66. Statistik penyeteroran kas daerah di Manado bulan November, 1901.
Sumber: ANRI, Manado No. 228
67. Pertokoan dan pedagang Cina, Manado, Sulawesi Utara, 1920.
Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 259/10
68. Pertokoan dan pedagang Cina, Manado, Sulawesi Utara, 1920.
Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 259/10
69. Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 259/36
70. Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 259/36
71. Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 259/36
72. Rumah dan pertokoan Cina di Manado, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 259/36
73. Pasar tradisional ikan di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 759/67

74. Suasana pasar beratap dak yang rusak akibat bombardir di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 784/55
75. Kunjungan Sukarno ke Pabrik Tepung Kelapa, Manado, 30 Januari 1953.
Sumber: ANRI, Kempen 530130 TT 17
76. Para pekerja perempuan sedang mencuci daging kelapa setelah dikupas sampai bersih di perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado, 30 Maret 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540330 TT 60
77. Seorang gadis pegawai tata usaha perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) di Manado dengan bangga menunjukkan hasil-hasil tepung kelapa yang siap untuk dipasarkan, 30 Maret 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540303 TT 90
78. Daerah pertokoan di kota Manado, 3 April 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540403 TT 1-1
79. Daerah pertokoan di kota Manado, 3 April 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540403 TT 1-1
80. Surat dari Waperdam bidang Ekubang kepada Mendagri tentang penyelesaian persoalan pengambilalihan pabrik minyak kelapa PT Suco Intra Manado, 21 Juni 1966.
Sumber : ANRI, Ekubang 707

F. INFRASTRUKTUR

81. Rumah bekas Residen di Manado, 1890.
Sumber: ANRI, KIT 215/20
82. Rumah Residen Manado dilihat dari depan, Sulawesi Utara, 1920.
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 776/23, 258/14
83. Pembangunan jalan di Manado, 1907.
Sumber : ANRI, MVO Manado 1910
84. Jalan menuju pertokoan Cina, Manado, Sulawesi Utara, 1920.
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 259/28
85. Persetujuan dari Dewan Kotapraja Manado mengenai peraturan rumah tinggal dan bangunan di Manado, 13 Desember 1924.
Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 2288
86. Pembangunan tangsi untuk polisi kota di Manado, 23 Oktober 1930.
Sumber : ANRI, BOW AX 119
87. Blue print tentang bangunan rumah disekitar tangsi, 1930.
Sumber : ANRI, BOW AX 119
88. Pintu utama Benteng Amsterdam di Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 345/75
89. Pintu utama Benteng Amsterdam di Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 345/75
90. Gedung Bank Indonesia di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 784/83

91. Rumah pribumi berbentuk panggung kayu papan beratap rumbia di Manado, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 832/59
92. Jembatan besi yang dibuat permanent oleh Burgerlijke Openbare Werken (BOW) di Singkil, Manado, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 518/26
93. Foto udara perkampungan di Sonder, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 98/56
94. Rumah dan pertokoan Cina, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 259/42
95. Restoran Pasar Makan di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/58
96. Perkampungan Cina di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/60
97. Jalan Perkampungan, sisi tembok sebelah barat Benteng New Amsterdam (sekarang digunakan untuk depot militer) di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 759/64
98. Bangunan dan areal jalan yang hancur karena bom di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 760/72
99. Jembatan menuju perkampungan di tepi pantai di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 760/74
100. Rumah Kampung sederhana di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 833/87
101. Rumah Kampung sederhana di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 833/87
102. Pemukiman di bukit Wenang dekat lereng Tumpah, Teluk Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 968/31
103. Pemukiman di bukit Wenang dekat lereng Tumpah, Teluk Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Sulawesi 968/31
104. Keputusan Pemerintah tentang pemberian ijin untuk penyediaan jaringan listrik di Amoerang dan Kema, Afdeeling Manado, 16 April 1937.
Sumber : ANRI, Besluit 16 April 1937 No. 21
105. Suasana di dalam Rumah makan "Lupa Lelah" di Pelabuhan Manado, Sulawesi Utara, 18 Juni 1951.
Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 514297
106. Rumah Walikota Manado, 27 Juni 1951.
Sumber: ANRI, Kempen 515067
107. Tugu peringatan di Manado, Sulawesi Utara, 3 April 1954.
Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 540403 TT 3-2
108. Tugu peringatan di Manado, Sulawesi Utara, 3 April 1954.
Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 540403 TT 3-2

109. Percetakan Negara Kementrian Penerangan yang telah berjalan lagi seperti sediakala di Manado. Di sini dicetak Surat Kabar "Sadar" di bawah pengawasan Penerangan Angkatan Darat (Penad), 20 Juli 1958.
Sumber : ANRI, Kempen 580720 TT 4
110. Gedung Kolonel Harauw di Pelabuhan Manado, Sulawesi Utara, 14 Agustus 1958.
Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 580814 TT 1-1
111. Kantor Gubernur Sulawesi Utara (dahulu Percetakan Negara) Di Manado, 11 Agustus 1960.
Sumber : ANRI, Kempen 600811 TT 4
112. Peletakan batu pertama Kantor Telekomunikasi Manado oleh Gubernur Baramuli, 10 Agustus 1960.
Sumber : ANRI, Kempen 600810 TT 20
113. Balai Daerah Manado, 1955.
Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 551129 TT 1
114. Gedung walikota Permesta Montolalu di Pelabuhan Manado, Sulawesi Utara, 14 Agustus 1958.
Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. 580814 TT 1-2
115. Instruksi tentang persiapan pembangunan Jalan Raya Makassar – Manado, 19 April 1966.
Sumber : ANRI, Ekubang No. 514
116. Pidato Presiden Soeharto pada upacara peresmian berbagai proyek pembangunan di Daerah Tingkat I Sulawesi Utara di Manado, 3 November 1976.
Sumber : ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 723.1
117. Sambutan Presiden Soeharto pada acara puncak peringatan hari pers nasional dan peresmian proyek-proyek pembangunan daerah propinsi Sulawesi Utara di Manado, 9 Februari 1995.
Sumber : ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 686.11
118. Jembatan Sukarno dan Patung Lilin, Manado.
Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado

G. KEAGAMAAN

119. Pemberian ijin dari Residen Manado kepada Gabriel Kaloe dan Levina Pandej untuk menikah, 24 Oktober 1852.
Sumber : ANRI, Manado No. 11
120. Surat dari direktur Pendidikan Agama dan Industri kepada Residen Manado mengenai pelaksanaan pembayaran sebesar f. 130 kepada pendeta pembantu di Tanawangko, Manado, 24 Februari 1880.
Sumber : ANRI, Manado No. 15
121. "Toa pekong" di Manado, Minahasa, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 260/24
122. Perayaan Cap Go Meh di Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 56/9
123. Gereja Protestan Minahasa, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 260/20

124. Gereja Roma Katolik bersebelahan dengan sekolah kepandaian putri, Minahasa, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 260/22
125. Klenteng Cina di Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT Sulawesi 792/89
126. Keluarga Muslim di Manado, 20 November 1953.
Sumber: ANRI, Kempen 531120 TT 1
127. Pidato Presiden Soeharto pada pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat nasional ke X di Manado, 20 Juli 1977.
Sumber: ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 1196.2
128. Sambutan Presiden Soeharto pada pembukaan sidang raya ke IX Dewan Gereja-Gereja di Indonesia (DGI), di Manado, Sulawesi Utara, 19 Juli 1980.
Sumber: ANRI, Pidato Presiden Soeharto No. 1194.2
129. Surat dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Utara kepada Presiden RI Soeharto tentang permohonan untuk meresmikan pesta Paduan Suara Gereja Tingkat Nasional II (Pesparani) 1986 dan peresmian proyek-proyek di Sulawesi Utara, 30 Oktober 1985.
Sumber : ANRI, Setwapres Umar WH No. 257
130. Surat dari Lembaga Pengembangan Pesta Paduan Suara Gerejani (Pesparani) tingkat nasional kepada Wakil Presiden RI tentang permohonan bantuan sumbangan piala untuk piala tetap pemenang Pesparani, 18 Februari 1986.
Sumber : ANRI, Setwapres Umar WH. No. 257
131. Surat dari Pembimbing Masyarakat Budha kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sulawesi Utara tentang informasi kehidupan keagamaan Umat Budha di Sulawesi Utara, 20 November 1991.
Sumber : ANRI, Depag II No. 169
132. Surat dari Pembimbing Masyarakat Hindu kepada Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Sulawesi Utara tentang pelaksanaan Lokasabha II PHDI Provinsi Sulawesi Utara, 15 Juni 1993.
Sumber : ANRI, Depag II No. 138
133. Masjid Agung Awwal Fathul Mubien yang terletak di Kelurahan Kampung Islam, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, Sulawesi Utara.
Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado
134. Monumen Yesus memberkati, Manado.
Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Manado

H. SOSIAL BUDAYA

135. Tarian perang ketika menyambut kedatangan Gubernur Jenderal, Manado, Sulawesi Utara, 1927.
Sumber: ANRI, KIT 412/16
136. Tarian perang ketika menyambut kedatangan Gubernur Jenderal, Manado, Sulawesi Utara, 1927.
Sumber: ANRI, KIT 412/16
137. Rumah penjara pusat di Manado, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 786/63

138. Raja dan Ratu dari Kaelawie, Karesidenan Manado, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 326/10
139. Raja dan Ratu dari Kaelawie, Karesidenan Manado, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 326/10
140. Tiga perempuan Bantik dengan pakaian adat, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 456/8
141. Tiga perempuan Bantik dengan pakaian adat, Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 456/8
142. Gadis kecil dengan pakaian adat, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 457/10
143. Gadis kecil dengan pakaian adat, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 457/10
144. Dua orang laki-laki tua suku Minahasa memakai pakaian perang, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 336/56
145. Profil wanita Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 1085/72
146. Profil wanita Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 1085/72
147. Sekelompok penari muda-mudi, tarian koelawi "Marigi" dilihat dari depan, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 412/10
148. Wanita dari Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 456/82
149. Nenek dari Manado dengan pakaian pesta, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 457/14
150. Nenek dari Manado dengan pakaian pesta, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 457/14
151. Kain sarung tenun ikat dari Limboto, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 728/14
152. Tari Maengket dari Manado, 2 Desember 1952.
Sumber : ANRI, Kempen 521202 TT 24
153. Tari Cakalele di Manado, 16 Juli 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540716 TT 4-1

I. KESEHATAN

154. Laporan mengenai vaksinasi di Afdeeling Manado, 31 Desember 1863.
Sumber : ANRI, Manado No. 50
155. Rumah Sakit Pribumi, Minahasa, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 260/26
156. Rumah Sakit zending "Hermana" yang menampung orang-orang teraniaya di Manado, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 302/90

157. Kunjungan peserta Konferensi Penerangan Provinsi Sulawesi ke Rumah Rakit Naongan, di Manado, 29 Maret 1952.
Sumber : ANRI, Kempen 520329 TT 12
158. Kunjungan peserta Konferensi Penerangan Provinsi Sulawesi ke Rumah Rakit Naongan, di Manado, 29 Maret 1952.
Sumber : ANRI, Kempen 520329 TT 12
159. Rumah Sakit Umum di Manado, Minahasa, Sulawesi Utara, 31 Januari 1956.
Sumber: ANRI, Kempen Sulawesi Utara No. 560131 TT 1-1
160. Surat dari Sekretaris Kantor Keluarga Berencana sektor swasta Sulawesi Utara tentang Progres Report Keluarga Berencana program swasta di Manado, 4 April 1974.
Sumber : ANRI, LN Palar No. 463

J. PERKEBUNAN

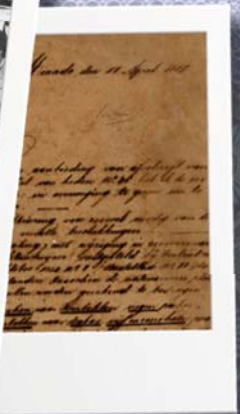
161. Daftar nama-nama orang yang divonis untuk melakukan kerja paksa di perkebunan kopi di Manado, Juni 1854.
Sumber : ANRI, Manado No. 26
162. Laporan dari pengawas di Tondano kepada Residen Manado mengenai hasil tanaman Miloe (jagung) Amerika di wilayah Tondano, 28 Februari 1855.
Sumber : ANRI, Manado No. 5
163. Laporan kepada Controleur Wegdemuller dari Van der Broek, Amoerang, berisi laporan perkebunan kopi dan sawah di Manado, 9 Mei 1860.
Sumber: ANRI, Manado 16
164. Desa Tandegesan dan Kinalie memperluas perkebunan kopi, Desa tempat perkebunan kopi : Lansot, Lapie dan Sarangsong, 9 Mei 1860.
Sumber: ANRI, Manado 16
165. Data mengenai pentingnya budidaya kelapa/kopra di wilayah Manado, 1925-1936.
Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 826
166. Peraturan tentang kopra di Karesidenan Manado, 1937.
Sumber : ANRI, Binnenland Bestuur No. 826
167. Keputusan Presiden RI No. 23 tahun 1951 tentang pemberian kuasa kepada Menteri Perhubungan dan Pengangkutan untuk menjual gudang kepada yayasan kopra di Manado, 10 Pebruari 1951.
Sumber : ANRI, Sekkab. Keppres No. 246
168. Pohon coklat yang sedang berbuah di kebun percobaan "Mapanget" Balai Penyelidikan Pertanian cabang Minahasa di Manado, 17 November 1953.
Sumber : ANRI, Kempen K531117 TT 2-1
169. Pengangkutan kopra dengan bis di Manado, Sulawesi Utara, 17 November 1953.
Sumber : ANRI, Kempen Sulawesi Utara no. K531117 TT 39
170. Permintaan dari kelompok cadangan sukarelawan "Pasukan Dewa Sakti Serbaguna" untuk mendapat lahan yang akan dijadikan perkebunan dan peternakan kolektif di sekitar Kota Praja Manado, 5 Pebruari 1965.
Sumber : ANRI, Hubra No. 1060

K. TRANSPORTASI

171. Penyelidikan kapal layar Hindia Pieter Johannes yang dinahkodai A. Alberts di Surabaya ke Kema, Manado membawa batu bara, 14 Mei 1878.
Sumber : ANRI, Manado No. 158
172. Kapal pinishi menuju pelabuhan, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber: ANRI, KIT 98/34
173. Perahu-perahu nelayan di dermaga, Manado, Sulawesi Utara, [1930].
Sumber : ANRI, KIT 99/8
174. Besluit Nomor 33 tanggal 4 September 1936 tentang penarikan pajak kendaraan di Manado.
Sumber : ANRI, GB BT No. 3064
175. Truk-truk yang diparkir di depan perusahaan penggilingan kelapa "Sukur" (Sudesco) sebagai alat angkut, 30 Maret 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540330 TT 12
176. Suasana di pelabuhan udara Mapanget, Manado, 14 Juni 1951.
Sumber : ANRI, Kempen 514265
177. Perahu-perahu Kolok di tepi pantai pelabuhan Manado, 3 April 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540403 TT 6
178. Dalam rangka peresmian penggunaan pelabuhan Samudra Bitung di Manado, Presiden Soekarno dan Ibu Fatmawati beserta KSAD Jendral Mayor Bambang Sugeng, para Perwira TT VII, para pengawal CPM berfoto bersama di atas kapal Jadayat, 15 Juli 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 41
179. Presiden Soekarno sedang memberi tandatangan di atas naskah peringatan pertama masuknya Kapal Jadayat di Pelabuhan Samudra Bitung di Manado, 15 Juli 1954.
Sumber : ANRI, Kempen 540715 TT 50
180. Kendaraan roda tiga sebagai alat transportasi dalam kota di Manado, 28 November 1955.
Sumber : ANRI, Kempen K 551128 TT 1-1
181. Kendaraan roda tiga sebagai alat transportasi dalam kota di Manado, 28 November 1955.
Sumber : ANRI, Kempen K 551128 TT 1-1
182. Kantor PT. Pelayaran Rakyat Indonesia (PERINDO) di Manado, 30 November 1955.
Sumber : ANRI, Kempen K551130 TT 1
183. Kantor PT. Pelayaran Rakyat Indonesia (PERINDO) di Manado, 30 November 1955.
Sumber : ANRI, Kempen K551130 TT 1
184. Lalu lintas kota Manado menjelang pemilu tahun 1955, 28 November 1955.
Sumber : ANRI, Kempen K551128 TT 1

PENUTUP

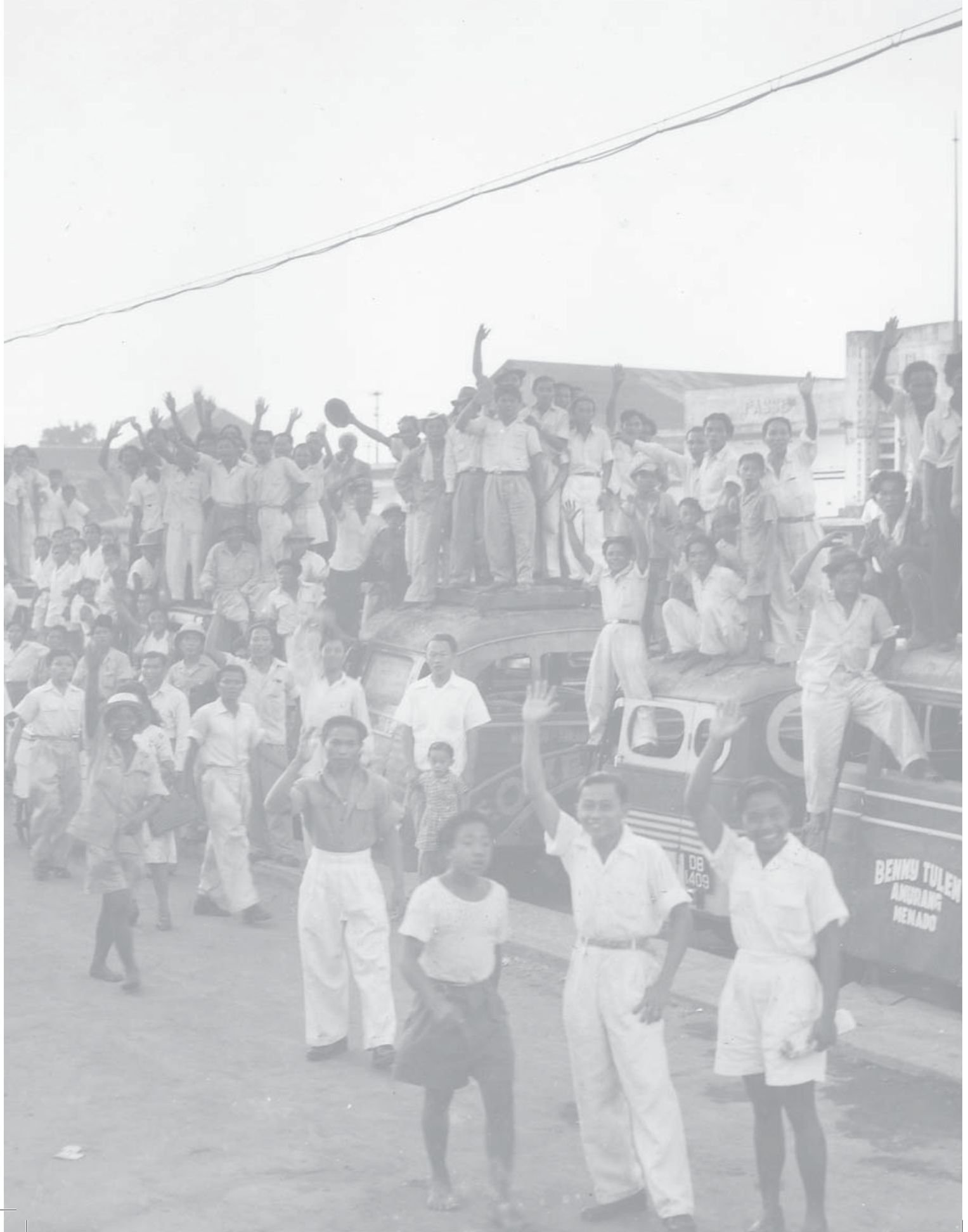




PENUTUP

Program Citra Daerah yang dikembangkan ANRI merupakan salah satu upaya dalam memberdayakan daerah melalui arsip. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yakni meningkatkan peran daerah di berbagai bidang, termasuk bidang kearsipan. Arsip sebagai salah satu sumber informasi yang terpercaya dapat menunjukkan keberhasilan maupun kegagalan yang dialami pada masa lalu untuk diaplikasikan secara adaptif dan kontekstual dalam merencanakan pembangunan di daerah yang semakin kompleks.

“Citra Kota Manado Dalam Arsip” diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota Manado dengan menyebarkanluaskannya kepada masyarakat umum, khususnya generasi muda. Penyebarluasan ini sangat penting artinya karena dapat memberikan dorongan kepada masyarakat luas untuk mempelajari dan menggali lebih dalam lagi informasi mengenai penyelenggaraan kehidupan kebangsaan dalam lingkup daerah. Pada gilirannya arsip dapat menjadi memori kolektif daerah yang berfungsi sebagai pemberi semangat dalam menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia





Arsip Nasional Republik Indonesia

Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560

Telp. 62-21-7805851, Fax.62-21-7810280, 7805812

[http//www.anri.go.id](http://www.anri.go.id), e-mail: info@anri.go.id